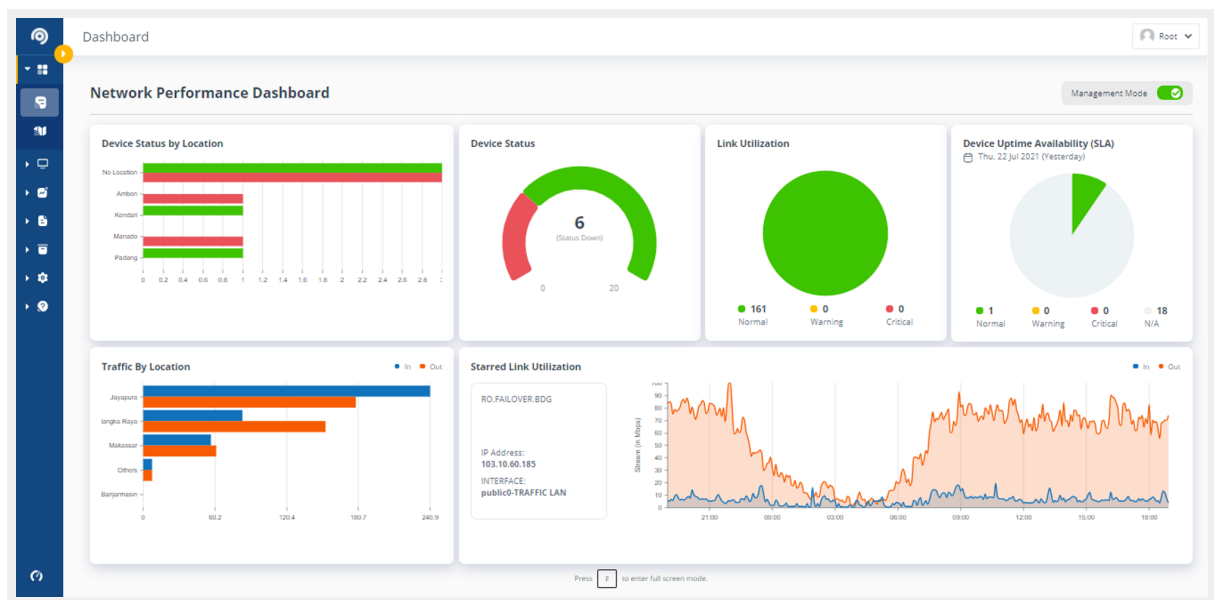


PETUNJUK PENGGUNAAN NETMONK PRIME



Daftar Isi

Daftar Isi	1
Pembukaan	4
Akses Dashboard	5
Masuk ke Dashboard (Login)	5
Keluar dari Dashboard (Logout)	7
Mengubah Password Pengguna yang Login	8
Mendapatkan Tutorial (Getting Started)	9
Tingkatan Pengguna	10
Halaman Settings	12
Users Setting (Manajemen Pengguna)	12
Menambah Pengguna Baru	13
Mengedit Data Pengguna	14
Mengubah Password Pengguna	15
Menghapus Pengguna	16
Locations Setting (Manajemen Lokasi)	17
Menambah Lokasi Baru	18
Menghapus Lokasi	19
Halaman Inventory	20
Network Device Inventory	20
Menambah Perangkat Baru	21
Single Data	21
Multiple Data	23
Melihat Detail Perangkat	25
Mengedit Data Perangkat	26
Menghapus Perangkat	28
Single Data	28
Multiple Data	30
Network Probe Inventory	32
Menambah Network Probe Baru	33
Melihat Detail Network Probe	36
Mengedit Data Network Probe	37
Menghapus Network Probe	38
Web/API Probe Inventory	39
Menambah Web/API Probe Baru	40
Melihat Detail Web/API Probe	41
Mengedit Data Web/API Probe	42

Menghapus Web/API Probe	43
Halaman Dashboard	44
Network Summary	44
Dashboard untuk Operasional Jaringan	44
Dashboard untuk Managerial	49
Network Map	53
Menambah Map Baru	54
Mengedit Data Map	55
Menghapus Map	60
Halaman Network Monitoring	61
Device Status	61
Halaman Detail	63
Link Utilization	69
Halaman Detail	71
Starred Link	75
Halaman Detail	77
Menambah Starred Link Baru	81
Menghapus Starred Link	82
CPU Status	83
Halaman Detail	85
RAM Status	87
Halaman Detail	89
Storage Status	91
Halaman Detail	93
DiskIO Status	95
Halaman Detail	97
Halaman Web/API Monitoring	100
Web/API Status	100
Menambah Website/API Baru	101
Contoh Menambahkan Website Baru	103
Contoh Menambahkan API Baru	104
Mengedit Data Website/API	106
Menduplikasi Website/API	107
Menghapus Website/API	108
Menghentikan Sementara (Pause) Web/API Monitoring	109
Menjalankan Kembali (Unpause) Web/API Monitoring	110
Melihat Detail Web/API Status	111
Unduh Laporan Web/API Status	115

Halaman Predictive Analysis	116
Prediksi Tren Trafik Jaringan	116
Halaman Detail	118
Prediksi Tren Penggunaan Memory	121
Halaman Detail	123
Prediksi Tren Penggunaan Storage	125
Halaman Detail	127
Halaman Reporting	129
Device Reporting	129
Unduh Laporan Perangkat	130
Interface Reporting	135
Menambah Interface Baru	136
Mengedit Data Interface	137
Menghapus Interface	138
Unduh Laporan Interface	139
Alert dan Notifikasi	142
Membuat Bot Telegram dan Mendapatkan Bot Token	144
Mendapatkan Chat-ID	145
Membuat Notifikasi	146
Notifikasi Telegram	146
Notifikasi Email	149
Mengedit Data Notifikasi	152
Mengedit Rules Notifikasi	153
Menghapus Notifikasi	154
Petunjuk Instalasi Probe	155
Install Docker di Ubuntu	155
Install Docker Compose di Ubuntu	156
Instalasi Network Probe	157
Instalasi Web/API Probe	159
Performa Sistem Netmonk Prime	161
Petunjuk Penggunaan dan Bantuan	163
Guideline	163
Contact	164

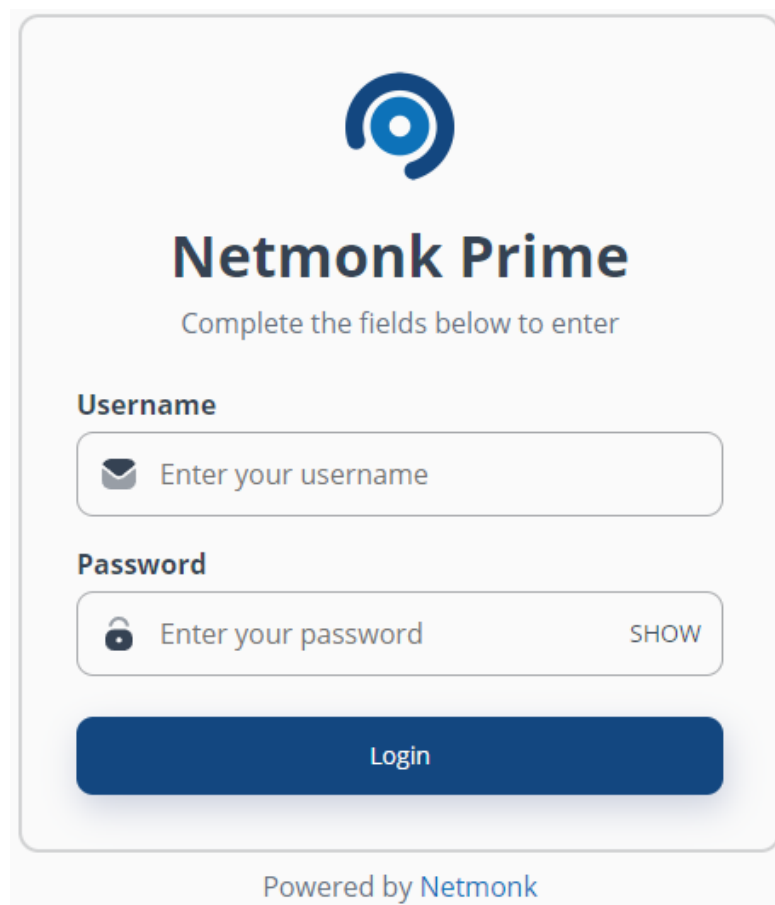
Pembukaan

Dokumen ini bertujuan sebagai petunjuk penggunaan Netmonk Prime, perangkat lunak *monitoring* perangkat jaringan, *website*, dan *API* berbasis HTTP/HTTPS.

Akses Dashboard

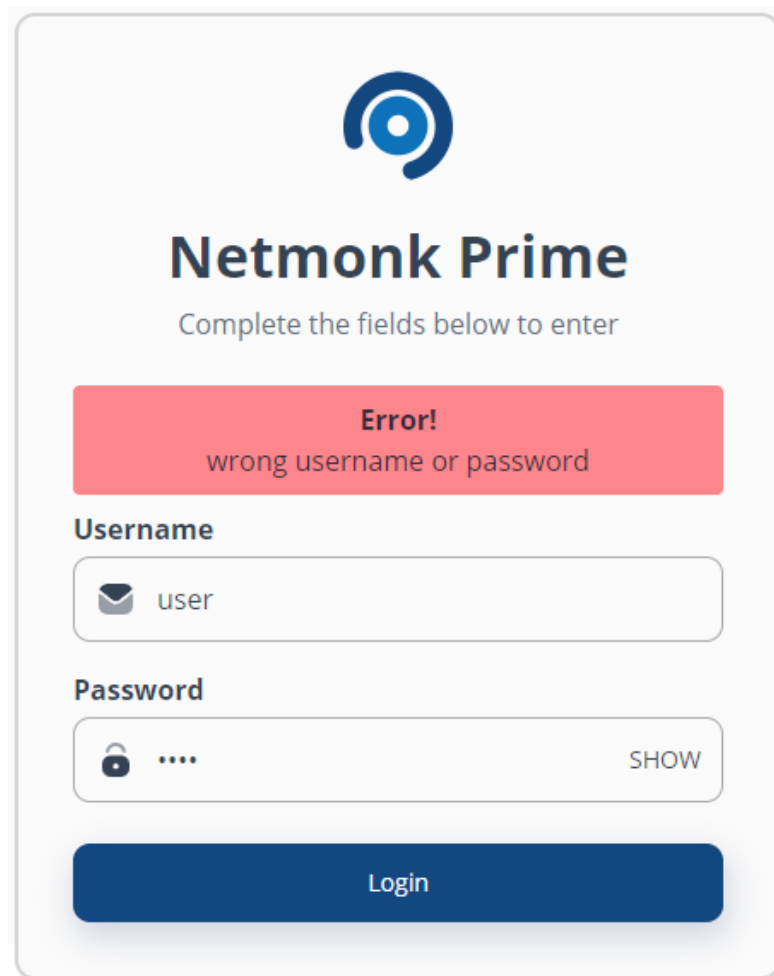
Masuk ke Dashboard (Login)

1. Buka alamat Netmonk Prime misal di <http://app.netmonk.id/client/<app-id>> melalui *browser*.
2. Isi kolom **username** dan **password**, kemudian klik tombol **Login**. Alamat Netmonk Prime, *username*, dan *password* dapat dilihat di [Customer Portal](#) di halaman **Detail Subscription**.



The image shows a login form for Netmonk Prime. At the top is the Netmonk logo, a stylized blue 'N' inside a circle. Below the logo is the text 'Netmonk Prime' in a large, bold, dark blue font. Underneath that is the instruction 'Complete the fields below to enter' in a smaller, grey font. The form has two input fields: 'Username' and 'Password'. The 'Username' field has a grey envelope icon and the placeholder text 'Enter your username'. The 'Password' field has a grey padlock icon, the placeholder text 'Enter your password', and a 'SHOW' button to its right. Below these fields is a large blue button with the text 'Login'. At the bottom of the form, it says 'Powered by Netmonk'.

3. Jika *username* dan *password* yang diinputkan salah, maka akan muncul peringatan seperti berikut:



The image shows a login form for Netmonk Prime. At the top is the Netmonk logo, a blue stylized 'N' inside a circle. Below it is the text 'Netmonk Prime' in a large, bold, dark blue font. Underneath that is the instruction 'Complete the fields below to enter' in a smaller, grey font. A red error message box is displayed, containing the text 'Error!' in bold and 'wrong username or password' below it. The form has two input fields: 'Username' and 'Password'. The 'Username' field contains the text 'user' and has an envelope icon on the left. The 'Password' field contains four dots and has a lock icon on the left and a 'SHOW' button on the right. At the bottom of the form is a large blue button labeled 'Login'.



Netmonk Prime

Complete the fields below to enter

Error!
wrong username or password

Username

 user

Password

 SHOW

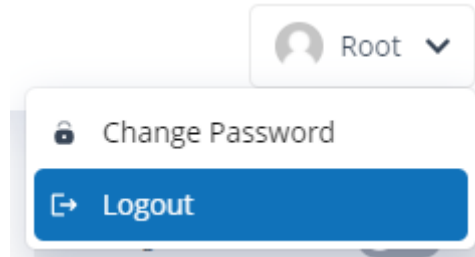
Login

Powered by Netmonk

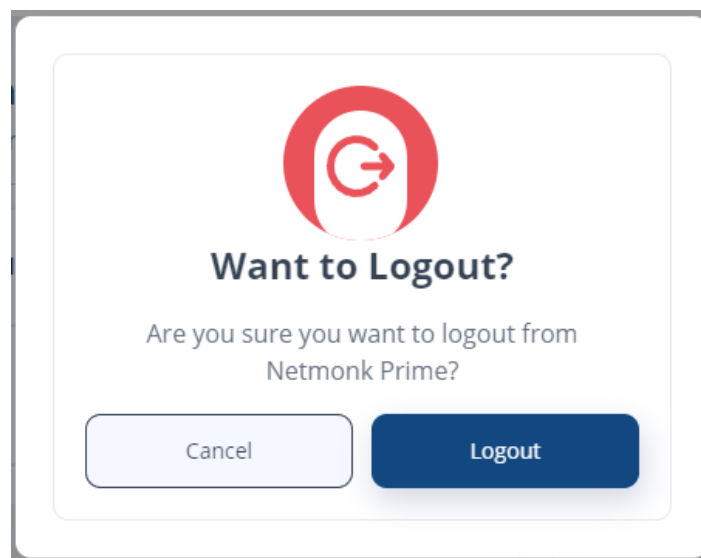
4. Jika *username* dan *password* yang diinputkan benar, maka layar akan berpindah ke [halaman utama](#).

Keluar dari Dashboard (Logout)

1. Klik gambar ikon pengguna di sisi kanan atas *dashboard*, kemudian klik **Logout**



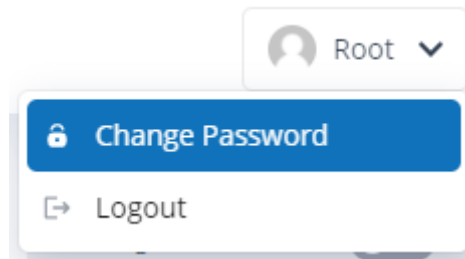
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog berikut:



3. Klik tombol **Logout** untuk keluar dari *dashboard*.

Mengubah Password Pengguna yang Login

1. Klik gambar ikon pengguna di sisi kanan atas *dashboard*, maka akan muncul menu ke bawah.
2. Klik tombol **Change Password**.



3. Isi *password* baru di kolom **New Password** dan lakukan konfirmasi dengan mengetikannya kembali di kolom **Confirm New Password**. *Password* tersebut setidaknya harus terdiri dari 8 karakter, dengan kombinasi yang mengandung huruf besar, huruf kecil, dan angka.

Change Password

New Password

SHOW

Password must contain: ● Min 8 Characters ● Upper Case ● Lower Case ● Number

Confirm New Password

SHOW

Change Password

4. Klik tombol **Change Password** untuk mengganti *password* baru.
5. Jika isi *password* di kolom **New Password** dan **Confirm New Password** berbeda, maka akan muncul pesan kesalahan seperti berikut:

New Password

SHOW ✓

Password must contain: ● Min 8 Characters ● Upper Case ● Lower Case ● Number

Confirm New Password

SHOW

Password did not match

Change Password

Mendapatkan Tutorial (Getting Started)

Netmonk Prime menyediakan tutorial berupa *step-by-step* petunjuk penggunaan fitur **Network Monitoring** dan **Web/API Monitoring** yang akan muncul ketika Anda pertama kali menggunakan Netmonk Prime dan mengaksesnya menggunakan *browser* tertentu. Untuk memulai tutorial, klik tombol **Let's start monitoring** pada salah satu pilihan fitur, kemudian ikuti tutorialnya hingga Anda dapat memonitor perangkat baru atau *web/API* baru.



Setelah tutorial selesai, jika Anda ingin mendapatkan tutorial tersebut kembali, klik tombol **Start Guide** yang berada di sisi kanan atas *dashboard* di sebelah ikon pengguna.

Start Guide ?

Tingkatan Pengguna

Terdapat tiga tingkatan pengguna (*user*), yaitu sebagai berikut:

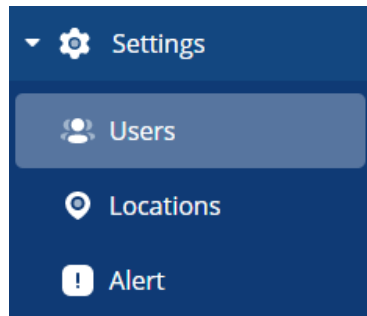
Hak Akses (Rule)	Role		
	Root	Admin	User
Halaman <i>Dashboard</i> - Mengakses Halaman <i>Network Summary</i> - Mengakses Halaman <i>Network Map</i> - Menambah, Mengubah, dan Menghapus Data <i>Network Map</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Network Monitoring</i> - Mengakses Halaman <i>Device Status</i> - Mengakses Halaman <i>Link Utilization</i> - Mengakses Halaman <i>Starred Link</i> - Mengakses Halaman <i>CPU Status</i> - Mengakses Halaman <i>RAM Status</i> - Mengakses Halaman <i>Storage Status</i> - Mengakses Halaman <i>DiskIO Status</i> - Menambah dan Menghapus Data <i>Starred Link</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Web/API Monitoring</i> - Melihat <i>Web/API Status</i> dan Men-download <i>Report</i> - Menambah, Mengedit, <i>Duplicate</i>, <i>Pause</i>, dan Menghapus Data <i>Web/API</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Predictive Analysis</i> - Mengakses Halaman <i>Link</i> - Mengakses Halaman <i>Memory</i> - Mengakses Halaman <i>Storage</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Reporting</i> - Mengakses Halaman <i>Device Reporting</i> - Mengakses Halaman <i>Interface Reporting</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Inventory</i> - Mengakses Halaman <i>Network Device</i> - Mengakses Halaman <i>Network Probe</i> - Mengakses Halaman <i>Web/API Probe</i>	✓	✓	✓

- Menambah, Mengubah, dan Menghapus Data <i>Network Device</i> yang Dimonitor	✓	✓	-
- Menambah, Mengubah, dan Menghapus Data <i>Network Probe</i>	✓	✓	-
- Menambah, Mengubah, dan Menghapus Data <i>Web/API Probe</i>	✓	✓	-
Halaman <i>Settings</i>			
- Mengakses Halaman <i>Locations</i> (Lokasi)	✓	✓	✓
- Mengakses Halaman <i>Users</i> (Pengguna)	✓	✓	-
- Mengakses Halaman <i>Alert</i>	✓	✓	-
- Menambah dan Menghapus Data Lokasi	✓	✓	-
- Menambah, Mengubah, dan Menghapus <i>Alert Notification</i>	✓	✓	-
- Mengubah <i>Alert Rules</i> dan Mengubah Status <i>Alert</i>	✓	✓	-
- Menambah, Mengubah, dan Menghapus Data Pengguna	✓	-	-
Mengakses Halaman <i>System Performance</i>	✓	✓	✓
Halaman <i>Help</i>			
- Mengakses <i>Guideline</i> atau Petunjuk Penggunaan	✓	✓	✓
- Mengakses Halaman <i>Contact</i>	✓	✓	✓

Halaman Settings

Users Setting (Manajemen Pengguna)

Menu *Users Setting* atau manajemen pengguna dapat diakses melalui menu **Settings** → **Users**.



Halaman utama menu *Users Setting* menampilkan daftar pengguna yang sudah didaftarkan seperti berikut:

	Search		+ Add New User
Username ↑↓	Description	Role ↑↓	Actions
root	Description of user root	root	  
user	desc user	user	  
admin	ini admin	admin	  
10 ▾	Showing rows 1 to 10 of 11		First < 1 2 > Last

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Menambah Pengguna Baru

Dari halaman utama menu *Users Setting* atau manajemen pengguna, menambahkan pengguna baru dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add New User**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail pengguna yang akan ditambahkan.

3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Username	Nama pengguna yang digunakan untuk <i>login</i> .
Password	Kata sandi yang digunakan untuk <i>login</i> .
Role	Tingkatan akun menyesuaikan hak akses yang diberikan.
Description	Informasi tambahan terkait pengguna yang akan didaftarkan (opsional).

4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan pengguna baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Mengedit Data Pengguna

Dari halaman utama menu *Users Setting* atau manajemen pengguna, mengedit data pengguna dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data pengguna,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

Update User

Username

Role

user

▼

Description

desc user

Cancel

Save

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Mengubah Password Pengguna

Dari halaman utama menu *Users Setting* atau manajemen pengguna, mengubah *password* pengguna dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Change Password** di salah satu baris data pengguna,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengisi *password* yang baru dan konfirmasinya. Pastikan *password* yang diinputkan setidaknya terdiri dari 8 karakter, dengan kombinasi yang mengandung huruf besar, huruf kecil, dan angka.

3. Klik tombol **Change** untuk menyimpan *password* yang baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
4. Jika isi *password* di kolom **New Password** dan **Confirm Password** berbeda, maka akan muncul pesan kesalahan seperti berikut:

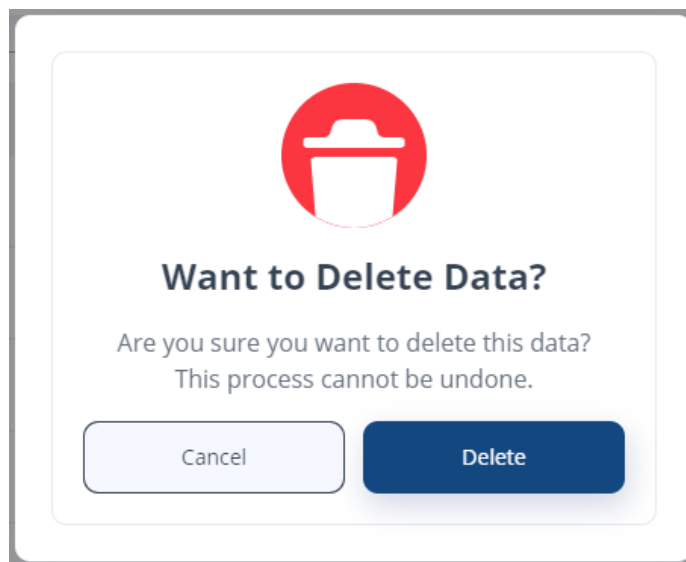
Menghapus Pengguna

Dari halaman utama menu *Users Setting* atau manajemen pengguna, menghapus akun pengguna tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data pengguna,



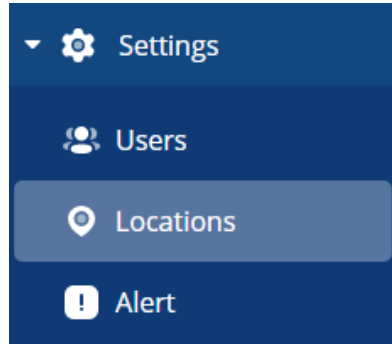
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



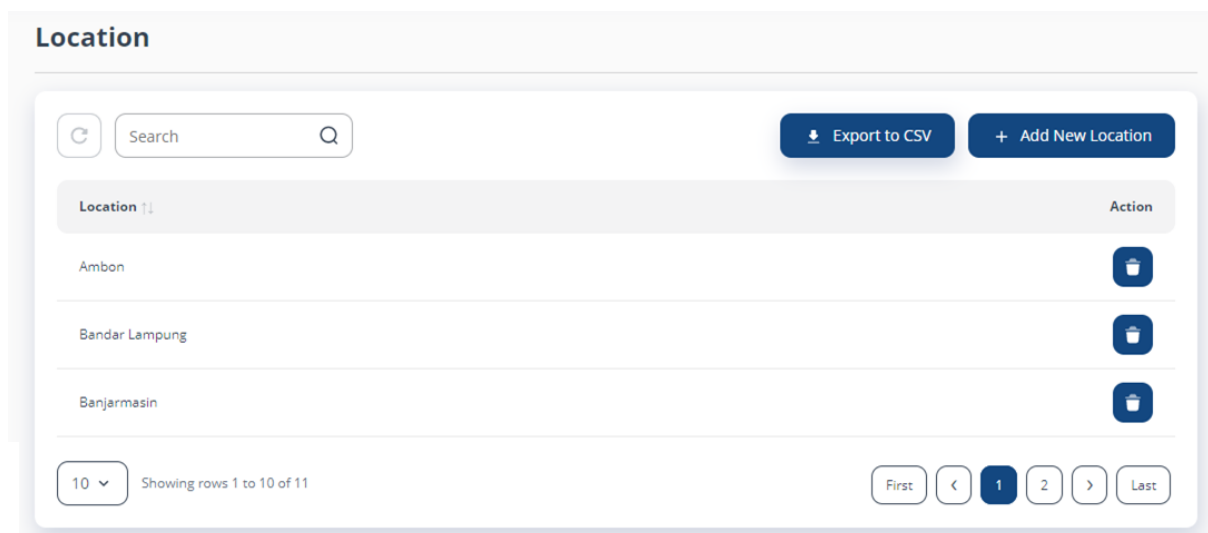
3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Locations Setting (Manajemen Lokasi)

Menu *Locations Setting* atau manajemen lokasi dapat diakses melalui menu **Settings** → **Locations**.



Halaman utama menu *locations setting* menampilkan daftar lokasi yang sudah didaftarkan seperti berikut:



Keterangan:



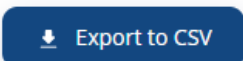
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Tombol untuk mengunduh data lokasi ke dalam file berformat CSV.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

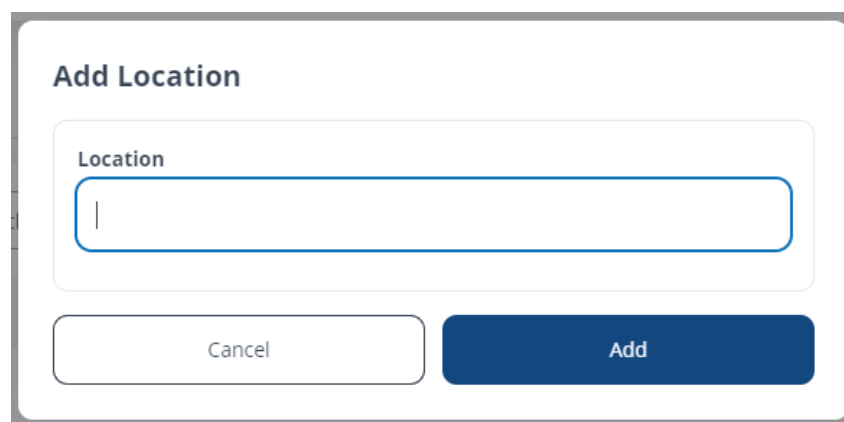
Menambah Lokasi Baru

Dari halaman utama menu *Locations Setting* atau manajemen lokasi, menambahkan lokasi baru dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add New Location**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* berikut:

A modal form titled "Add Location". It features a text input field with the placeholder text "Location". Below the input field are two buttons: a light gray "Cancel" button and a dark blue "Add" button.

3. Isi *form* tersebut dengan nama lokasi tempat perangkat yang dimonitor berada.
4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan lokasi baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

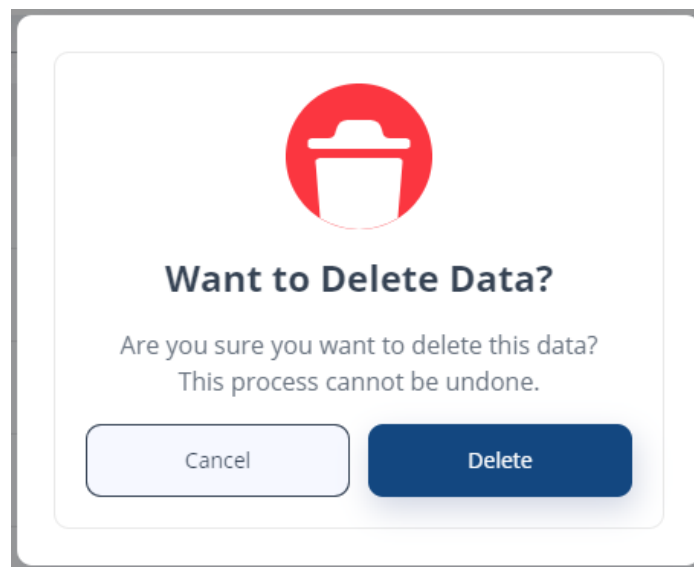
Menghapus Lokasi

Dari halaman utama menu *Locations Setting* atau manajemen lokasi, menghapus lokasi tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data lokasi,



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:

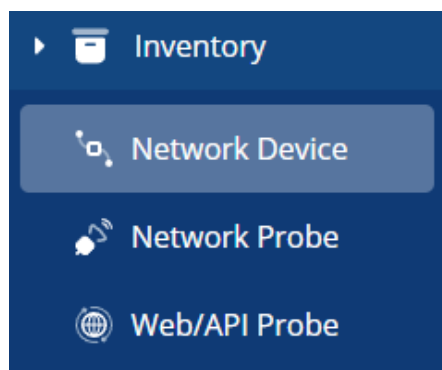


3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Halaman Inventory

Network Device Inventory

Menu *Network Device Inventory* atau *inventory* perangkat dapat diakses melalui menu **Inventory → Network Device**



Halaman utama menu *Network Device Inventory* menampilkan daftar perangkat yang sudah didaftarkan untuk dimonitor seperti berikut:

Network Device Inventory

Search

Synchronize

Add Network Device

☐	Device Name ↑↓	IP Management ↑↓	Location ↑↓	Probe Name ↑↓	Threshold ↑↓	Actions
☐	Node 21	103.10.60.185	Palangka Raya	default.netmonk.probe	80%	
☐	Node 24	103.10.60.45	Gorontalo	default.netmonk.probe	80%	
☐	Node 25	103.10.60.49	Mamuju	default.netmonk.probe	80%	

10

▼

Showing rows 1 to 10 of 20

First

<

1

2

>

Last

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman



→ Kolom untuk melakukan pencarian data



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Menambah Perangkat Baru

Dari halaman utama *Network Device Inventory*, menambahkan perangkat yang akan dimonitor, dapat dilakukan dengan cara berikut:

Single Data

1. Klik tombol **Add Network Device**,

+ Add Network Device

2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail perangkat baru yang akan ditambahkan. Secara *default*, *tab* yang terpilih adalah **Add Single Node**.

Add Network Device Inventory

Add Single Node | Add Multiple Node

Device Name

IP Management Use only IPv4, IPv6 or hostname format

Probe Name

Select...

Forecasting Threshold Number between 0-100 (%)

80

Location

Select...

Description Separate using comma (,)

Monitoring Options

☒ Ping ⓘ ☒ Link ⓘ

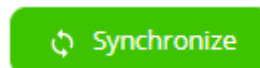
☒ Uptime and General Info ⓘ ☒ System ⓘ

Cancel Add

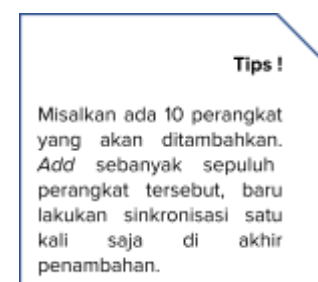
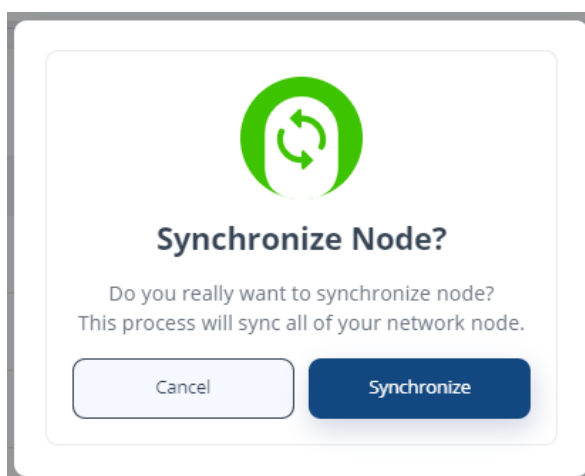
3. Jika ingin menambahkan satu data saja, isi data pada *form* di atas dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Device Name	Nama dari perangkat yang akan tampil di <i>inventory</i> .
IP Management	Alamat IP dari perangkat yang akan dimonitor.
Probe Name	Nama <i>probe</i> yang bertugas mengambil data dari perangkat.
Forecasting Threshold	Ambang batas yang digunakan untuk kebutuhan <i>Predictive Analysis</i> .
Location	Lokasi dari perangkat yang akan dimonitor.
Description	Informasi tambahan terkait perangkat.
Monitoring Options	Pilihan modul yang ingin dimonitoring dari perangkat yang akan didaftarkan.

4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan perangkat baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
5. Setelah menambahkan perangkat baru, klik tombol **Synchronize** untuk mensinkronisasi data perangkat di *Network Device Inventory* dengan *network probe* yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan.



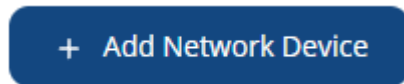
6. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog seperti berikut:



7. Klik **Synchronize** untuk melanjutkan proses sinkronisasi data, atau klik tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Multiple Data

1. Klik tombol **Add Network Device**.



2. Setelah muncul formulir untuk mengisi detail data perangkat, jika ingin menambahkan banyak data sekaligus, pindah ke *tab* **Add Multiple Node** seperti berikut:

A screenshot of a web form titled 'Add Network Device Inventory'. The form has two tabs: 'Add Single Node' and 'Add Multiple Node', with the latter being selected. Below the tabs, there is a text instruction: 'Before uploading your CSV file, here we present an example of the correct CSV file format >> [Click Download Template](#)'. Below this is a large dashed rectangular area containing a file icon and the text 'Drag and Drop your file CSV, or'. Underneath the dashed area is a blue button labeled 'Browse File'. At the bottom of the form are two buttons: 'Cancel' and 'Upload'.

3. Siapkan file CSV yang berisi daftar perangkat baru yang akan ditambahkan ke *inventory* untuk dimonitor. Untuk mengunduh contoh format filenya, klik teks **Click Download Template** berikut:

Before uploading your CSV file, here we present an example of the correct CSV file format >> [Click Download Template](#)

4. Jika file CSV sudah siap, klik **Browse File** dan pilih file tersebut. Berikut contoh tampilan setelah memilih file:

Add Network Device Inventory

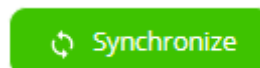
Add Single Node | **Add Multiple Node**

Before uploading your CSV file, here we present an example of the correct CSV file format >> [Click Download Template](#)

193 B
Daftar Perangkat Baru.csv

Cancel | Upload

5. Klik **Upload**, maka semua data perangkat dari file .csv di atas akan tampil di halaman *Network Device Inventory*.
6. Selanjutnya, klik tombol **Synchronize** untuk mensinkronisasi data daftar perangkat yang baru ditambahkan tersebut dengan *network probe* yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan.



7. Setelah muncul kotak dialog berikut, klik **Synchronize** untuk melanjutkan proses sinkronisasi data, atau klik tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Synchronize Node?

Do you really want to synchronize node?
This process will sync all of your network node.

Cancel | Synchronize

Melihat Detail Perangkat

Dari halaman utama menu *Network Device Inventory*, melihat detail perangkat dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **View** di salah satu baris data perangkat,



2. Selanjutnya akan tampil detail perangkat seperti berikut:

View Network Device Inventory

Device Name

Tes

IP Management

Use only IPv4, IPv6 or hostname format

1.1.1.1

Probe Name

default.netmonk.probe

Forecasting Threshold

Number between 0-100 (%)

80

Location

Select...

Description

Separate using comma (,)

Monitoring Options

☒ Ping ⓘ

☒ Link ⓘ

☒ Uptime and General Info ⓘ

☒ System ⓘ

Close

3. Klik tombol **Close** untuk menutup detail perangkat.

Mengedit Data Perangkat

Dari halaman utama menu *Network Device Inventory*, mengedit data perangkat dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data perangkat,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

Update Network Device Inventory

Device Name

Tes

IP Management

Use only IPv4, IPv6 or hostname format

1.1.1.1

Probe Name

default.netmonk.probe

Forecasting Threshold

Number between 0-100 (%)

80

Location

Select...

Description

Separate using comma (,)

Monitoring Options

☒ Ping ⓘ

☒ Link ⓘ

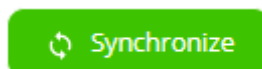
☒ Uptime and General Info ⓘ

☒ System ⓘ

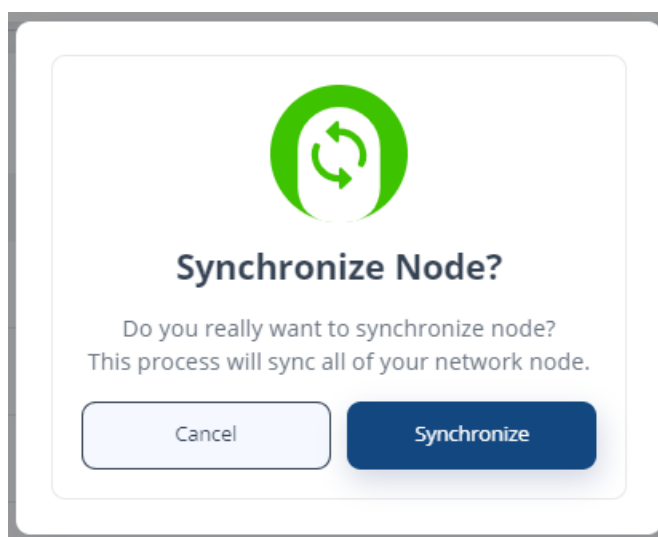
Cancel

Save

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
5. Setelah mengedit data perangkat, klik tombol **Synchronize** untuk mensinkronisasi data perangkat di *Network Device Inventory* dengan *network probe* yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan.



6. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog seperti berikut:



7. Klik **Synchronize** untuk melanjutkan proses sinkronisasi data, atau klik tombol **Cancel** untuk membatalkan

Menghapus Perangkat

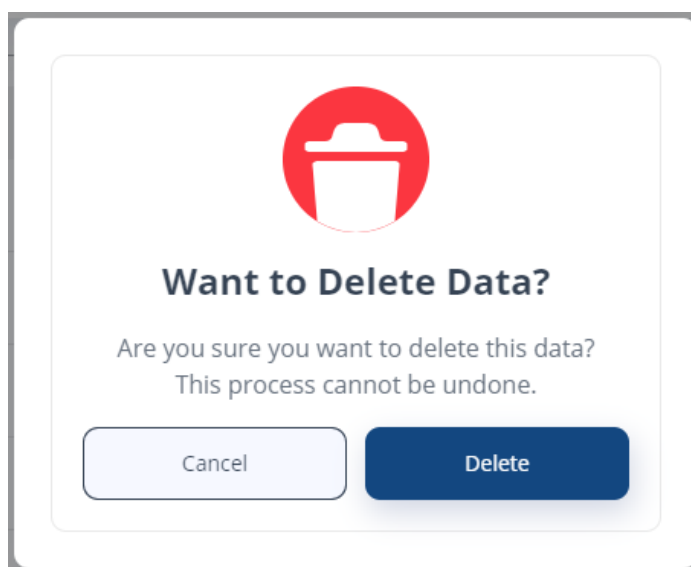
Dari halaman utama menu *Network Device Inventory*, menghapus perangkat tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

Single Data

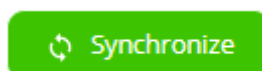
1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data perangkat,



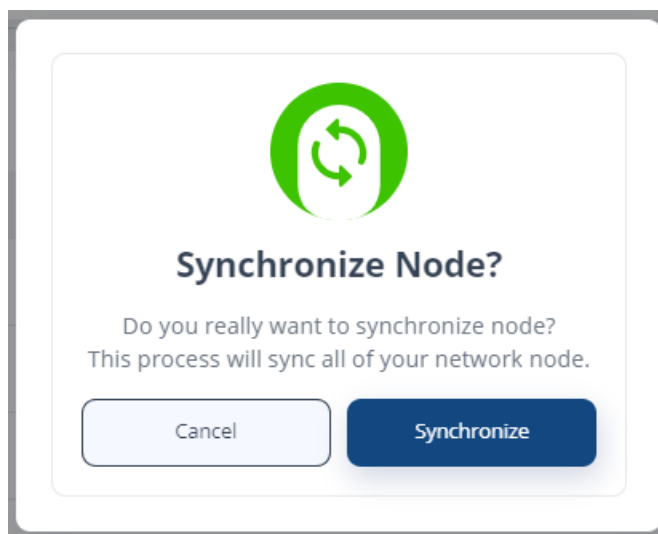
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
4. Setelah menghapus data perangkat, lakukan sinkronisasi data perangkat tersebut dengan *network probe* yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan dengan menekan tombol **Synchronize**.



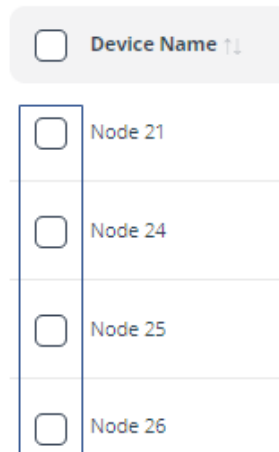
5. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog seperti berikut:



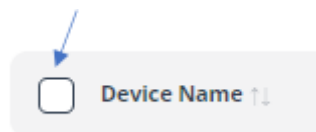
6. Klik **Synchronize** untuk melanjutkan proses sinkronisasi data, atau klik tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Multiple Data

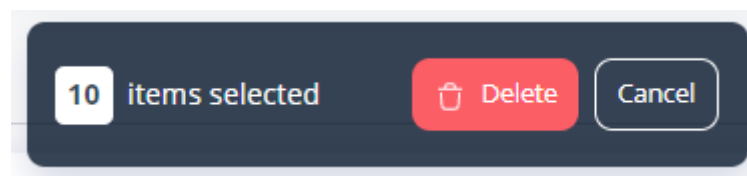
1. Jika ingin menghapus beberapa perangkat sekaligus, klik *checkbox* yang berada di samping kiri masing-masing perangkat.



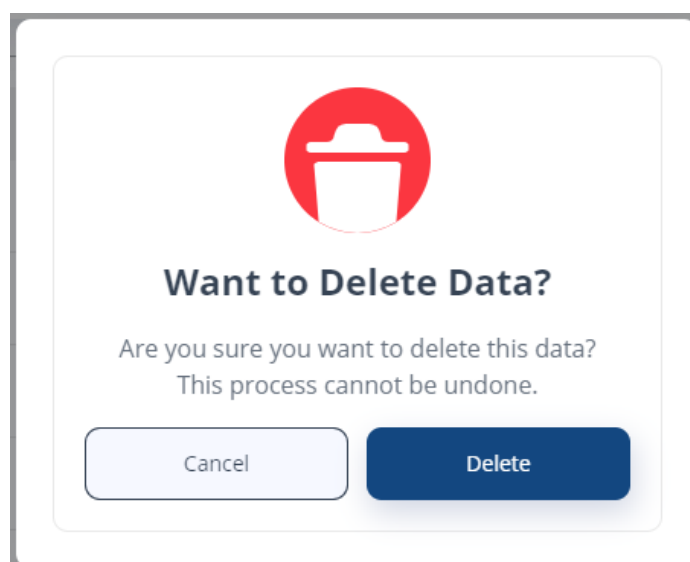
2. Sedangkan untuk memilih semua perangkat di halaman yang bersangkutan, klik *checkbox* yang berada di samping kolom **Device Name**.



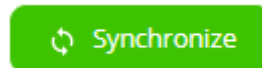
3. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog yang berisi informasi jumlah data perangkat yang terpilih



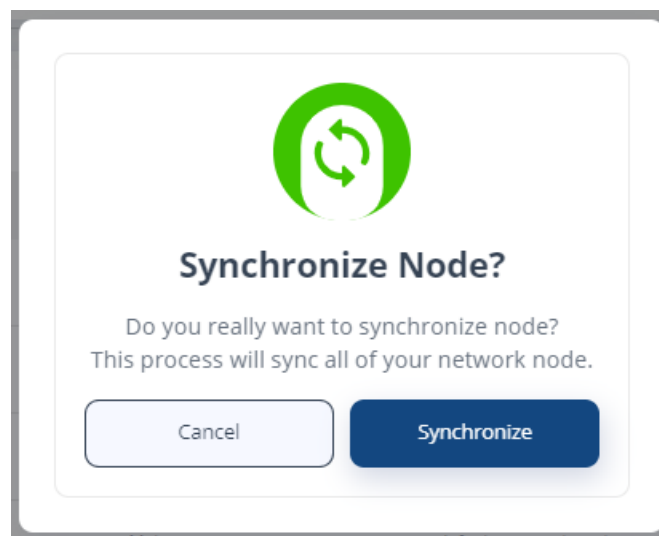
4. Klik tombol **Delete**, maka akan tampil kotak dialog seperti berikut:



5. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
6. Setelah menghapus data perangkat, lakukan sinkronisasi data perangkat tersebut dengan *network probe* yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan dengan menekan tombol **Synchronize**.



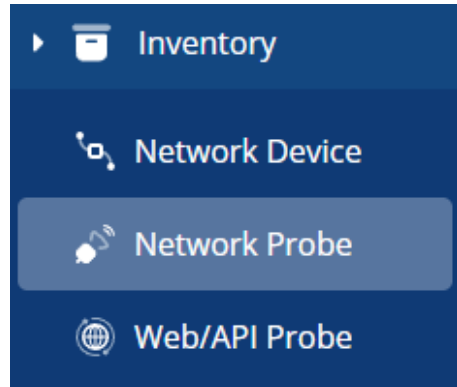
7. Selanjutnya, akan muncul kotak dialog seperti berikut:



8. Klik **Synchronize** untuk melanjutkan proses sinkronisasi data, atau klik tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Network Probe Inventory

Menu *Network Probe Inventory* dapat diakses melalui menu **Inventory** → **Network Probe**.



Halaman utama menu *Network Probe Inventory* menampilkan daftar *network probe* yang sudah didaftarkan beserta statusnya apakah hidup (*Online*) atau mati (*Offline*), seperti berikut:

The screenshot shows the 'Network Probe Inventory' page. It features a sidebar with navigation icons, a top bar with 'Inventory' and user controls, and a main content area. The main area contains a search bar, a '+ Add Network Probe' button, and a table with the following data:

Probe Name	ID	Message Broker Address	Location	Status	Action
default.netmonk.probe	59e6edcec79b0982	message-broker.internal.netmonk.id:9092	netmonk default	Online	[Eye] [Edit] [Delete]
default.netmonk.probe.2	617782f56e5aa8000	message-broker.internal.netmonk.id:9092		Online	[Eye] [Edit] [Delete]

Below the table, there is a pagination control showing 'Showing rows 1 to 2 of 2' and buttons for 'First', 'Previous', '1', 'Next', and 'Last'.

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman



→ Kolom untuk melakukan pencarian data

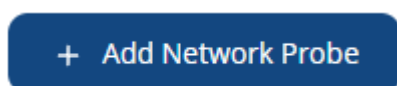


→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Menambah Network Probe Baru

Dari halaman utama *Network Probe Inventory*, menambahkan *network probe* baru yang bertugas mengambil data dari perangkat jaringan, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add Network Probe**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail *network probe* yang akan ditambahkan. Secara *default*, kolom **SNMP Version** akan terisi dengan pilihan SNMP versi 2.

Add Network Probe Inventory

Probe Name *
default.netmonk.probe

Scrape Interval (minutes) *
1 2 3 4 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60

SNMP Version *
Version 2

SNMP Community *
public

Message Broker Address *
message-broker.internal.netmon

Location

Cancel Add

3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
SNMP Version	Versi dari SNMP, tersedia 2 pilihan versi yaitu versi 2 dan 3.
Probe Name	Nama dari <i>network probe</i> yang akan bertugas mengambil data dari perangkat jaringan.
Scarpe Interval (minutes)	Interval waktu pengambilan data dalam satuan menit.

SNMP Community	Komunitas atau grup dari SNMP.
Message Broker Address	Alamat <i>message broker</i> yang bertugas mengatur antrian dan lalu lintas data antara servis Netmonk Prime. Secara <i>default</i> , alamat <i>message broker</i> yaitu sebagai berikut: message-broker.internal.netmonk.id:9092
Location	Lokasi dari <i>network probe</i> yang akan ditambahkan.

4. Jika memilih SNMP versi 3, terdapat tambahan kolom yang harus diisi karena SNMP versi 3 mendukung otentikasi dan *privacy* atau enkripsi.

Add Network Probe Inventory

Probe Name *

Scrape Interval (minutes) *

1 2 3 4 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60

SNMP Version *

Version 3 ▼

SNMP Community *

Message Broker Address *

Location

Security Level

noAuthNoPriv ▼

SNMP Username

SNMP Password

Authentication Protocol

SHA ▼

Privacy Protocol

DES ▼

Privacy Key

Cancel

Add

5. Isi kolom tambahan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Security Level	Level keamanan yang dipilih. Terdapat 3 jenis <i>security level</i> yaitu <i>authPriv</i> yang menggunakan otentikasi dan <i>privacy</i> , <i>authNoPriv</i> yang hanya menggunakan otentikasi, dan <i>noAuthNoPriv</i> yang tidak menggunakan keduanya.
SNMP Username	<i>Username</i> untuk mengakses SNMP.
SNMP Password	<i>Password</i> untuk mengakses SNMP.
Authentication Protocol	Jenis protokol otentikasi yang digunakan.
Privacy Protocol	Jenis protokol <i>privacy</i> yang digunakan.
Privacy Key	<i>Key</i> yang digunakan untuk enkripsi.

6. Klik tombol **Add** untuk menambahkan *network probe* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Mengedit Data Network Probe

Dari halaman utama menu *Network Probe Inventory*, mengedit data *network probe* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data *network probe*,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

Update Network Probe Inventory

Probe Name *

Scrape Interval (minutes) *

1 2 3 4 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60

SNMP Version *

Version 2

SNMP Community *

Message Broker Address *

Location

Cancel

Save

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

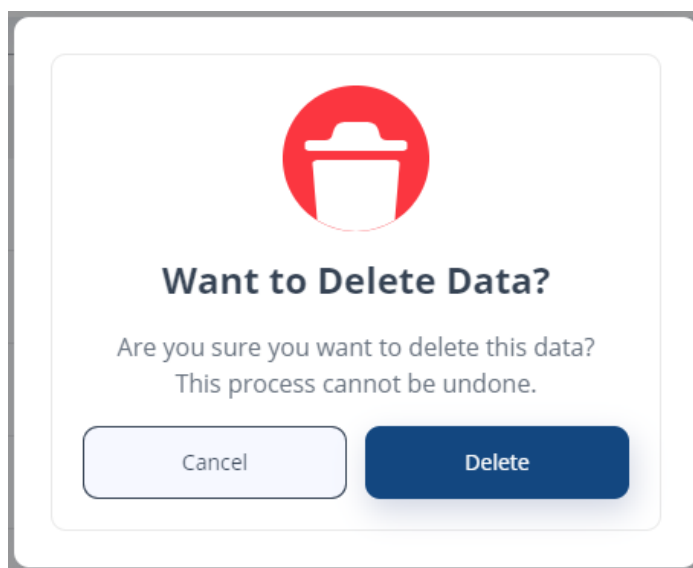
Menghapus Network Probe

Dari halaman utama menu *Network Probe Inventory*, menghapus *network probe* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data *network probe*,



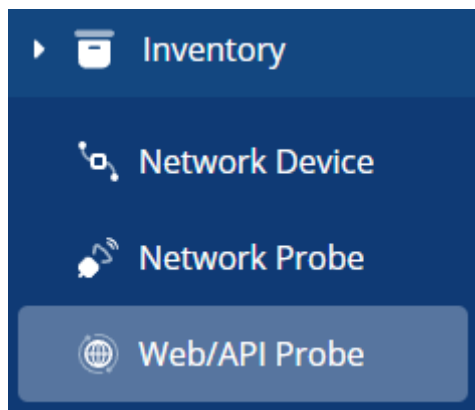
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



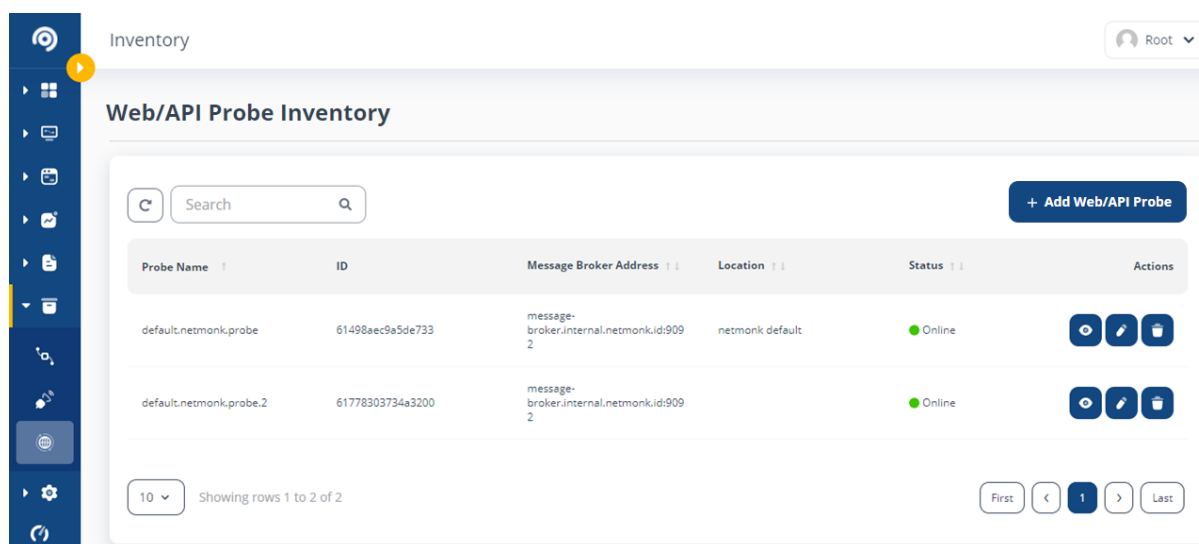
3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan

Web/API Probe Inventory

Menu *Web/API Probe Inventory* dapat diakses melalui menu **Inventory** → **Web/API Probe**.



Halaman utama menu *Web/API Probe Inventory* menampilkan daftar *web/API probe* yang sudah didaftarkan, seperti berikut:



Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman



→ Kolom untuk melakukan pencarian data



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Menambah Web/API Probe Baru

Dari halaman utama *Web/API Probe Inventory*, menambahkan *web/API probe* baru yang bertugas mengambil data dari *website* atau *API* yang dimonitor, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add Web/API Probe**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail *web/API probe* yang akan ditambahkan.

3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Probe Name	Nama dari <i>web/API probe</i> yang akan bertugas mengambil data dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang dimonitor.
Message Broker Address	Alamat <i>message broker</i> yang bertugas mengatur antrian dan lalu lintas data antara servis Netmonk Prime. Secara <i>default</i> , alamat <i>message broker</i> yaitu sebagai berikut: <code>message-broker.internal.netmonk.id:9092</code>
Location	Lokasi dari <i>web/API probe</i> yang akan ditambahkan.

4. Klik tombol **Add Data** untuk menambahkan *web/API probe* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Melihat Detail Web/API Probe

Dari halaman utama menu *Web/API Probe Inventory*, melihat detail *web/API probe* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **View** di salah satu baris data *web/API probe*,



2. Selanjutnya akan tampil detail *web/API probe* seperti berikut:

View Web/API Probe Inventory

Probe Name *

default.netmonk.probe

Message Broker Address *

message-broker.internal.netmonk.id:9092

Location

netmonk default

Close

 Go to Edit

3. Klik tombol **Close** untuk menutup detail *web/API probe* atau tombol **Go to Edit** untuk mengedit data *web/API probe* yang bersangkutan

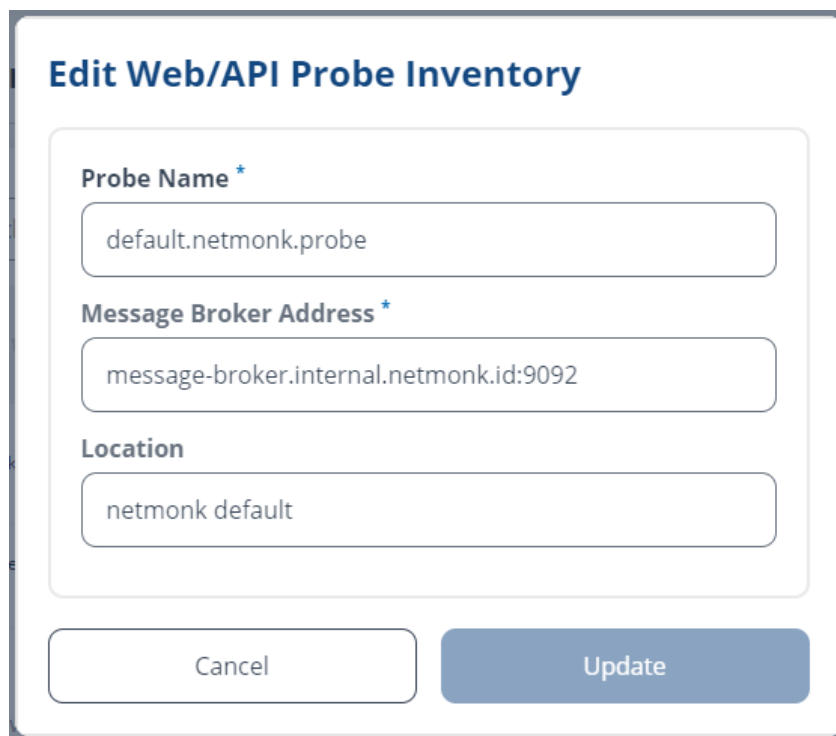
Mengedit Data Web/API Probe

Dari halaman utama menu *Web/API Probe Inventory*, mengedit data *web/API probe* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data *web/API probe* atau melalui [halaman detail web/API probe](#).



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

A screenshot of the 'Edit Web/API Probe Inventory' form. The form has a title 'Edit Web/API Probe Inventory' at the top. It contains three input fields: 'Probe Name *' with the value 'default.netmonk.probe', 'Message Broker Address *' with the value 'message-broker.internal.netmonk.id:9092', and 'Location' with the value 'netmonk default'. At the bottom of the form are two buttons: 'Cancel' and 'Update'.

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Update** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

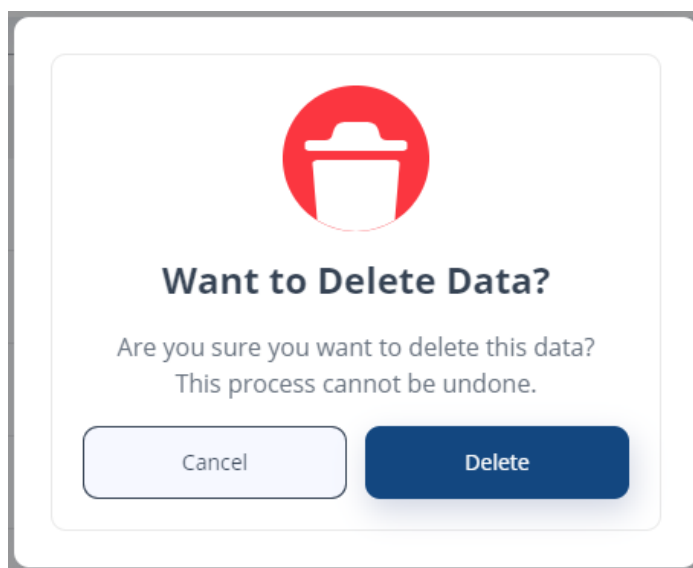
Menghapus Web/API Probe

Dari halaman utama menu *Web/API Probe Inventory*, menghapus *web/API probe* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data *web/API probe*,



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

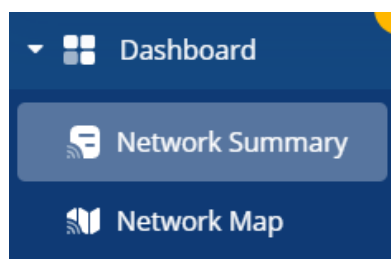
Halaman Dashboard

Network Summary

Secara *default*, halaman utama menu *Network Summary* akan menampilkan rangkuman kondisi status jaringan untuk dikonsumsi pihak operasional jaringan. Menu ini juga menampilkan *dashboard* yang lebih mudah dimengerti yang ditujukan untuk pihak manajemen, dengan beralih ke mode manajerial.

Dashboard untuk Operasional Jaringan

Halaman *dashboard* untuk operasional jaringan dapat diakses melalui menu **Dashboard → Network Summary**.



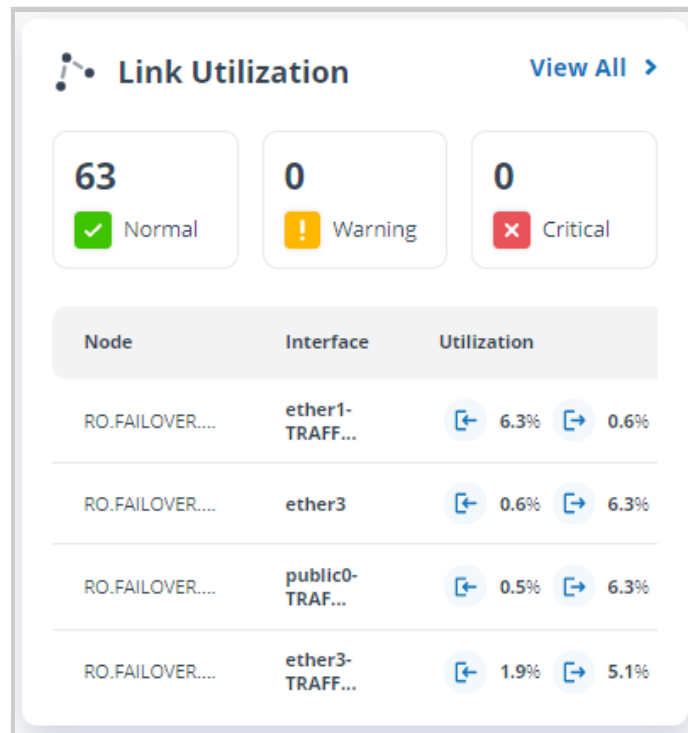
Halaman *dashboard* tersebut menampilkan informasi-informasi terkini status dari perangkat yang perlu untuk diperhatikan seperti:

- Jumlah perangkat yang hidup (*Up*) dan mati (*Down*) dan daftar perangkat yang terdeteksi mati.

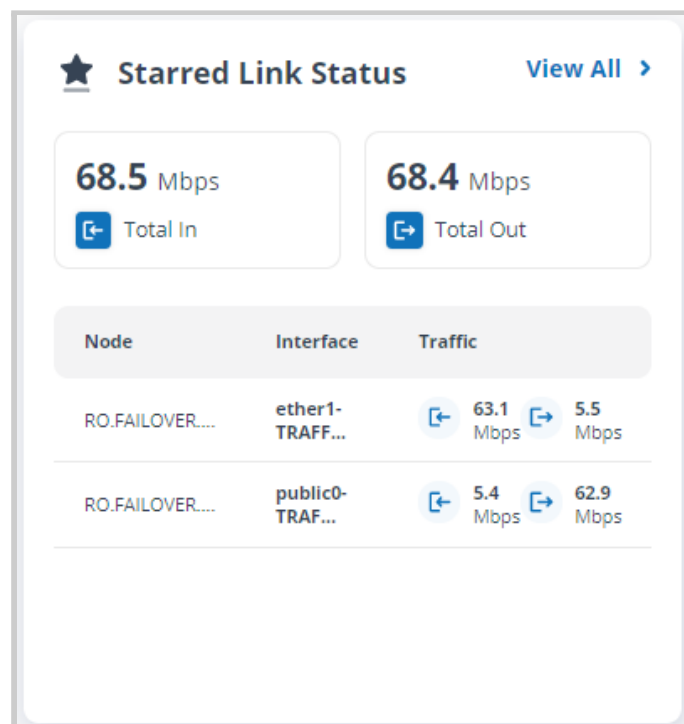
The screenshot shows a 'Device Status' dashboard. At the top left is a laptop icon and the title 'Device Status'. At the top right is a 'View All >' link. Below the title are two summary boxes: '14 Device Up' with a green up arrow icon, and '6 Device Down' with a red down arrow icon. Below these is a table with three columns: 'Node', 'IP', and 'Status'. The table lists five devices that are 'down'.

Node	IP	Status
-	103.10.60.74	down
-	183.148.16.112	down
-	103.10.60.61	down
-	103.10.60.72	down
-	216.177.230.80	down

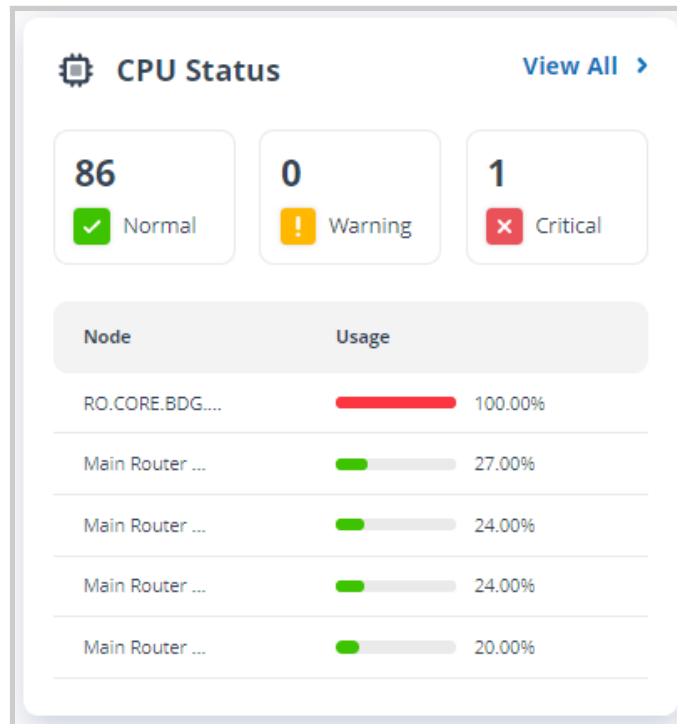
- b. Jumlah *link/port/interface* yang telah dikelompokkan sesuai persentase penggunaannya (*Normal*, *Warning*, *Critical*) dan daftar *Top 10 link/port/interface* dengan penggunaan tertinggi.



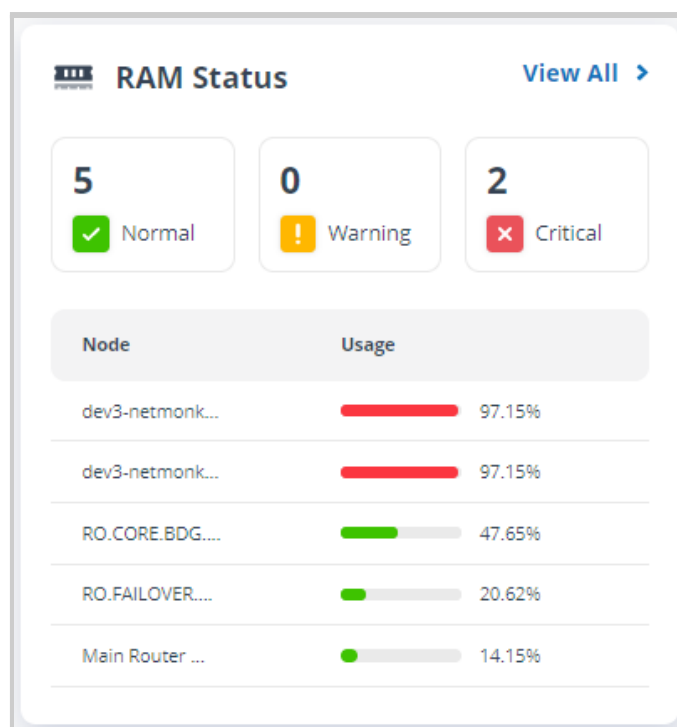
- c. Total penggunaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link* dan daftar penggunaan masing-masing *link/port/interface* tersebut.



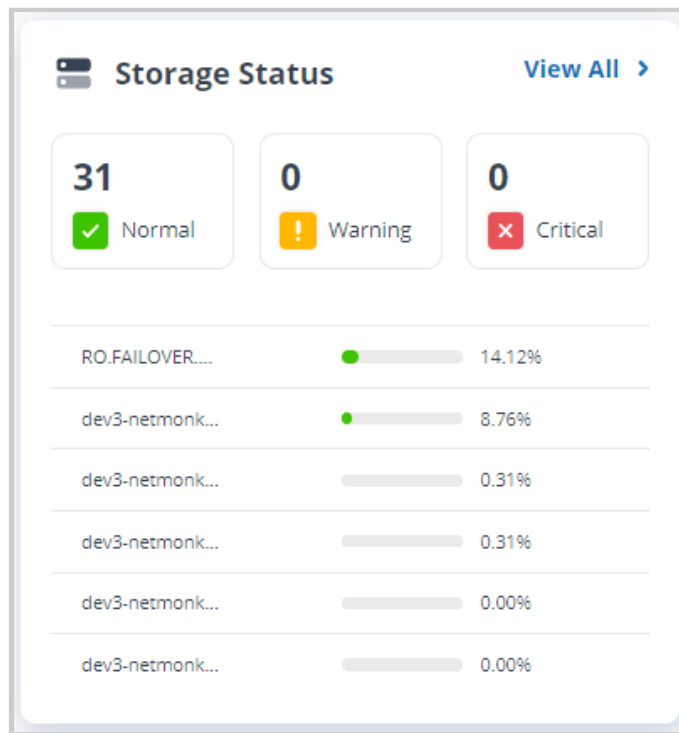
- d. Jumlah indeks CPU yang telah dikelompokkan sesuai penggunaannya (*Normal*, *Warning*, *Critical*) dan daftar *Top 10* penggunaan CPU tertinggi.



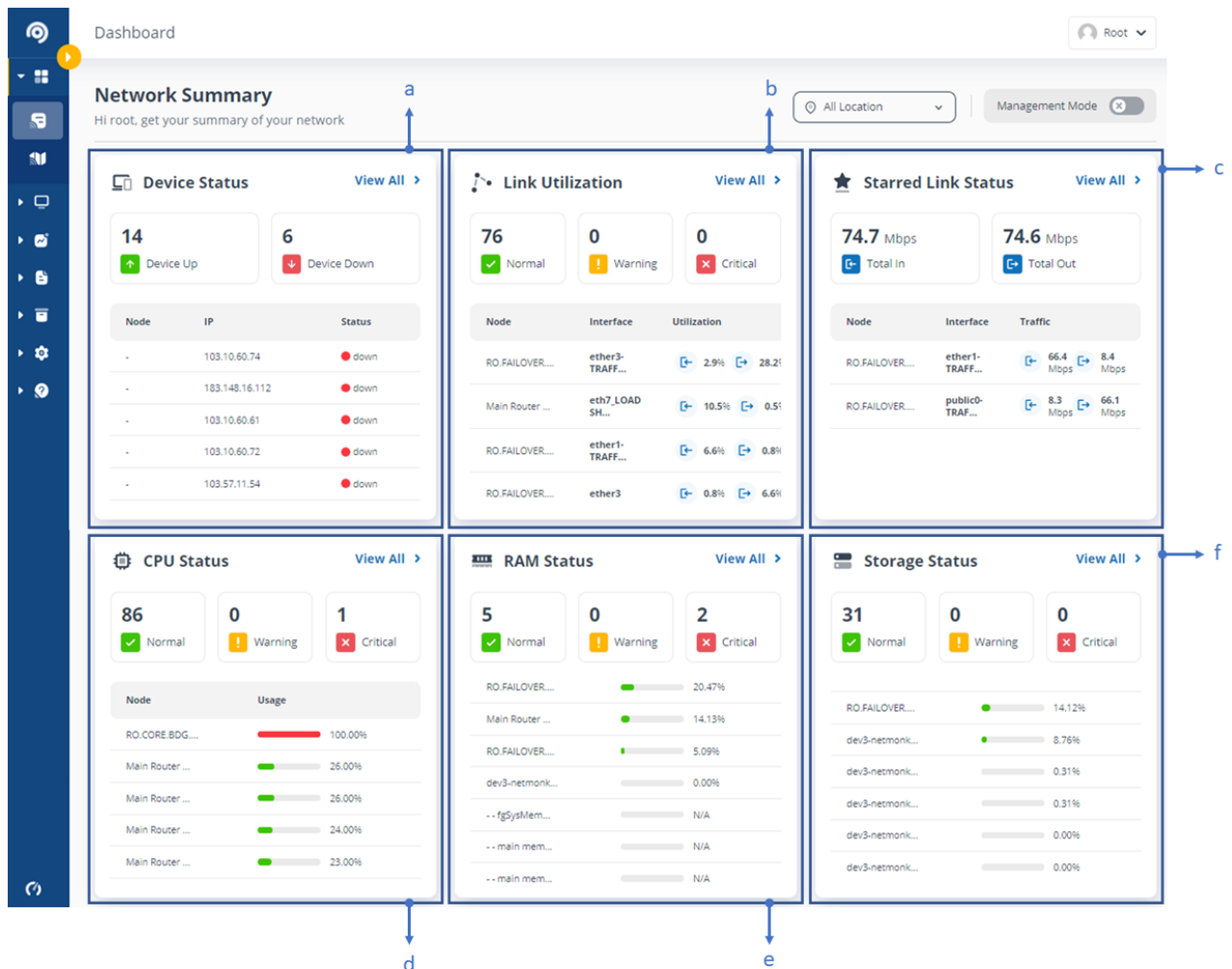
- e. Jumlah indeks memori/RAM yang telah dikelompokkan sesuai penggunaannya (*Normal*, *Warning*, *Critical*) dan daftar *Top 10* penggunaan memori tertinggi.



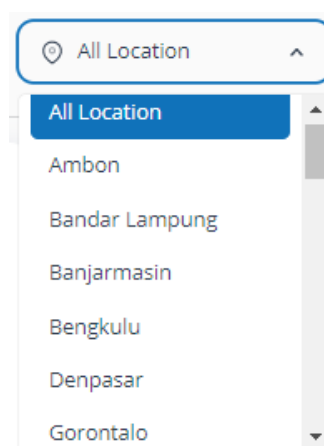
- f. Jumlah media penyimpanan/*Storage* CPU yang telah dikelompokkan sesuai penggunaannya (*Normal*, *Warning*, *Critical*) dan daftar *Top 10* penggunaan media penyimpanan tertinggi.



Berikut contoh tampilan halaman *dashboard Network Summary* untuk operasional jaringan secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas:

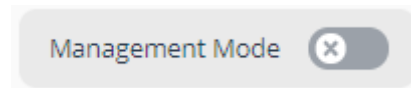


Untuk melihat detail status masing-masing indeks CPU, memori, dan media penyimpanan, serta penggunaan *link/port/interface* dari semua perangkat yang didaftarkan di *Network Device Inventory*, klik **View All**. Sedangkan untuk memfilter data berdasarkan lokasi dari perangkat yang dimonitor, pilih melalui *drop down* berikut:



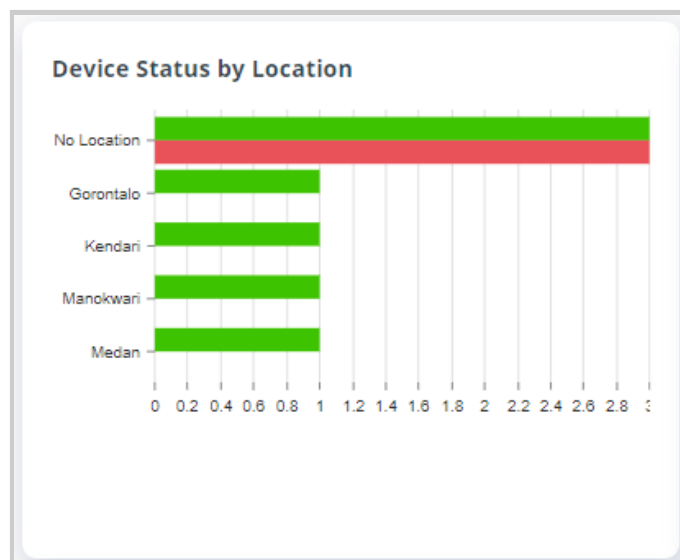
Dashboard untuk Managerial

Dari halaman utama *dashboard Network Summary*, beralih ke *dashboard* mode manajerial yang menampilkan rangkuman kondisi status jaringan untuk dikonsumsi pihak manajemen dapat dilakukan dengan menekan tombol berikut:

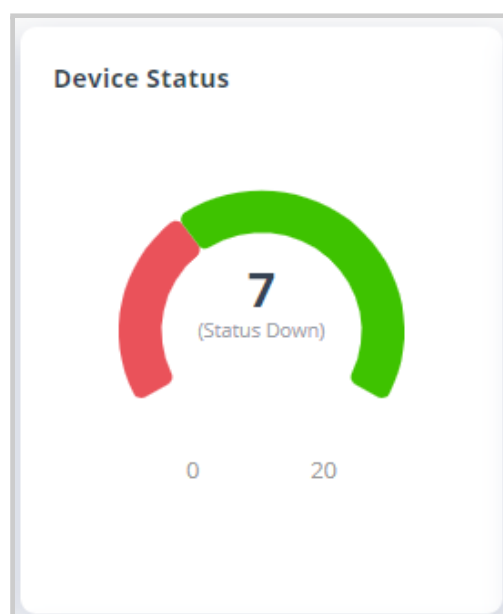


Halaman *dashboard* tersebut menampilkan informasi-informasi seperti berikut:

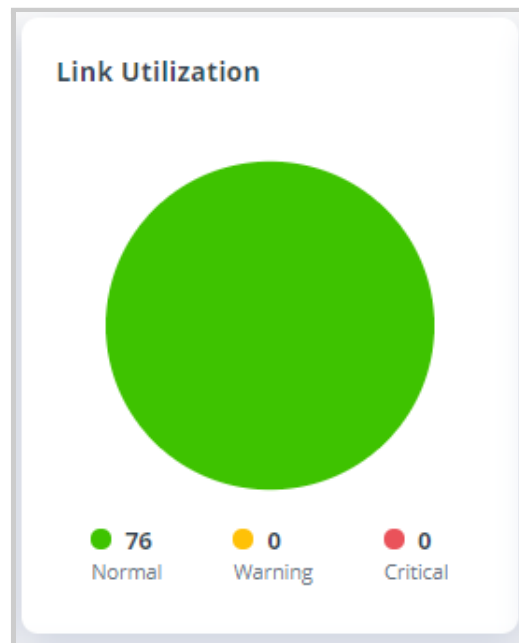
- a. Grafik jumlah perangkat yang mati (diwakili warna merah) atau hidup (diwakili warna hijau) yang dikelompokkan berdasarkan lokasi.



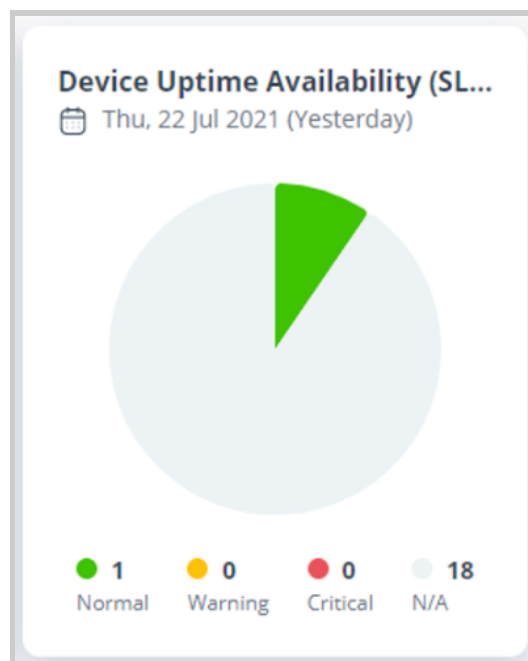
- b. Jumlah perangkat yang mati (*down*) dari keseluruhan perangkat yang dimonitor.



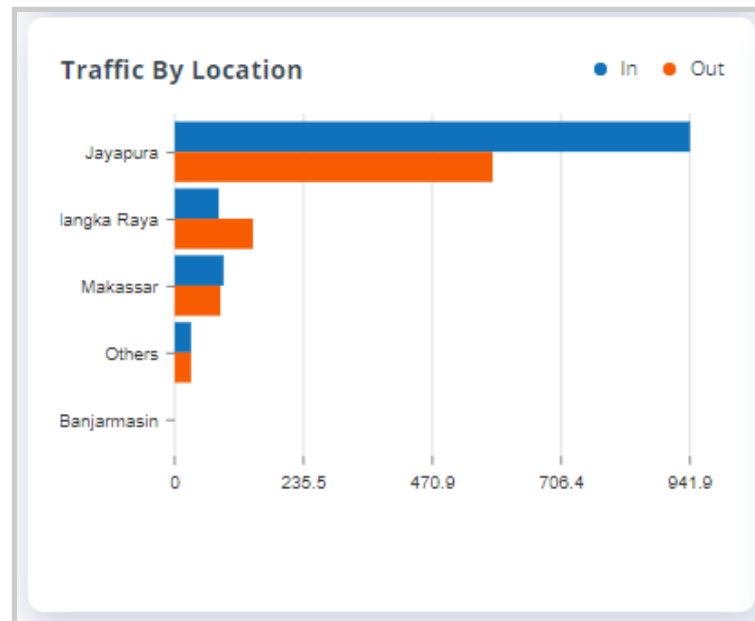
- c. Jumlah *link/port/interface* sesuai dengan kategori penggunaannya.



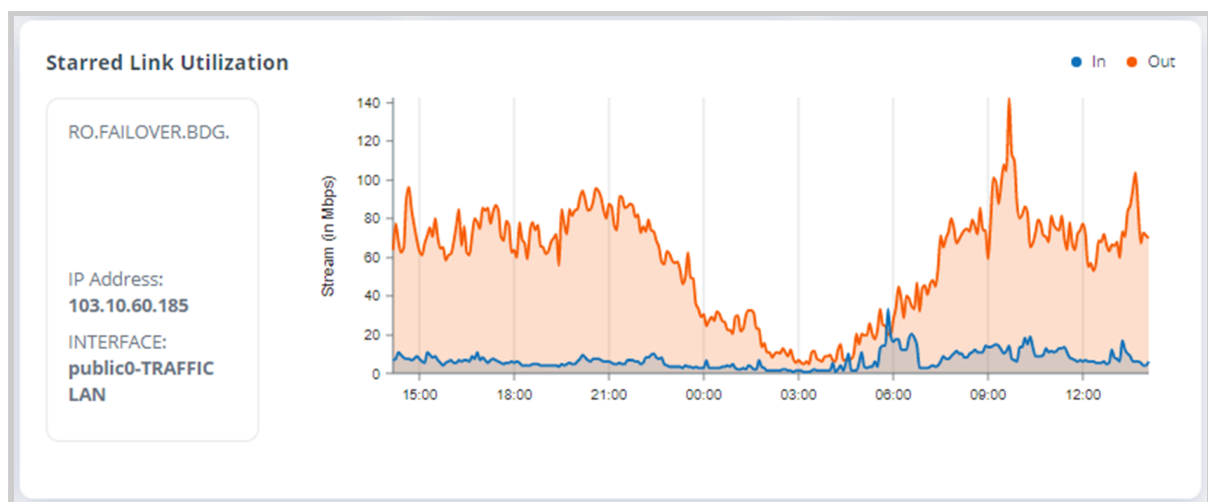
- d. *Uptime Availability* (SLA) perangkat yang dimonitor sesuai kategorinya pada hari sebelumnya.



- e. Grafik trafik data yang dikelompokkan berdasarkan lokasi.



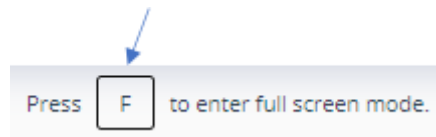
- f. Grafik *history* penggunaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link*.



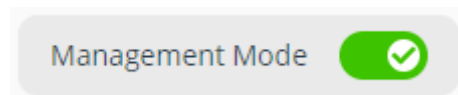
Berikut contoh tampilan halaman *dashboard Network Summary* untuk mode manajerial secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas:



Untuk menampilkan *dashboard* memenuhi layar atau *full screen*, tekan tombol **F** pada *keyboard* atau klik tombol berikut:

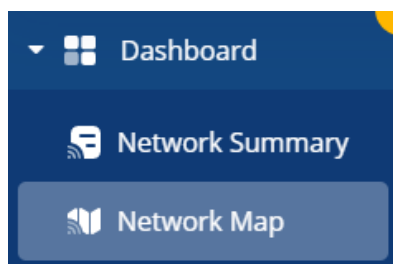


Sedangkan untuk beralih ke mode *dashboard* operasional, tekan tombol **Esc** pada *keyboard* atau klik tombol berikut:

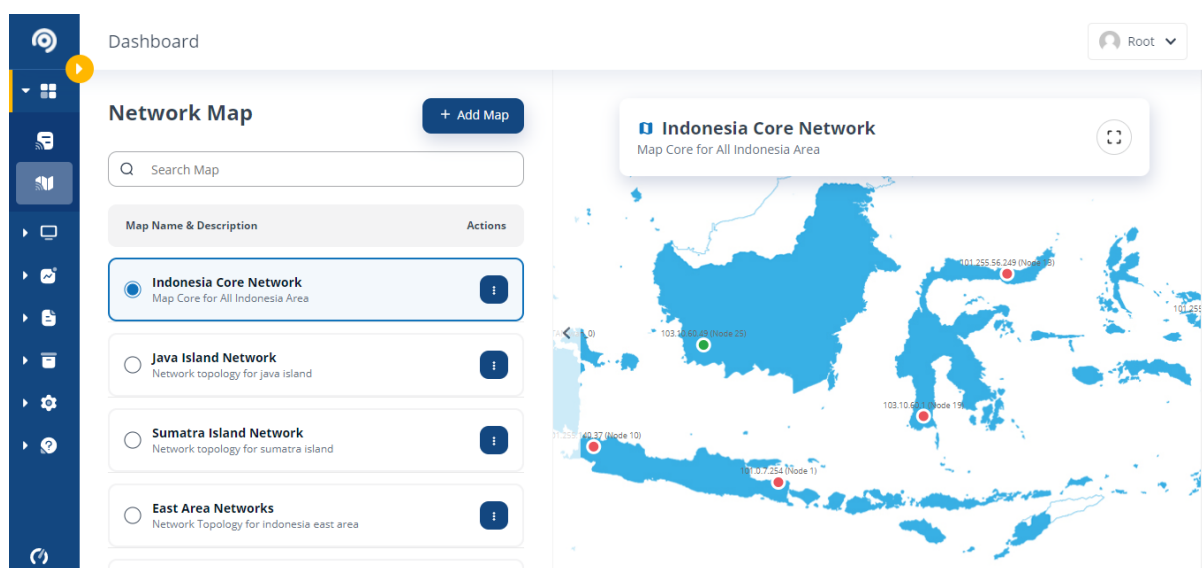


Network Map

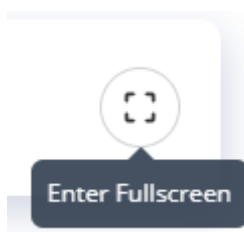
Halaman *dashboard Network Map* menampilkan *overview* atau gambaran persebaran perangkat-perangkat yang dimonitor sehingga mempermudah pengguna dalam melihat perangkat mana yang sedang bermasalah dan perlu pengawasan. Halaman tersebut dapat diakses melalui menu **Dashboard → Network Map**.



Berikut contoh tampilan halaman utama *dashboard Network Map*:



Untuk menampilkan *dashboard* memenuhi layar atau *full screen*, tekan tombol berikut pada *map* yang bersangkutan:



Sedangkan untuk mencari *map* tertentu, gunakan kolom pencarian berikut:



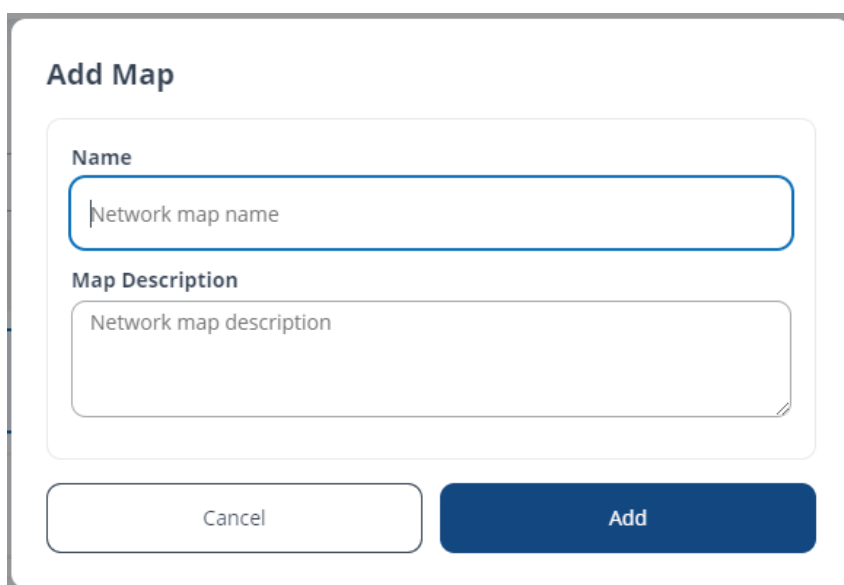
Menambah Map Baru

Dari halaman utama *dashboard Network Map* menambahkan *map* baru dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add Map**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail *map* yang akan ditambahkan.



3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

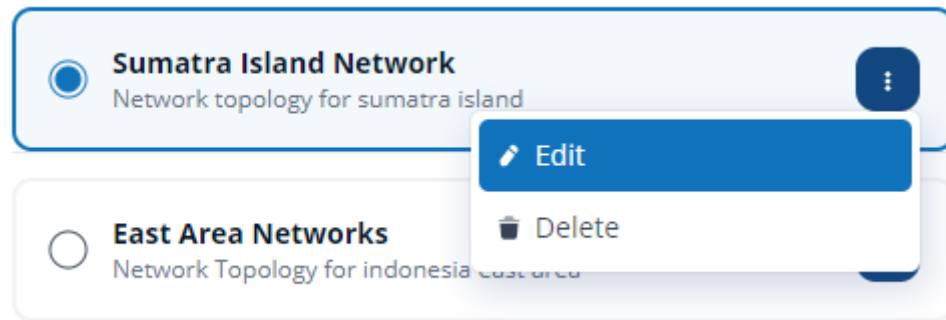
Jenis Isian	Keterangan
Name	Nama dari <i>map</i> yang ingin ditambahkan ke <i>dashboard</i> .
Map Description	Informasi tambahan terkait <i>map</i> yang akan ditambahkan (opsional).

4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan *map* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

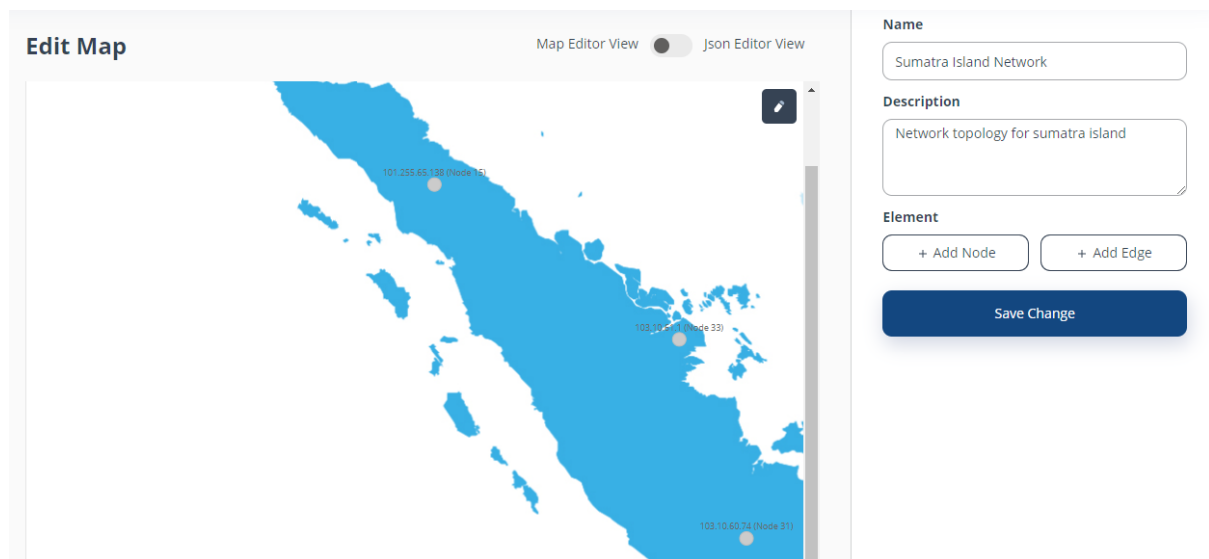
Mengedit Data Map

Dari halaman utama *dashboard Network Map*, mengedit detail data *map* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data *map*,



2. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



3. Edit nama *map* dan deskripsinya pada *form* berikut:

Name

Sumatra Island Network

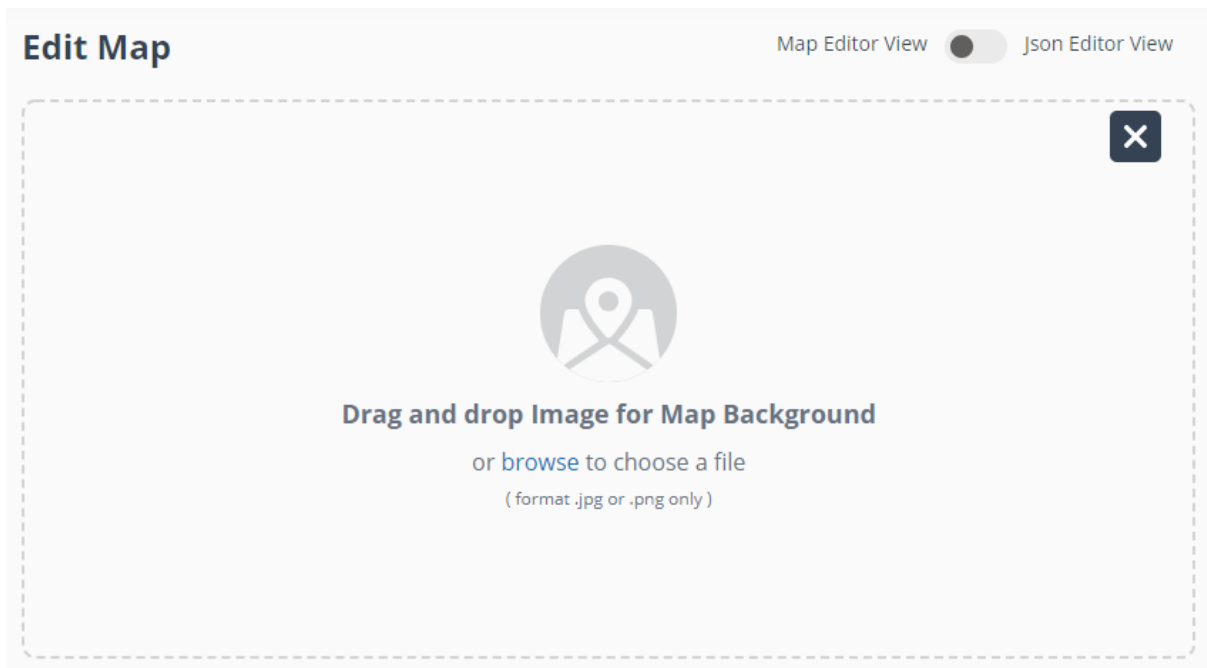
Description

Network topology for sumatra island

4. Tambahkan *background* jika masih kosong, atau jika ingin mengganti *background* yang sudah ada, klik tombol **Change Background**.



5. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut:



6. *Drag* dan *drop* gambar atau klik **browse**, selanjutnya pilih gambar sesuai kebutuhan dan klik tombol **Open**.
7. Setelah memilih *background*, tambahkan *node* atau perangkat yang dimonitor ke dalam *map* dengan menekan tombol **Node**.

Element



8. Tempatkan *node* tersebut pada titik koordinat tertentu pada area *frame* yang telah disediakan.

Edit Map

Map Editor View

Json Editor View

Pick a point (x,y)



9. Kemudian klik pada masing-masing *node* untuk menentukan tipe *node* dan nama dari *node* tersebut, atau untuk menghapus *node* yang sudah ditambahkan seperti berikut:

Node

Type

Server

Node Name

untitled2

Remove Node

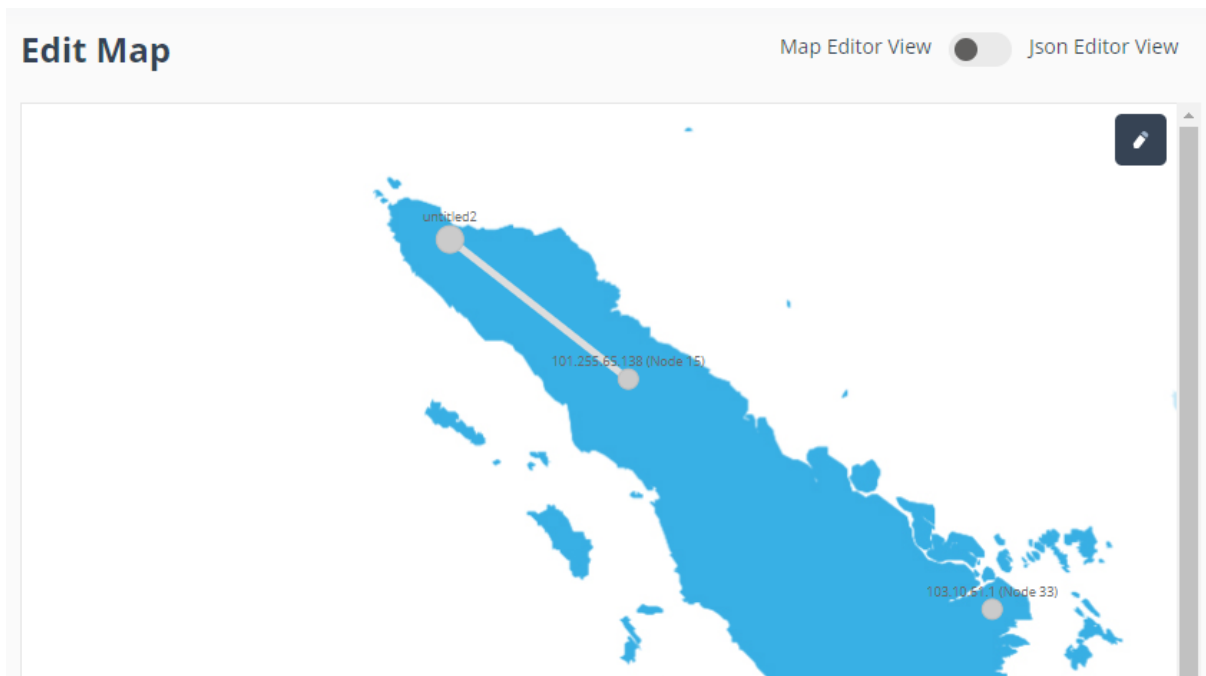
10. Selanjutnya, tambahkan *edge* untuk menghubungkan *node* atau perangkat yang satu dengan yang lainnya dengan menekan tombol **Edge**.

Element

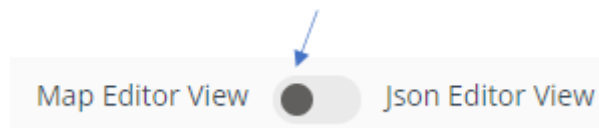
+ Add Node

+ Add Edge

- Pilih *source node* sebagai titik awal, kemudian pilih *target node* atau titik akhir dari *edge*. Berikut contoh hasil penambahan *edge* yang menghubungkan dua *node* yang sudah dibuat sebelumnya:



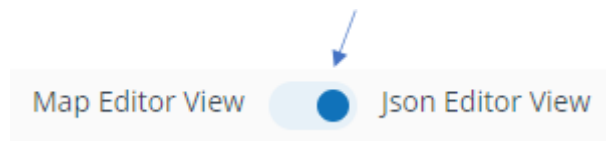
- Untuk melihat detail *map* dalam format *JSON*, klik tombol berikut:



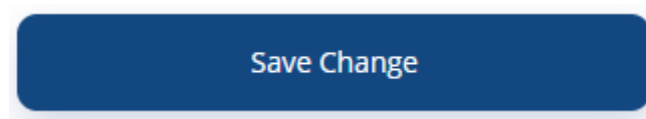
- Tampilan *preview map* akan beralih ke **Json Editor View** seperti berikut:



14. Untuk kembali ke tampilan **Map Editor View**, klik tombol berikut:



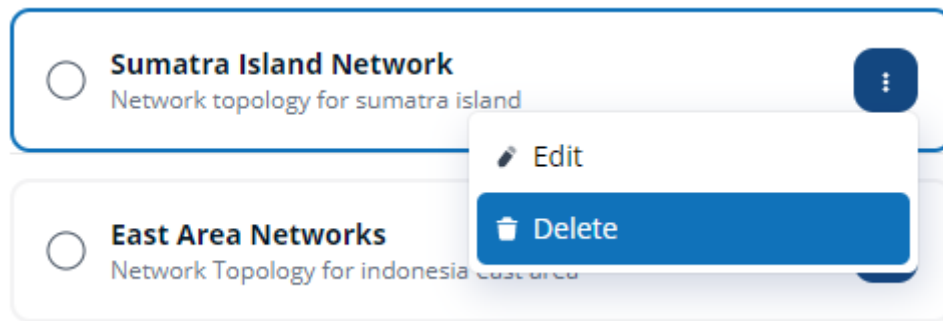
15. Terakhir, tekan tombol **Save Change** untuk menyimpan perubahan yang telah dilakukan.



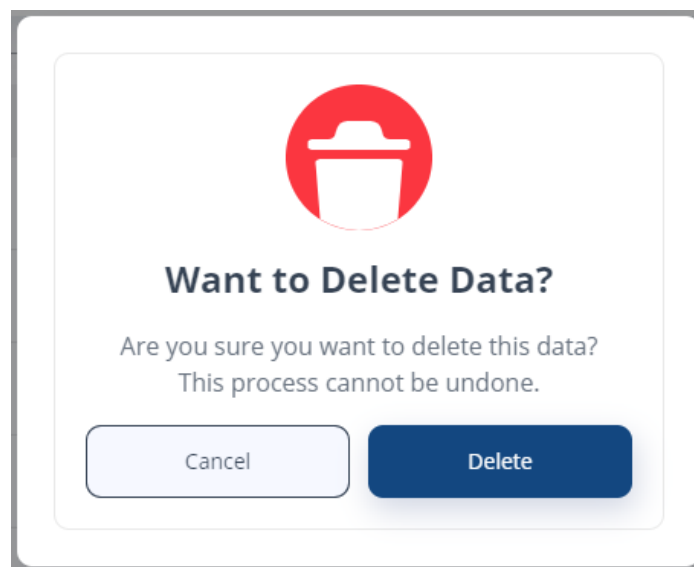
Menghapus Map

Dari halaman utama *dashboard Network Map*, menghapus *map* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data *map*,



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:

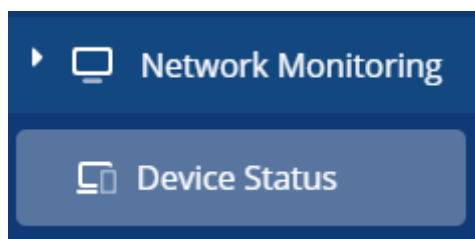


3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Halaman Network Monitoring

Device Status

Halaman *Device Status* dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **Device Status**.



Halaman utama *Device Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Jumlah perangkat yang berstatus hidup (*Up*).
- b. Jumlah perangkat yang berstatus mati (*Down*).
- c. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- d. Nama perangkat yang terdaftar di *Network Device Inventory*.
- e. Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- f. Status dari masing-masing perangkat, yang dapat dideteksi menggunakan ICMP walaupun SNMP pada perangkat tersebut tidak aktif atau tidak tersedia.
- g. Waktu yang menunjukkan sudah berapa lama perangkat hidup.

Berdasarkan poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama *Device Status* yang menampilkan daftar seluruh perangkat yang termonitor oleh sistem:

Device Status All Location

14
Device Up

↑

6
Device Down

↓

↺

Q

Export to CSV

Node	Inventory Name	IP Management	Status	Uptime	Action
BERKAH_MANDIRI.MT-RB3011UIAS	Node 21	103.10.60.185	Up	328d 24m	ⓘ
RO.CORE.BDG CCR1036-8G-2S+	Node 26	103.10.60.53	Up	182d 22h 21m	ⓘ
RO.FAILOVER	Node 33	103.10.61.1	Up	127d 12h 8m	ⓘ
-	Node 29	103.10.60.61	Down	N/A	ⓘ

10

Showing rows 1 to 10 of 20

First

<

1

2

>

Last

Keterangan:



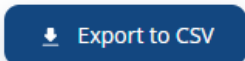
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



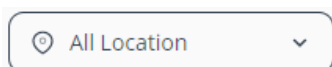
→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Tombol untuk mengunduh semua data perangkat ke dalam file berformat CSV.



→ Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Device Status*, melihat detail status dari perangkat dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris perangkat.



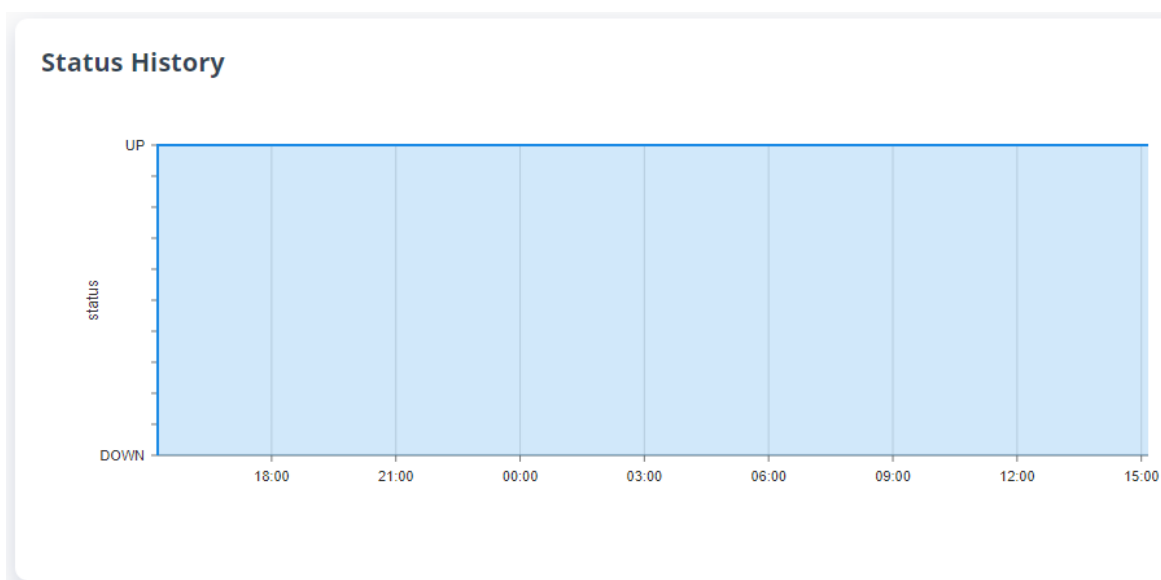
Halaman detail dari sebuah perangkat, menampilkan informasi-informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat dan alamat IP perangkat.

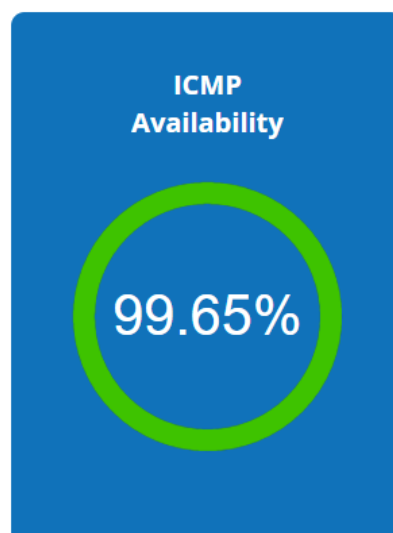
RO-02-DIST-1

Inventory Name: (Router-Border-ISP) • IP ADDRESS: 202.43.114.130

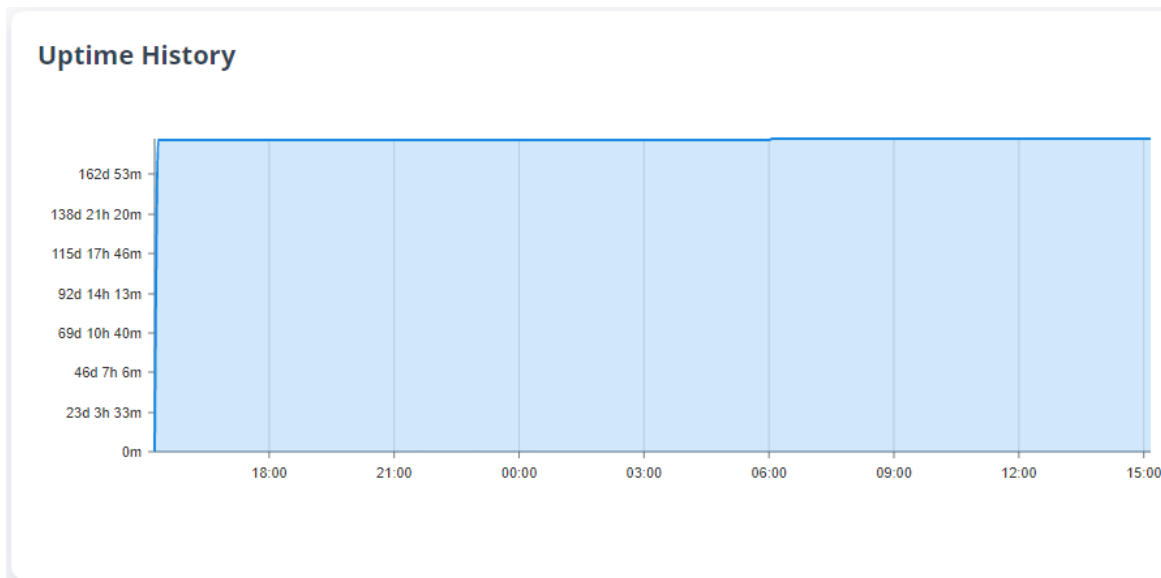
- Grafik *history* status perangkat dari deteksi via ICMP pada periode waktu tertentu.



- Ratio availability* (tingkat ketersediaan) perangkat dari deteksi via ICMP pada periode waktu tertentu.

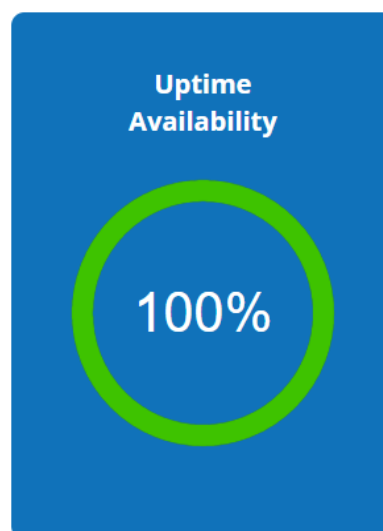


- d. Grafik *history* status perangkat dari deteksi via SNMP *Uptime* pada periode waktu tertentu.



Keterangan:

- Jika grafik menurun ke angka 0, kemudian naik lagi dengan kenaikan bertahap (naik sedikit demi sedikit), hal tersebut menunjukkan perangkat sempat dimatikan, kemudian dihidupkan kembali.
 - Jika grafik menurun ke angka 0, kemudian naik lagi melanjutkan nilai *uptime* sebelumnya, hal tersebut bisa terjadi karena *link failure*, contohnya perangkat tidak terkoneksi untuk beberapa saat.
- e. *Ratio availability* (tingkat ketersediaan) perangkat dari deteksi via SNMP *Uptime* pada periode waktu tertentu.



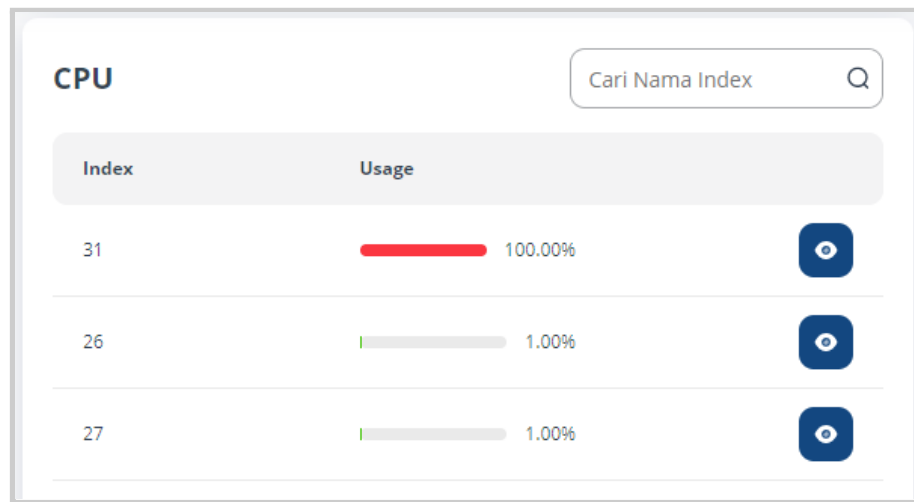
- f. Detail konfigurasi dari perangkat.

Node Detail	
Status	Up
Ip Management	103.10.60.53
System Name	RO.CORE.BDG
Inventory Name	Node 26
System Description	RouterOS
System Location	
System Contact	
System Uptime	182d 23h 56m 34s

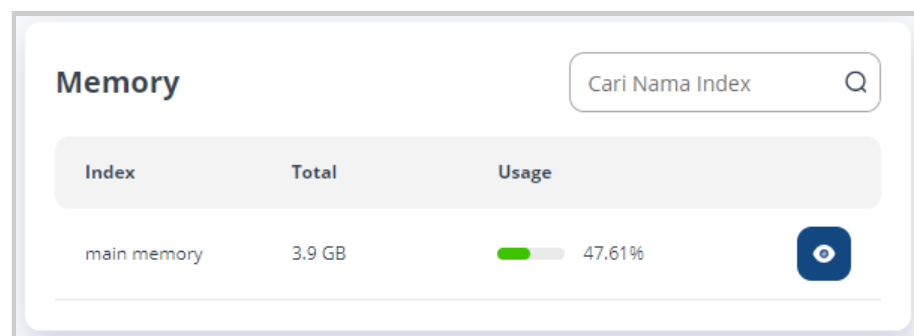
- g. Daftar *link/port/interface* dan statusnya, serta konfigurasinya seperti alamat IP, alamat Mac, dan jumlah maksimum *bandwidth*.

Interface		Cari Nama Index	
▼ ether4		UP ●	
Description	RO.DIST		
Max Bandwidth	1000 Mbps		
Mac Address	C4:AD:34:45:A6:5D		
IP Adresses	103.209.131.1/26		
> ether2		UP ●	
> ether5		UP ●	

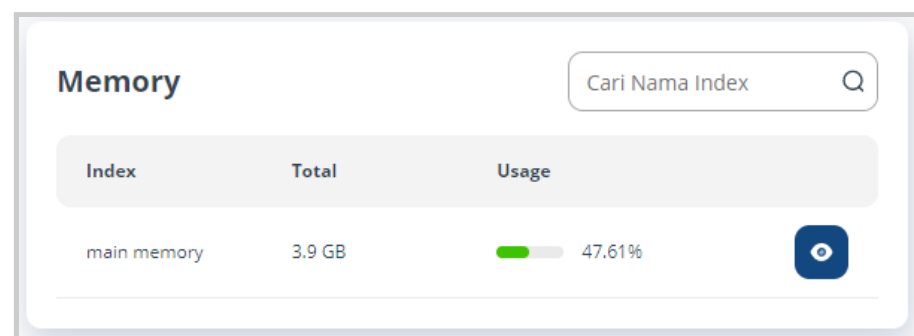
- h. Daftar indeks CPU dan persentase penggunaannya.



- i. Daftar indeks memori dan persentase penggunaannya.



- j. Daftar indeks media penyimpanan dan persentase penggunaannya.



k. Daftar *DiskIO* beserta total dan rata-rata penggunaannya.

DiskIO

Cari Nama Index Q

Name	Total Read	Total Written	Load Average	
vda	55.6 GB	7.2 TB	1.00%	
vda1	55.4 GB	7.2 TB	1.00%	
loop7	7.7 MB	0 KB	0.00%	

Untuk melihat detail penggunaan *link/port/interface*, CPU, memori, media penyimpanan, maupun *DiskIO*, klik tombol **VIEW** pada bagian yang bersangkutan.



Sedangkan untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

 Last 24 hours

Quick Range

Today

Last 1 hour

Last 2 days

Yesterday

Last 2 hours

Last 5 days

This Week

Last 6 hours

Last 10 days

This Month

Last 12 hours

Last 20 days

Last 24 hours

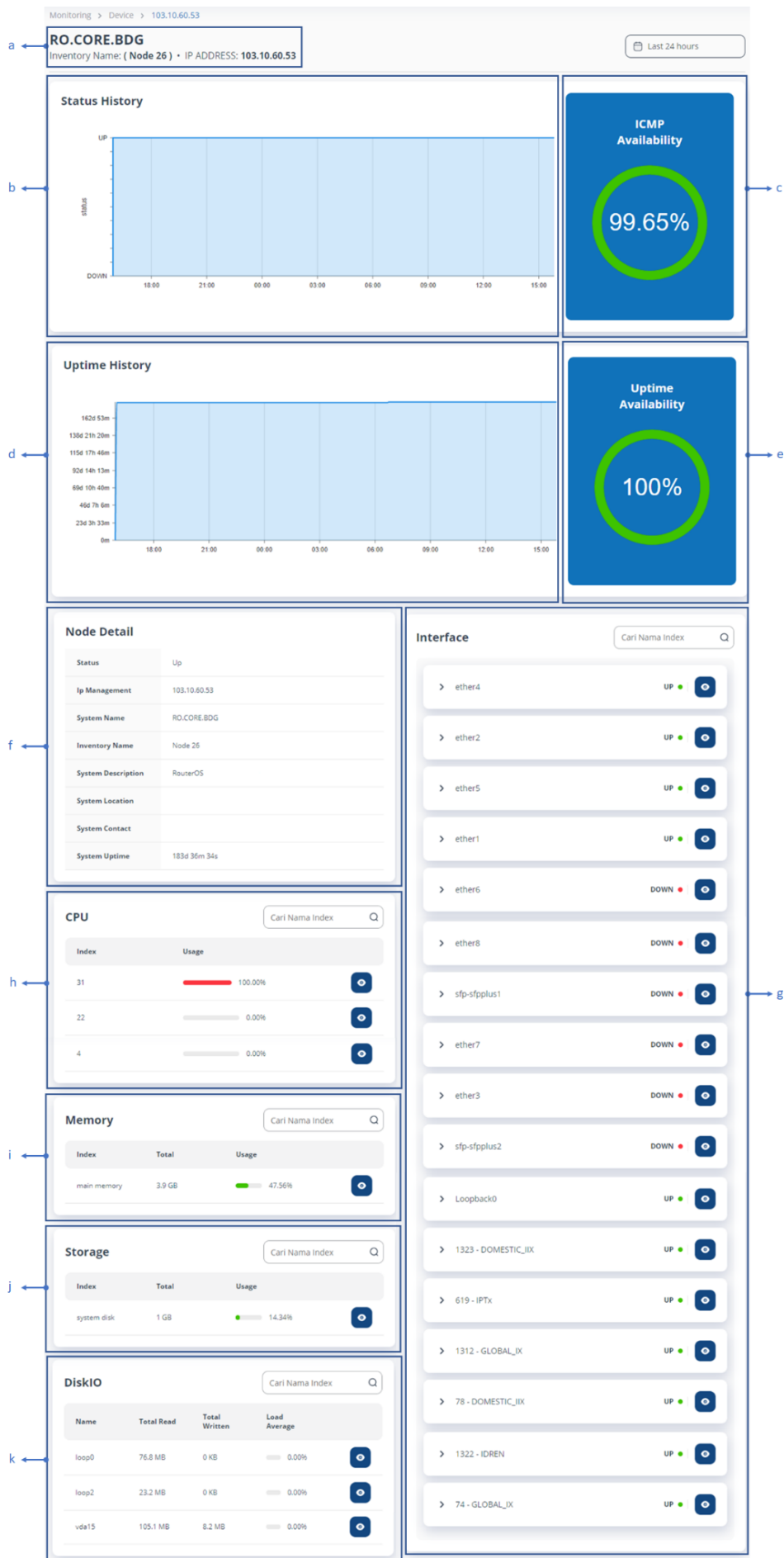
Last 30 days

Custom Range

<
June 2021
July 2021
>

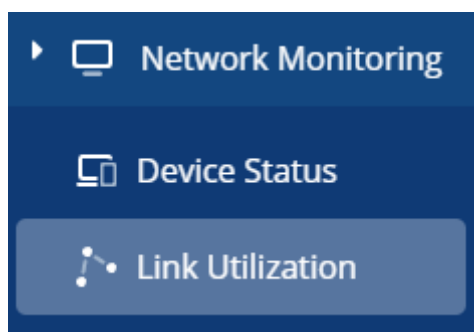
Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su
	1	2	3	4	5	6				1	2	3	4
7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11
14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18
21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25
28	29	30					26	27	28	29	30	31	

Berikut contoh tampilan halaman detail perangkat secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dengan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



Link Utilization

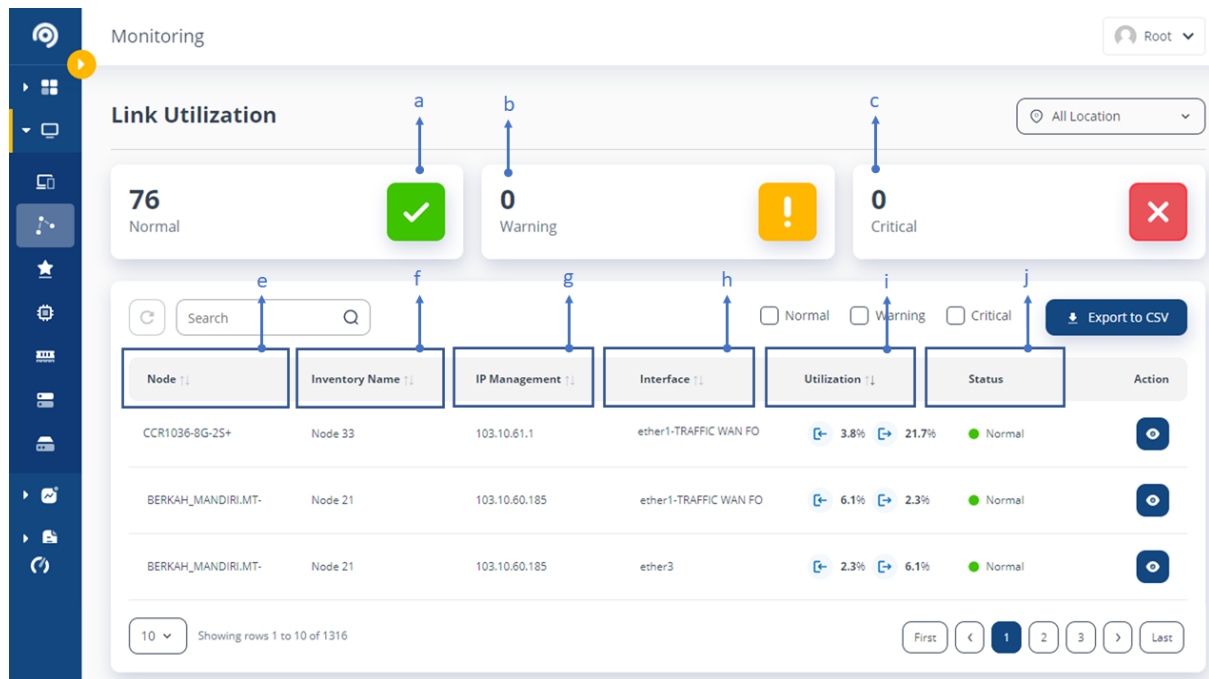
Halaman trafik jaringan yang menampilkan semua penggunaan *link/port/interface* dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **Link Utilization**.



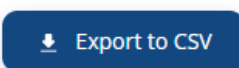
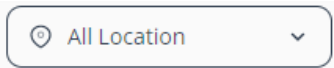
Halaman utama menu *Link Utilization* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Jumlah *link/port/interface* dengan penggunaan di bawah 50% .
- b. Jumlah *link/port/interface* dengan penggunaan di antara 50% s.d 80% .
- c. Jumlah *link/port/interface* dengan penggunaan di atas 80% .
- d. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- e. Nama perangkat yang terdaftar di *inventory*.
- f. Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- g. Nama setiap *link/port/interface* dari perangkat yang dimonitor.
- h. Persentase penggunaan masing-masing *link/port/interface*.
- i. Kategori status penggunaan *link/port/interface*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama menu *link utilization* yang menampilkan daftar penggunaan semua *link/port/interface* yang termonitor oleh sistem. Pada gambar di bawah ini, jumlah *link/port/interface* yang tercantum pada *counter* berbeda dengan jumlah keseluruhan yang terdeteksi oleh sistem. Hal tersebut terjadi karena *counter* tidak menghitung *link/port/interface* yang sedang tidak tersedia, yang informasinya dapat dilihat dari isi kolom **Utilization** dengan nilai N/A (*Not Available*).



Keterangan:

-  → Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.
-  → Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.
-  → Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.
-  → Tombol untuk mengunduh semua data penggunaan *link/port/interface* ke dalam file berformat CSV.
-  → Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.
-  → Kolom untuk melakukan pencarian data.
- ☐ Normal ☐ Warning ☐ Critical → *Checkbox* untuk memilih kategori status penggunaan *link/port/interface* sebagai filter data.
-  → Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Link Utilization*, melihat detail penggunaan *link/port/interface* tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



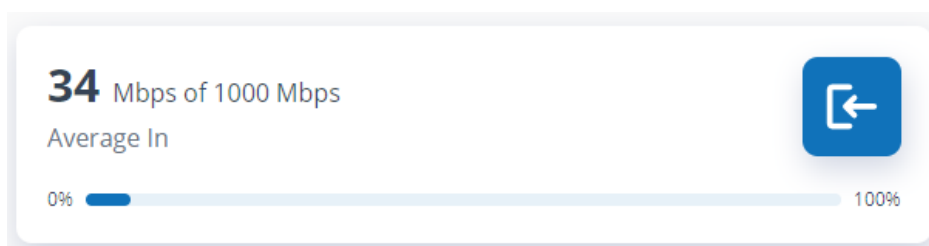
Halaman detail penggunaan *link/port/interface* tertentu menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan nama *link/port/interface*.

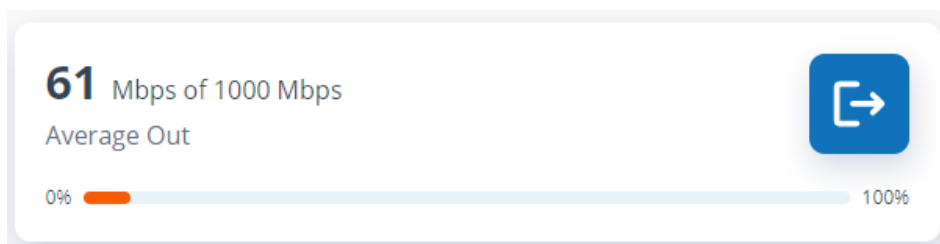
RO-02-DIST-1

IP Address: 202.43.114.130 • Interface: eth7-Bonding-IIX

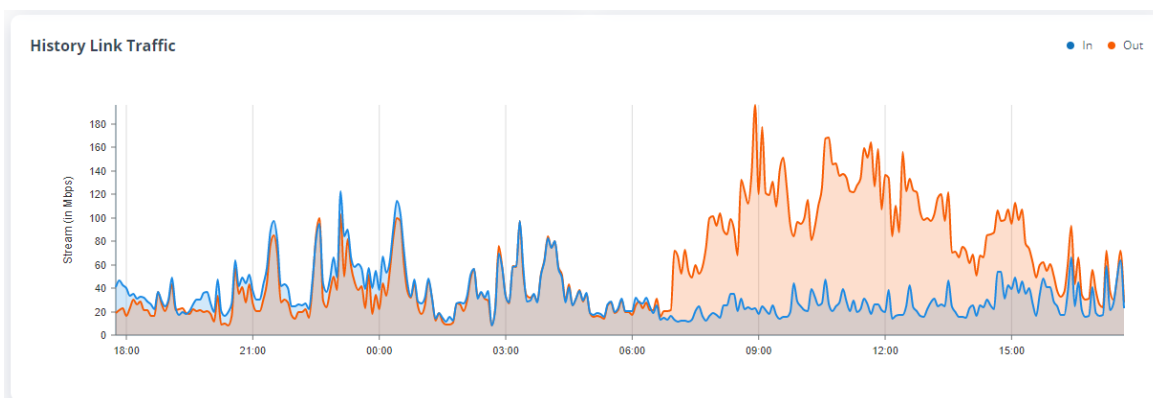
- b. Rata-rata trafik paket data yang keluar dari total kapasitas.



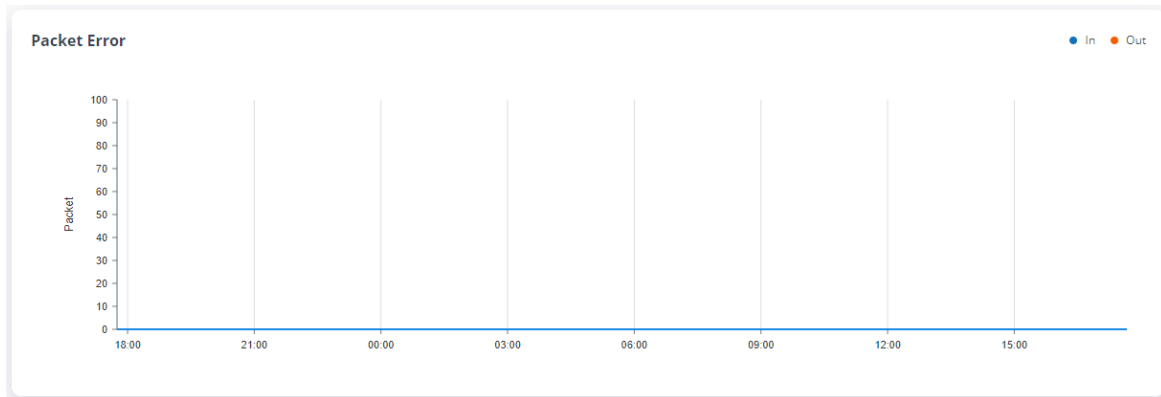
- c. Rata-rata trafik paket data yang masuk dari total kapasitas.



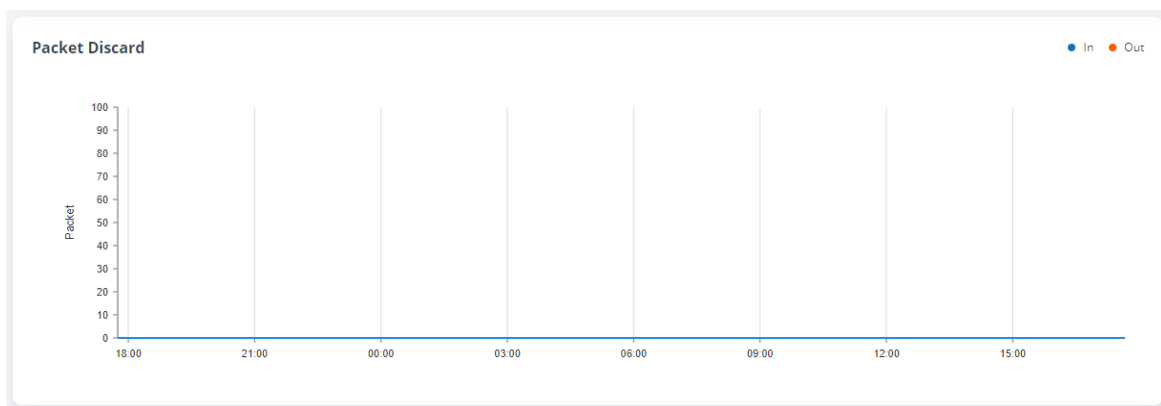
- d. Grafik *history* trafik paket data yang masuk (diwakili warna biru) dan keluar (diwakili warna hijau) pada periode waktu tertentu.



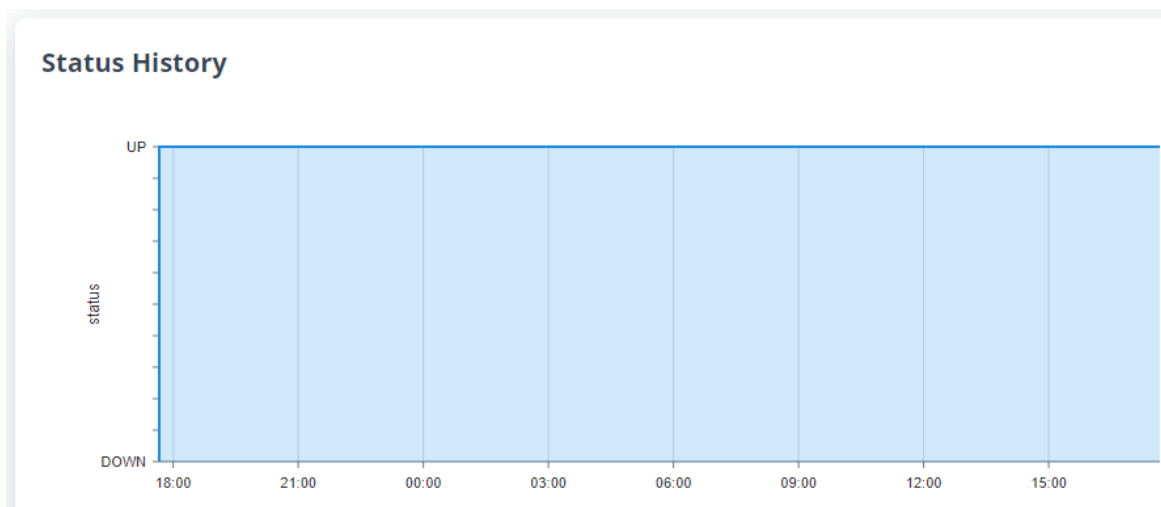
- e. Grafik *history* jumlah paket data yang mengalami *error* saat diterima pada periode waktu tertentu.



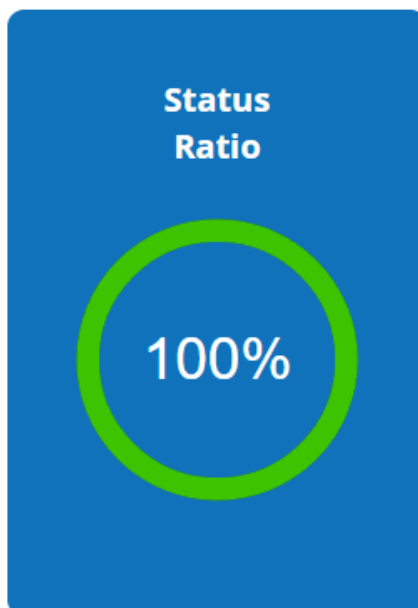
- f. Grafik *history* jumlah paket data yang mengalami *discard* atau ditolak oleh penerima pada periode waktu tertentu.



- g. Grafik *history* status *link/port/interface* pada periode waktu tertentu.



h. *Ratio availability* atau tingkat ketersediaan *link/port/interface* tertentu.



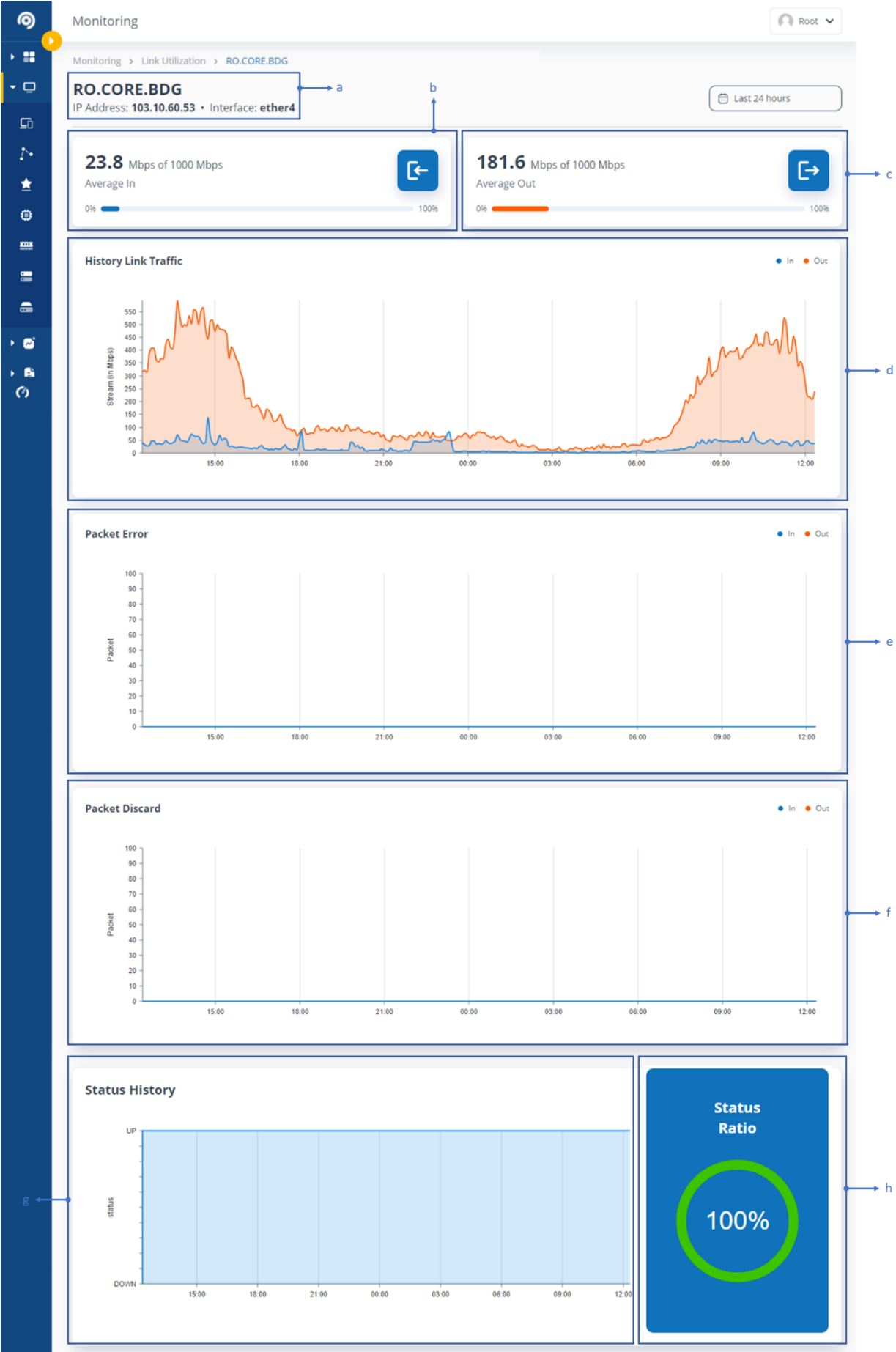
Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

The screenshot shows a web interface for selecting time ranges. At the top right, there is a button labeled 'Last 24 hours'. Below this, there are two main sections: 'Quick Range' and 'Custom Range'.

Quick Range section contains buttons for: Today, Last 1 hour, Last 2 days, Yesterday, Last 2 hours, Last 5 days, This Week, Last 6 hours, Last 10 days, This Month, Last 12 hours, Last 20 days, Last 24 hours (highlighted with a blue border), and Last 30 days.

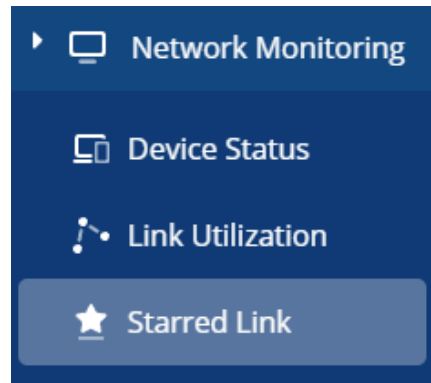
Custom Range section features a calendar view for June 2021 and July 2021. The calendar shows days of the week (Mo, Tu, We, Th, Fr, Sa, Su) and dates. The date 29 in July 2021 is highlighted with a blue circle.

Berikut contoh tampilan halaman detail penggunaan *link/port/interface* secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



Starred Link

Halaman trafik jaringan yang menampilkan penggunaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link* saja dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **Starred Link**.



Halaman utama menu *Starred Link* menampilkan informasi-informasi berikut:

- Total trafik data yang keluar dari semua *starred link*.
- Total trafik data yang masuk ke semua *starred link*.
- Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- Nama perangkat yang terdaftar di *inventory*.
- Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- Nama masing-masing *starred link*.
- Jumlah trafik data yang masuk dan keluar untuk masing-masing *starred link*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama menu *starred link* yang menampilkan daftar penggunaan semua *starred link* yang sudah didaftarkan:

Monitoring

Starred Link

95.9 Total In (Mbps)

95.8 Total Out (Mbps)

Node	Inventory Name	IP Management	Interface	Traffic	Actions
BERKAH_MANDIRI.MT-	Node 21	103.10.60.185	ether1-TRAFFIC WAN FO	82 Mbps (In), 14.1 Mbps (Out)	[Refresh] [Delete]
BERKAH_MANDIRI.MT-	Node 21	103.10.60.185	public0-TRAFFIC LAN	13.9 Mbps (In), 81.7 Mbps (Out)	[Refresh] [Delete]

Showing rows 1 to 2 of 2

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Starred Link*, melihat detail penggunaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link* dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



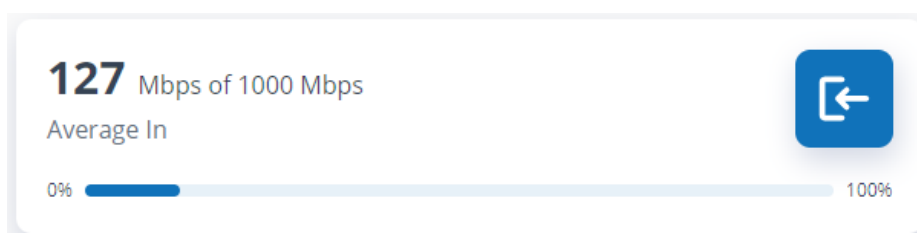
Halaman detail penggunaan *starred link* tertentu menampilkan informasi-informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan nama dari *starred link*.

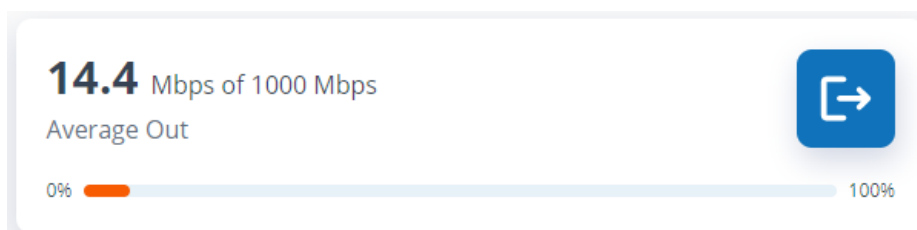
RO-02-DIST-1

IP Address: **202.43.114.130** • Interface: **Ke-Border-IIX**

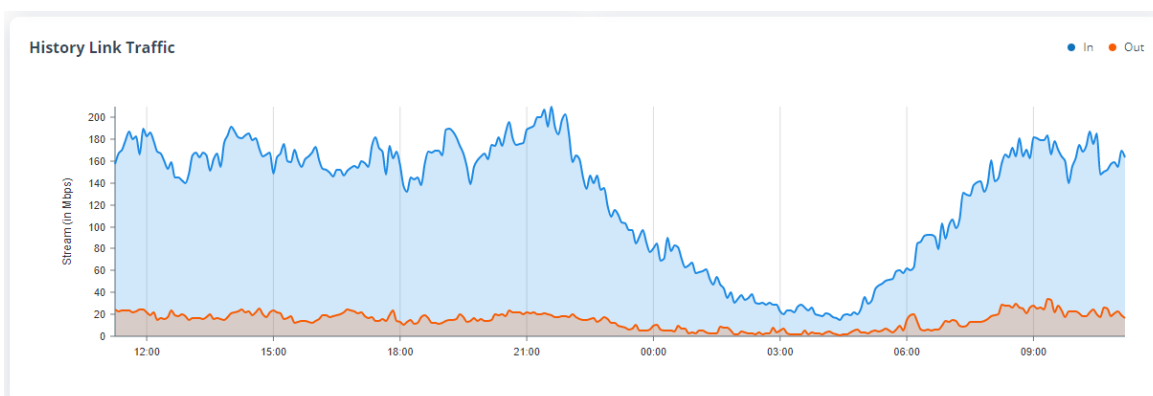
- Rata-rata trafik paket data yang keluar dari total kapasitas.



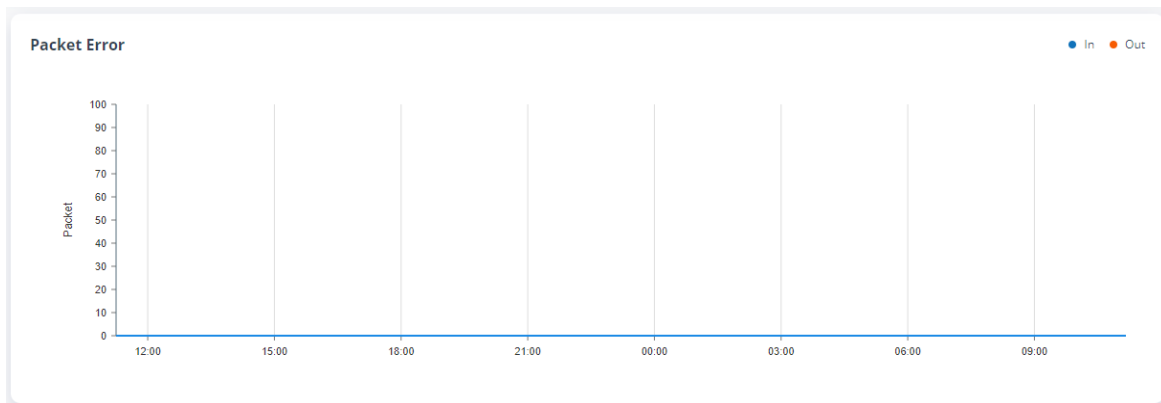
- Rata-rata trafik paket data yang masuk dari total kapasitas.



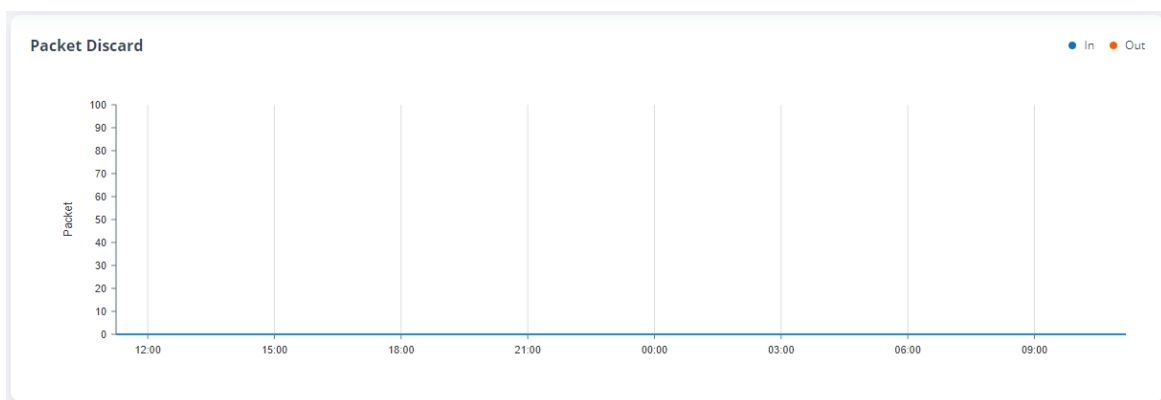
- Grafik *history* trafik paket data yang masuk (diwakili warna biru) dan keluar (diwakili warna hijau) pada periode waktu tertentu.



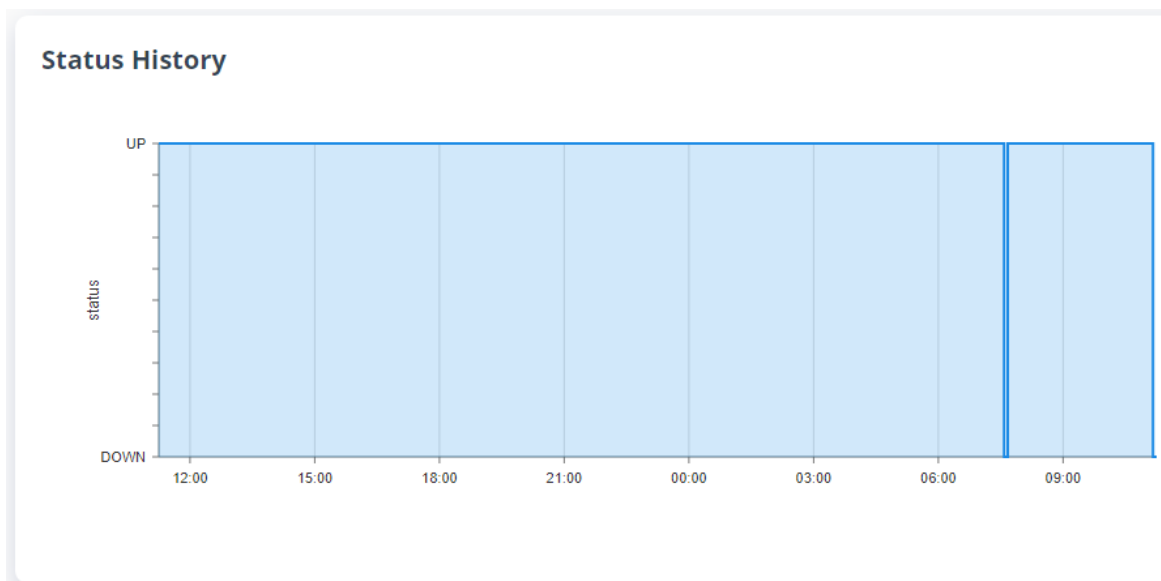
- e. Grafik *history* jumlah paket data yang mengalami *error* saat diterima pada periode waktu tertentu.



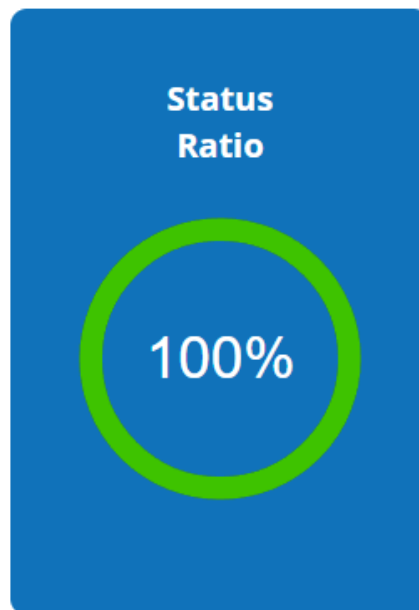
- f. Grafik *history* jumlah paket data yang mengalami *discard* atau ditolak oleh penerima pada periode waktu tertentu.



- g. Grafik *history* status *starred link* pada periode waktu tertentu.



- h. *Ratio availability* atau tingkat ketersediaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link*.



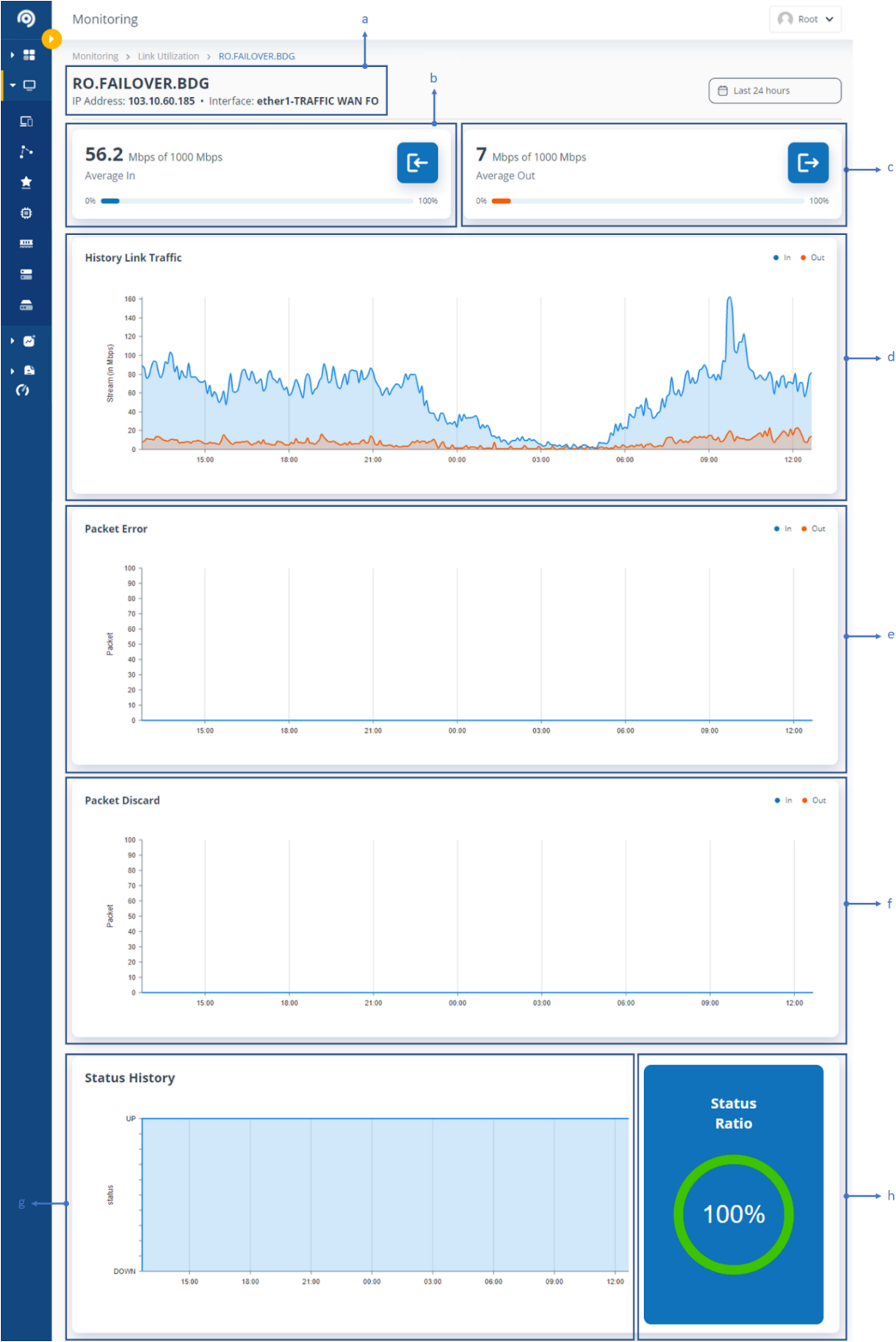
Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

The screenshot shows a user interface for selecting a time range. At the top right, there is a button labeled 'Last 24 hours'. Below this, there are two main sections: 'Quick Range' and 'Custom Range'.

Quick Range section contains buttons for: Today, Last 1 hour, Last 2 days, Yesterday, Last 2 hours, Last 5 days, This Week, Last 6 hours, Last 10 days, This Month, Last 12 hours, Last 20 days, Last 24 hours (highlighted with a blue border), and Last 30 days.

Custom Range section shows a calendar view for June 2021 and July 2021. The days of the week are listed as Mo, Tu, We, Th, Fr, Sa, Su. The dates are displayed in a grid. The date 28th of June is highlighted with a blue circle, and the date 29th of June is also highlighted with a blue circle.

Berikut contoh tampilan halaman detail penggunaan *link/port/interface* yang dikategorikan sebagai *starred link* secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



Menambah Starred Link Baru

Dari halaman utama menu *Starred Link*, menambahkan *link/port/interface* baru yang ingin dikategorikan sebagai *starred link* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add New Starred Link**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk menambah *starred link* baru berikut:

A form titled "Add Starred Link Inventory". It contains two dropdown menus. The first is labeled "IP Management" and has "Select..." as its value. The second is labeled "Interface" and also has "Select..." as its value. At the bottom, there are two buttons: "Cancel" (light blue) and "Add" (dark blue).

3. Pilih alamat IP dari perangkat yang dimonitor pada kolom **IP Management**, kemudian pilih *link/port/interface* yang ingin dikategorikan sebagai *starred link* dari perangkat tersebut pada kolom **Interface** seperti contoh berikut:

The same "Add Starred Link Inventory" form, but now filled. The "IP Management" dropdown shows "103.10.60.53 - Node 26". The "Interface" dropdown shows "ether4". The "Cancel" and "Add" buttons remain at the bottom.

4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan *starred link* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

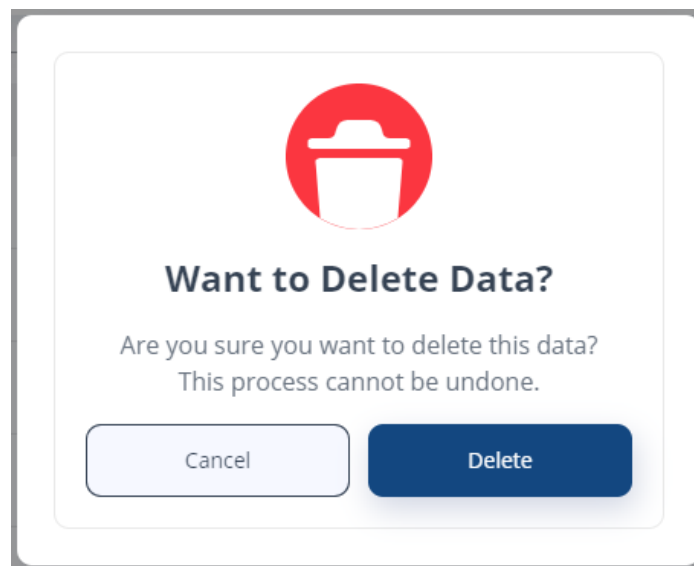
Menghapus Starred Link

Dari halaman utama menu *starred link*, menghapus *starred link* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete** di salah satu baris data *starred link*,



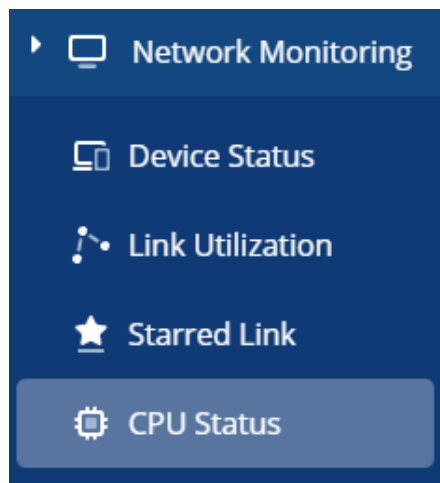
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

CPU Status

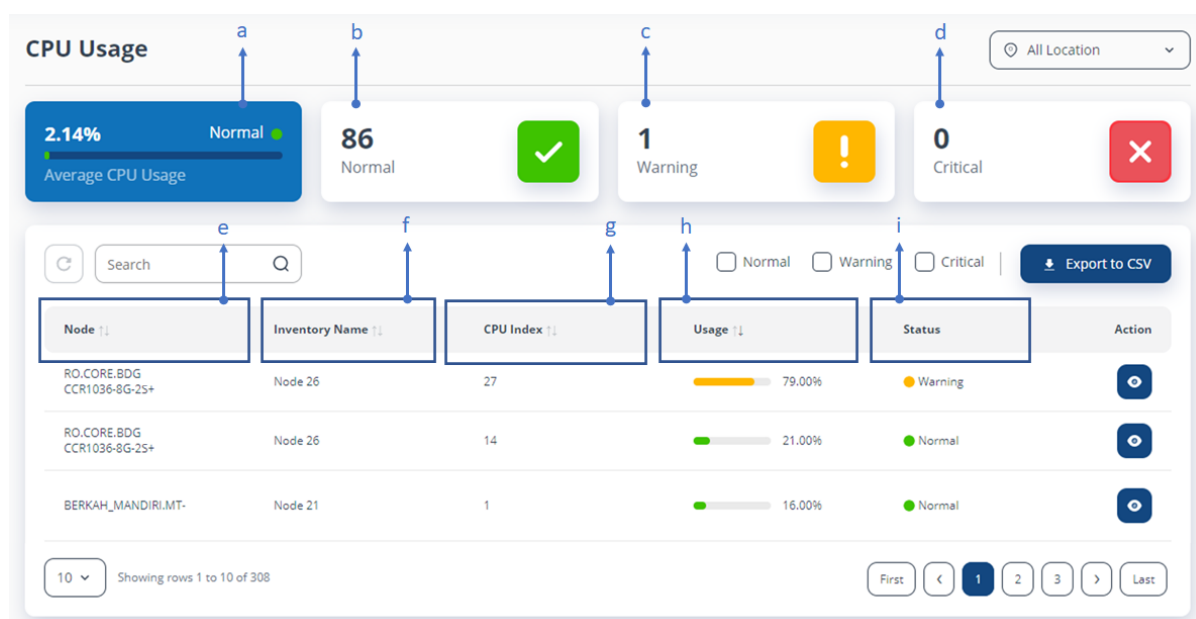
Halaman *CPU Status* dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **CPU Status**.



Halaman utama *CPU Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Rata-rata penggunaan CPU di semua perangkat yang terdeteksi.
- b. Jumlah CPU dengan penggunaan di bawah 50% .
- c. Jumlah CPU dengan penggunaan di antara 50% s.d 80% .
- d. Jumlah CPU dengan penggunaan di atas 80% .
- e. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- f. Nama perangkat yang terdaftar di *inventory*.
- g. Indeks dari masing-masing CPU.
- h. Persentase penggunaan masing-masing CPU.
- i. Kategori status penggunaan CPU.

Berdasarkan poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama *CPU Status* yang menampilkan daftar penggunaan CPU dari seluruh perangkat yang termonitor oleh sistem:



Keterangan:



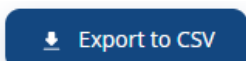
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



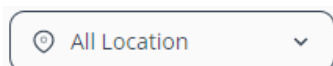
→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



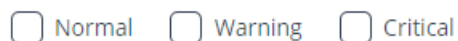
→ Tombol untuk mengunduh semua data penggunaan CPU ke dalam file berformat CSV.



→ Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ *Checkbox* untuk memilih kategori status penggunaan CPU sebagai filter data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *CPU Status*, melihat detail penggunaan CPU dari indeks CPU tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



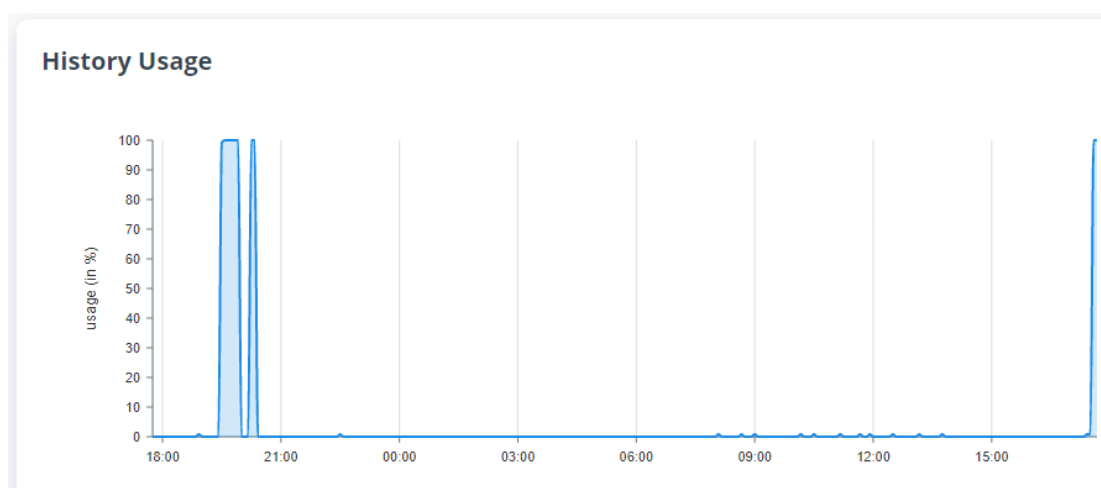
Halaman detail penggunaan CPU dari sebuah indeks CPU perangkat tertentu, menampilkan informasi-informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan indeks CPU.

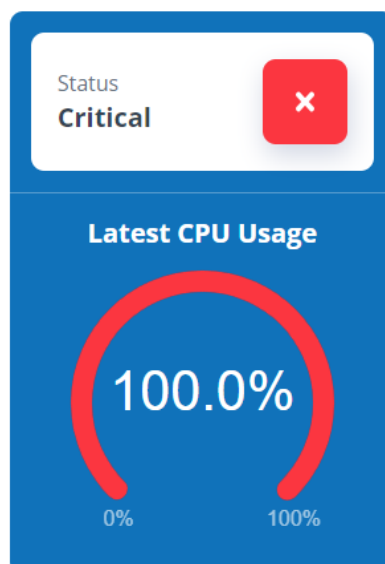
RO-02-DIST-1

IP Address: **202.43.114.130** • CPU Index: **3**

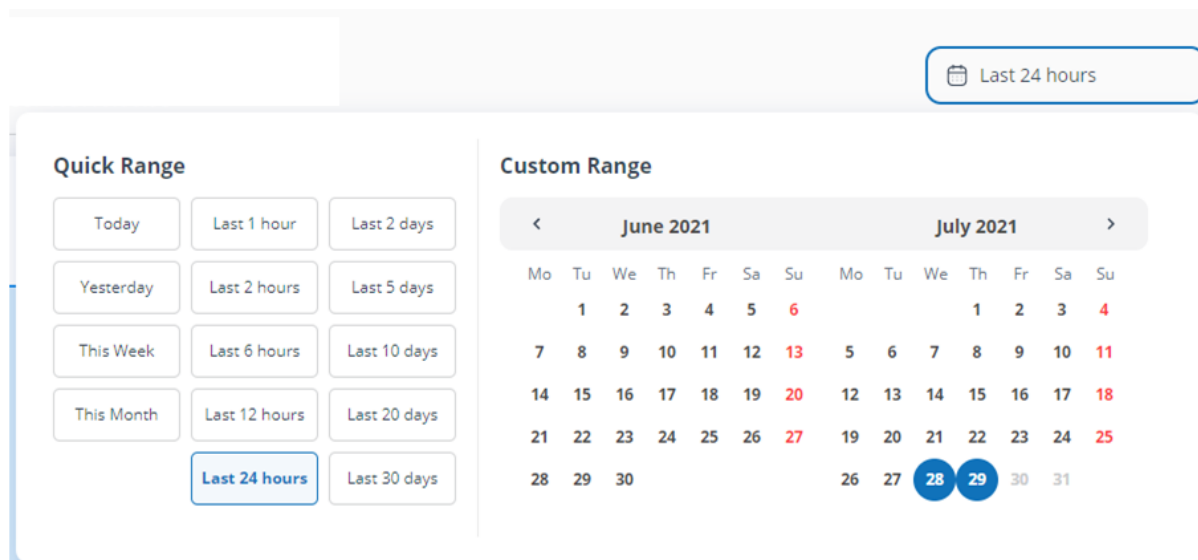
- Grafik *history* penggunaan CPU pada periode waktu tertentu.



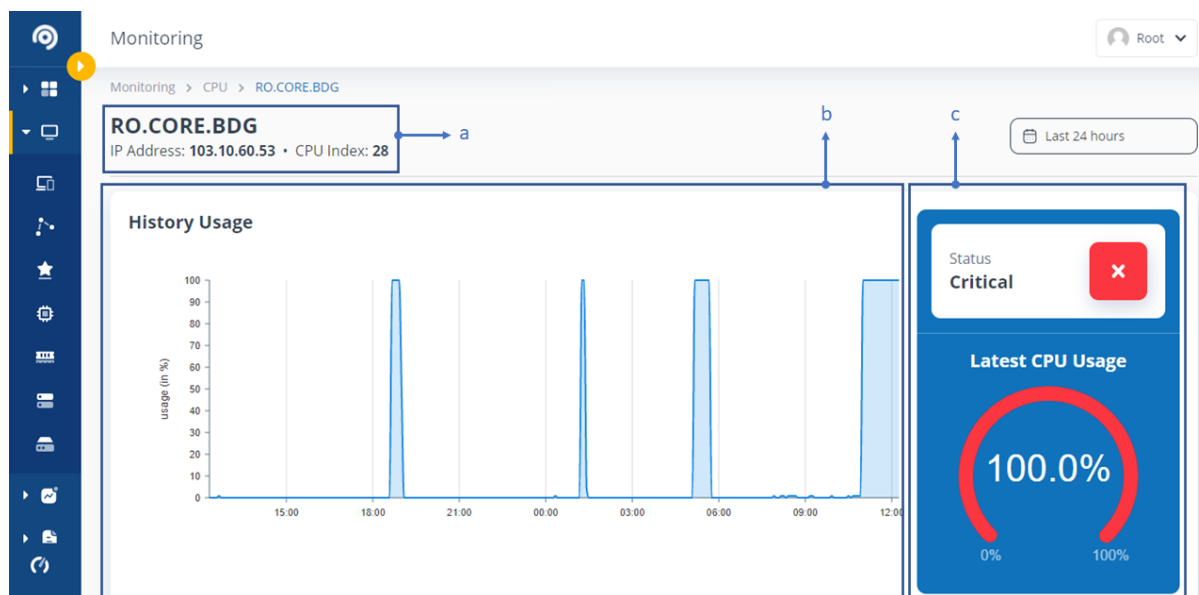
- Kategori status penggunaan dan persentase penggunaan terakhir CPU.



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

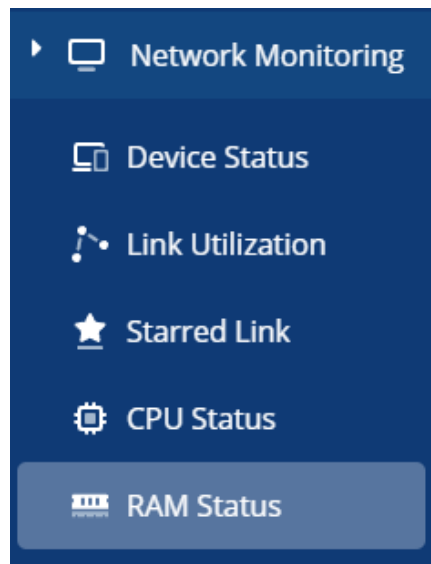


Berikut contoh tampilan halaman detail penggunaan CPU secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



RAM Status

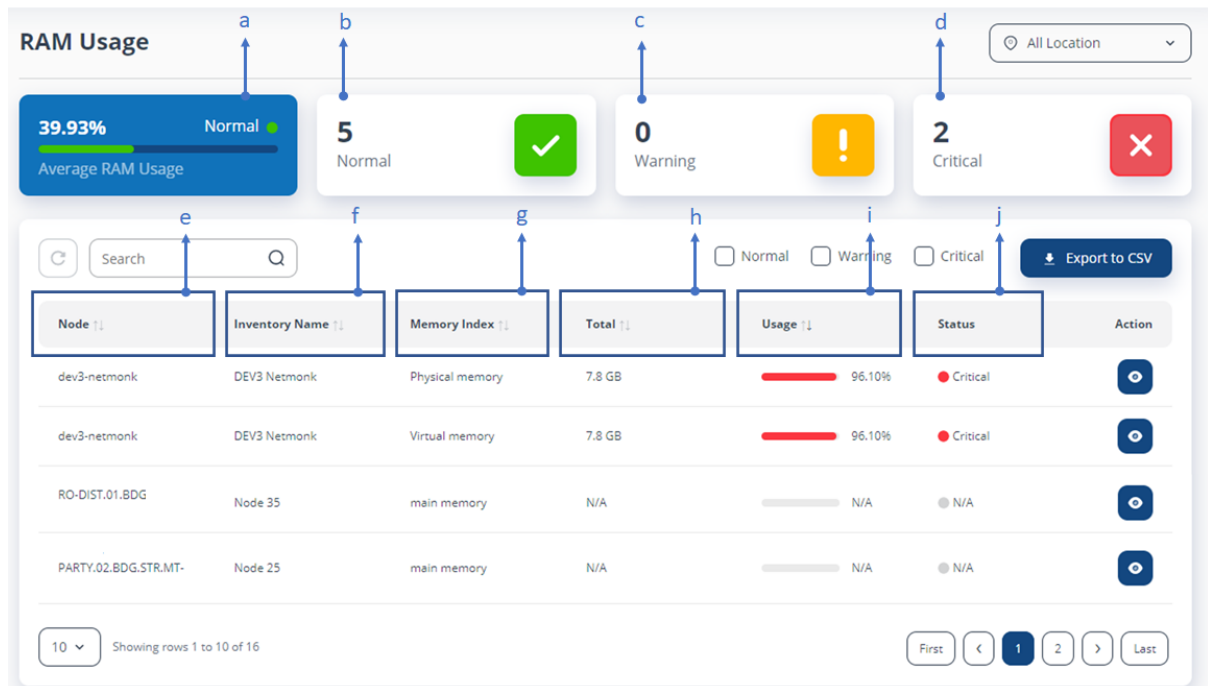
Halaman *RAM Status* dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **RAM Status**.



Halaman utama *RAM Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Rata-rata penggunaan RAM di semua perangkat yang terdeteksi.
- b. Jumlah RAM dengan penggunaan di bawah 50% .
- c. Jumlah RAM dengan penggunaan di antara 50% s.d 80% .
- d. Jumlah RAM dengan penggunaan di atas 80% .
- e. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- f. Nama perangkat yang terdaftar di *inventory*.
- g. Indeks dari masing-masing RAM.
- h. Total kapasitas masing-masing RAM.
- i. Persentase penggunaan RAM.
- j. Kategori status penggunaan RAM.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama *RAM Status* yang menampilkan daftar penggunaan RAM atau memori dari seluruh perangkat yang termonitor oleh sistem:



Keterangan:



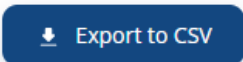
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



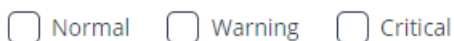
→ Tombol untuk mengunduh semua data penggunaan RAM ke dalam file berformat CSV.



→ Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ *Checkbox* untuk memilih kategori status penggunaan RAM sebagai filter data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *RAM Status*, melihat detail penggunaan RAM atau memori dari indeks RAM tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



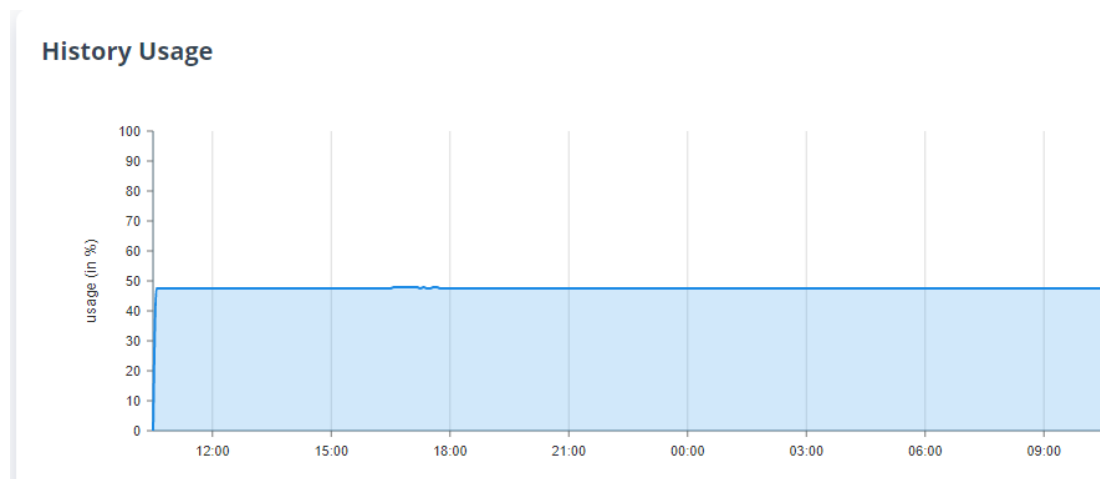
Halaman detail penggunaan RAM dari sebuah indeks RAM perangkat tertentu menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan indeks RAM.

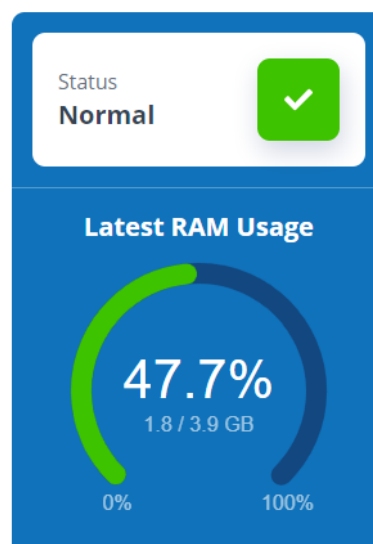
RO-02-DIST-1

IP Address: 202.43.114.130 • Memory Index: **main memory**

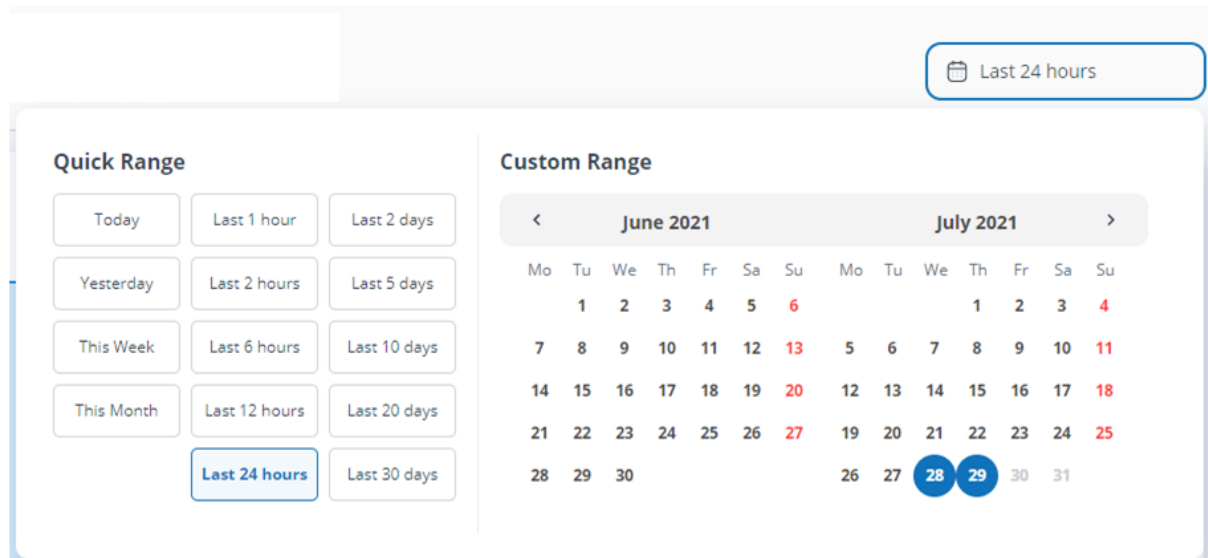
- b. Grafik *history* penggunaan RAM pada periode waktu tertentu.



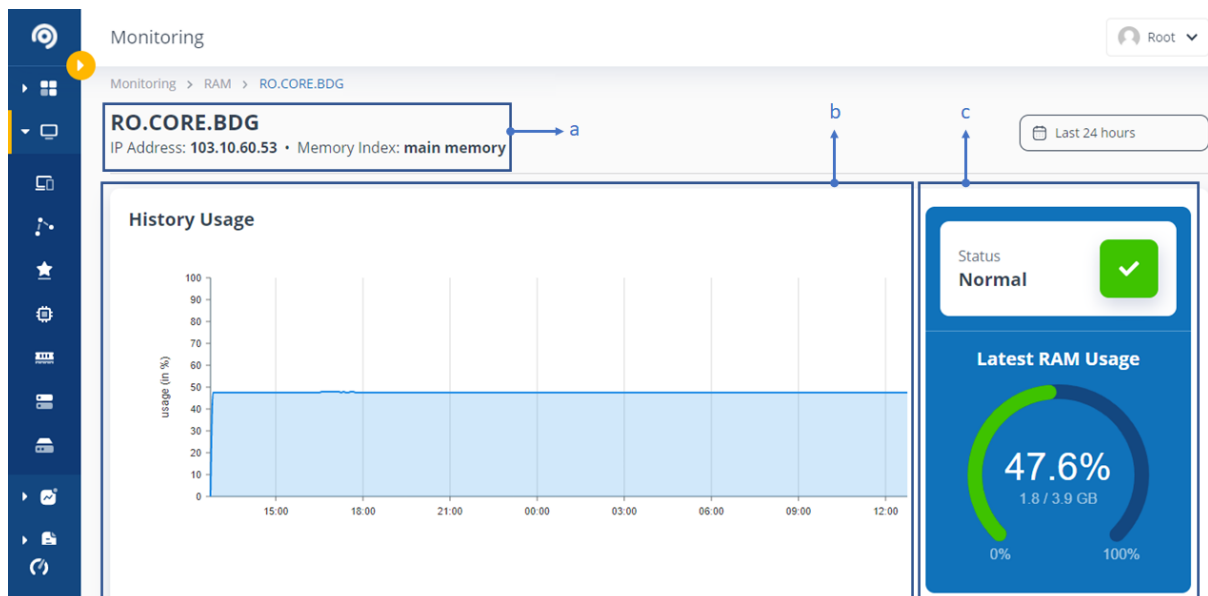
- c. Kategori status penggunaan dan persentase penggunaan terakhir RAM dari total kapasitas RAM.



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

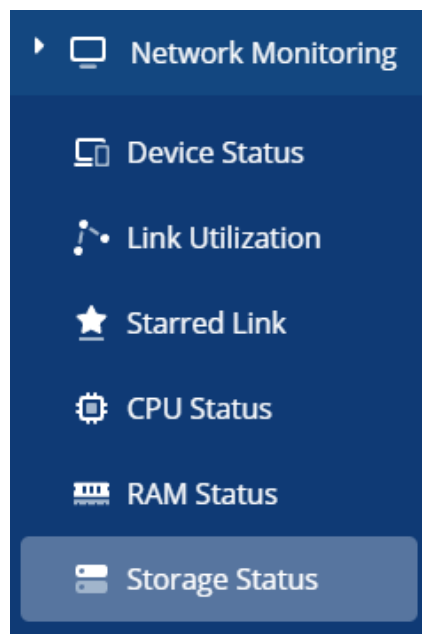


Berikut contoh tampilan halaman detail penggunaan RAM atau memori secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



Storage Status

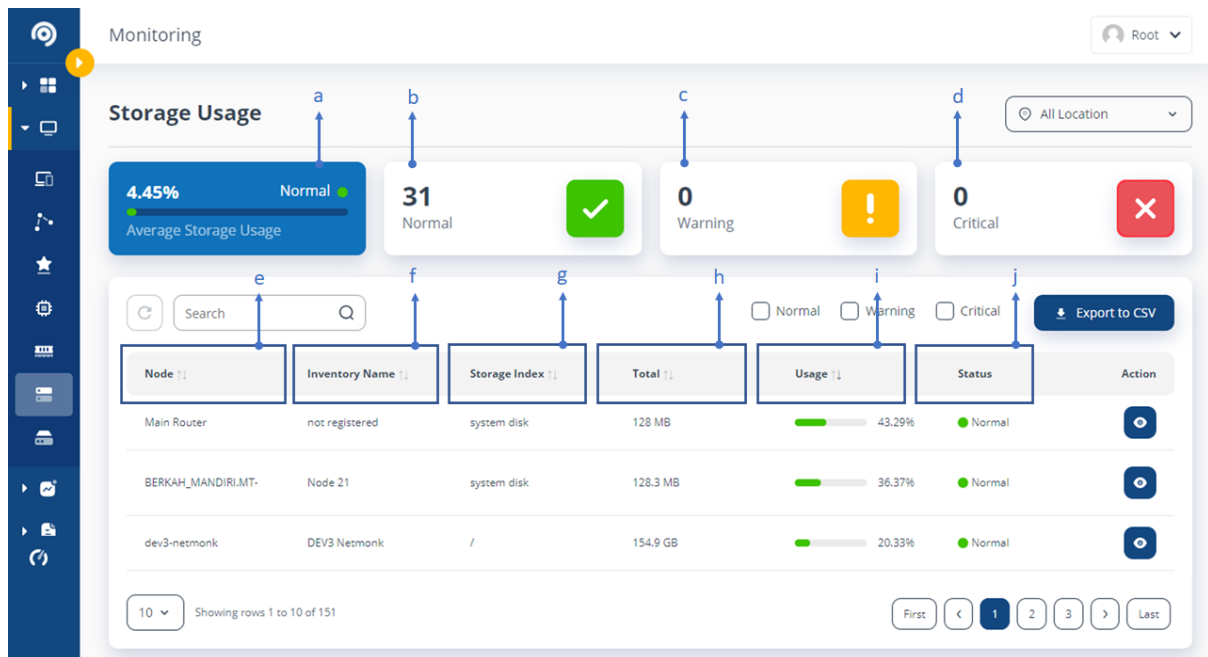
Halaman *Storage Status* dapat diakses melalui menu **Network Monitoring** → **Storage Status**.



Halaman utama *Storage Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Rata-rata penggunaan *storage* di semua perangkat yang terdeteksi.
- b. Jumlah *storage* dengan penggunaan di bawah 50% .
- c. Jumlah *storage* dengan penggunaan di antara 50% s.d 80% .
- d. Jumlah *storage* dengan penggunaan di atas 80% .
- e. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- f. Nama perangkat yang terdaftar di *inventory*.
- g. Indeks dari masing-masing *storage*.
- h. Total kapasitas masing-masing *storage*.
- i. Persentase penggunaan *storage*.
- j. Kategori status penggunaan *storage*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama *Storage Status* yang menampilkan daftar penggunaan *storage* atau media penyimpanan dari seluruh perangkat yang termonitor oleh sistem:



Keterangan:



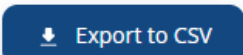
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



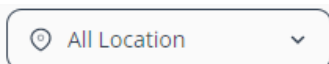
→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



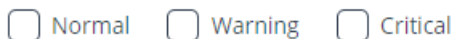
→ Tombol untuk mengunduh semua data penggunaan *storage* ke dalam file berformat CSV.



→ Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ *Checkbox* untuk memilih kategori status penggunaan *storage* sebagai filter data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Storage Status*, melihat detail penggunaan *storage* atau media penyimpanan dari indeks *storage* tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



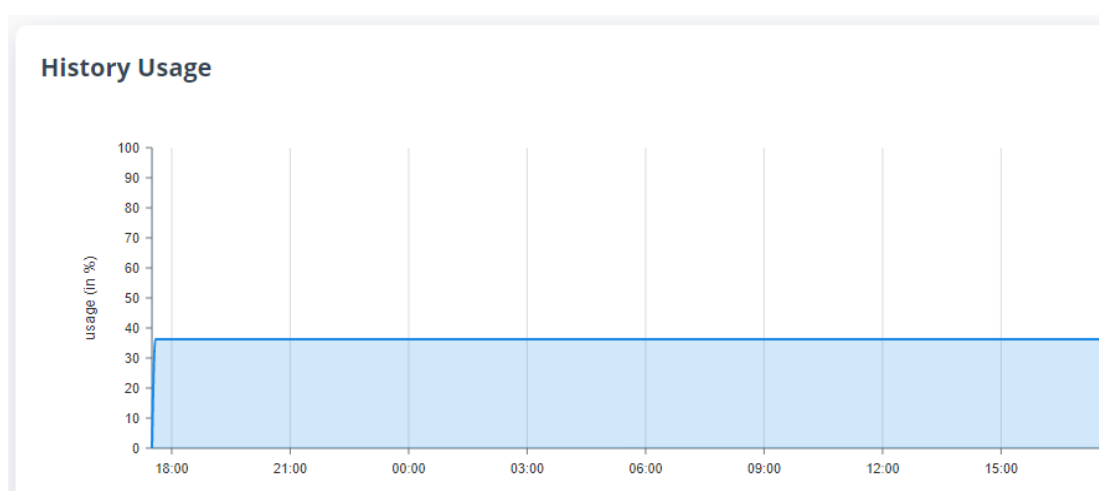
Halaman detail penggunaan *storage* dari sebuah indeks *storage* perangkat tertentu menampilkan informasi-informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan indeks *storage*.

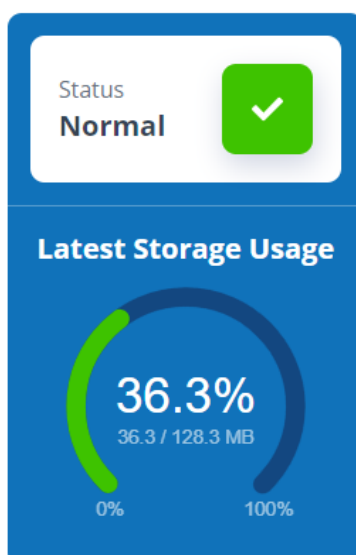
RO 2501 GA

IP Address: 27.123.3.25 • Storage Index: **system disk**

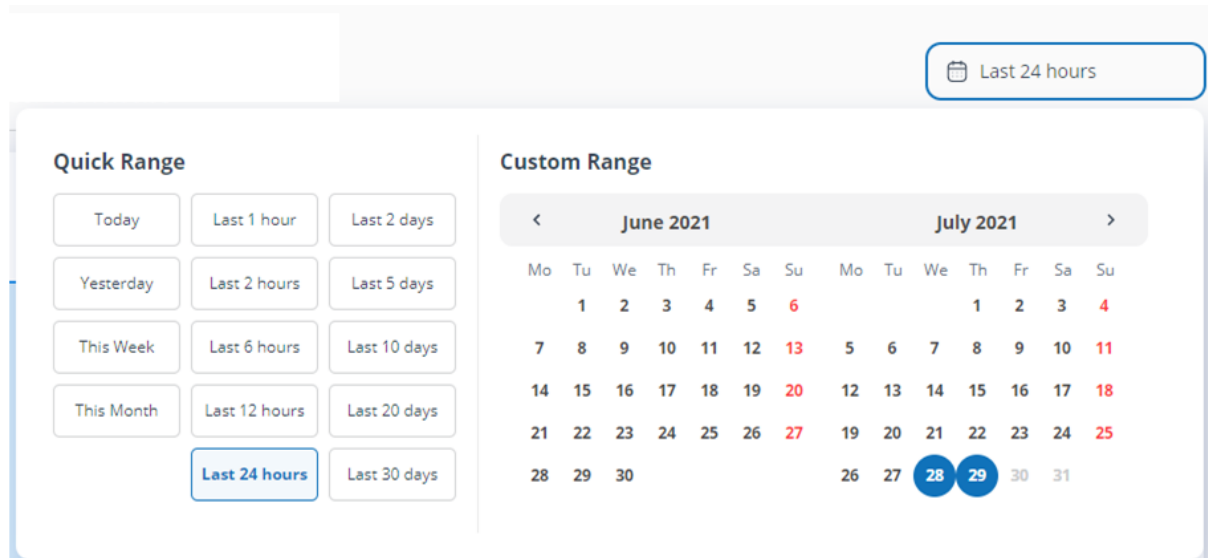
- Grafik *history* penggunaan *storage* pada periode waktu tertentu.



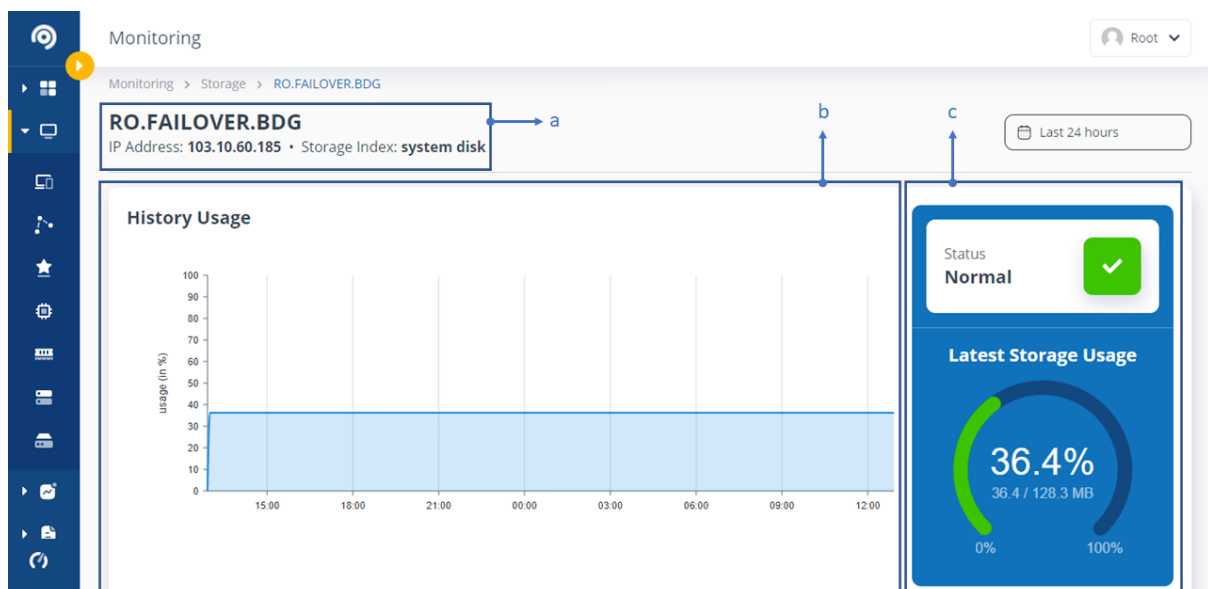
- Kategori status penggunaan dan persentase penggunaan terakhir *storage* dari total kapasitas *storage*.



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

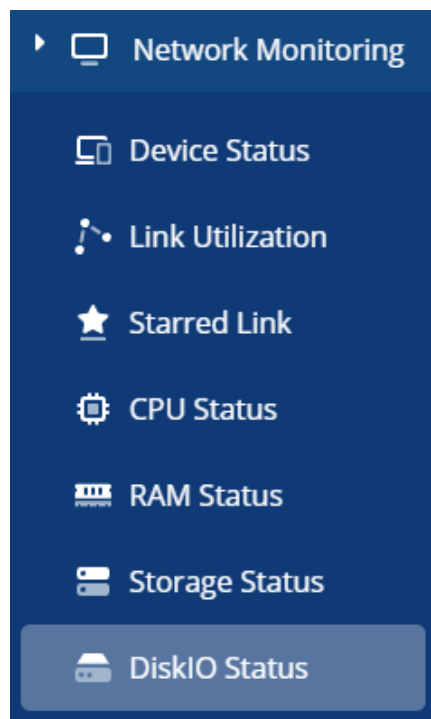


Berikut contoh tampilan halaman detail penggunaan *storage* atau media penyimpanan secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



DiskIO Status

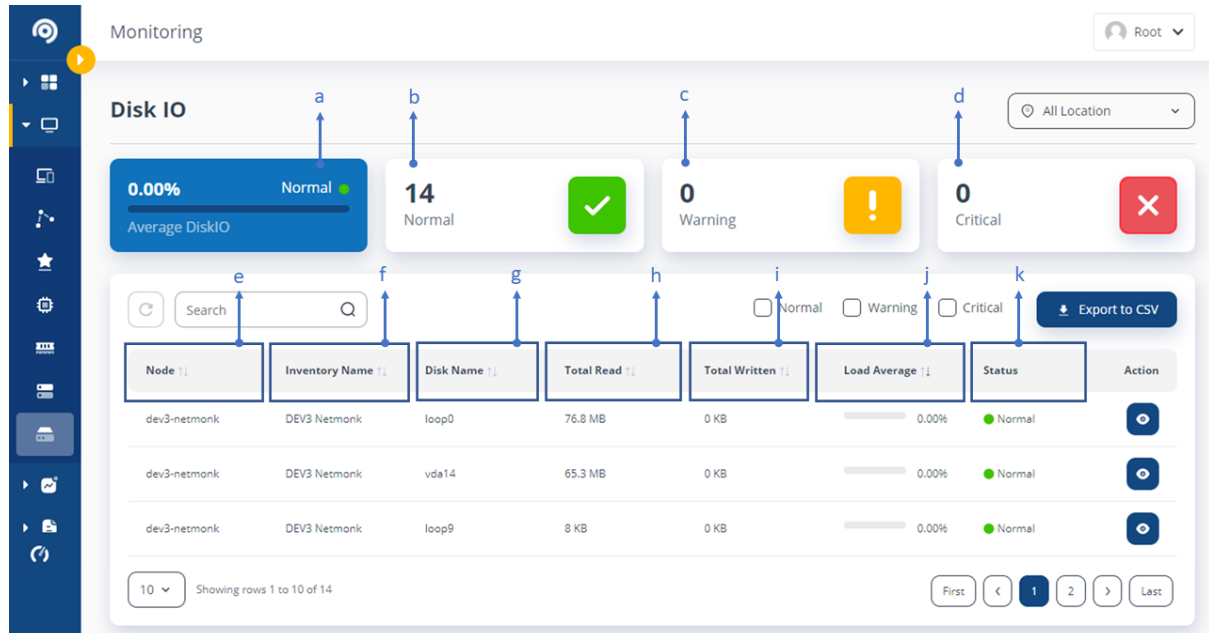
Halaman *DiskIO Status* melalui menu **Network Monitoring** → **DiskIO Status**.



Halaman utama *DiskIO Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. Rata-rata operasi *input/output disk* di semua server yang terdeteksi.
- b. Jumlah *disk* dengan persentase rata-rata operasi *input/output* di bawah 50% .
- c. Jumlah *disk* dengan persentase rata-rata operasi *input/output* di antara 50% s.d 80% .
- d. Jumlah *disk* dengan persentase rata-rata operasi *input/output* di atas 80%.
- e. Nama server yang dimonitor.
- f. Nama server yang terdaftar di *inventory*.
- g. Nama masing-masing *disk*.
- h. Total data yang ditulis ke dalam *disk*.
- i. Total data yang dibaca oleh *disk*.
- j. Persentase rata-rata operasi *input/output* suatu *disk*.
- k. Kategori status rata-rata operasi *input/output disk* yang mewakili rata-rata beban *disk*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama *DiskIO status* yang menampilkan daftar operasi *read/written* atau *input/output disk* dari seluruh server yang termonitor oleh sistem:



Keterangan:

- Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.
- Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.
- Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.
- Tombol untuk mengunduh semua data *DiskIO* ke dalam file berformat CSV.
- Tombol untuk memilih lokasi sebagai filter data.
- Kolom untuk melakukan pencarian data.
- ☐ Normal ☐ Warning ☐ Critical → *Checkbox* untuk memilih kategori status *DiskIO* sebagai filter data.
- Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *DiskIO Status*, melihat detail operasi *input/output* dari *disk* tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:

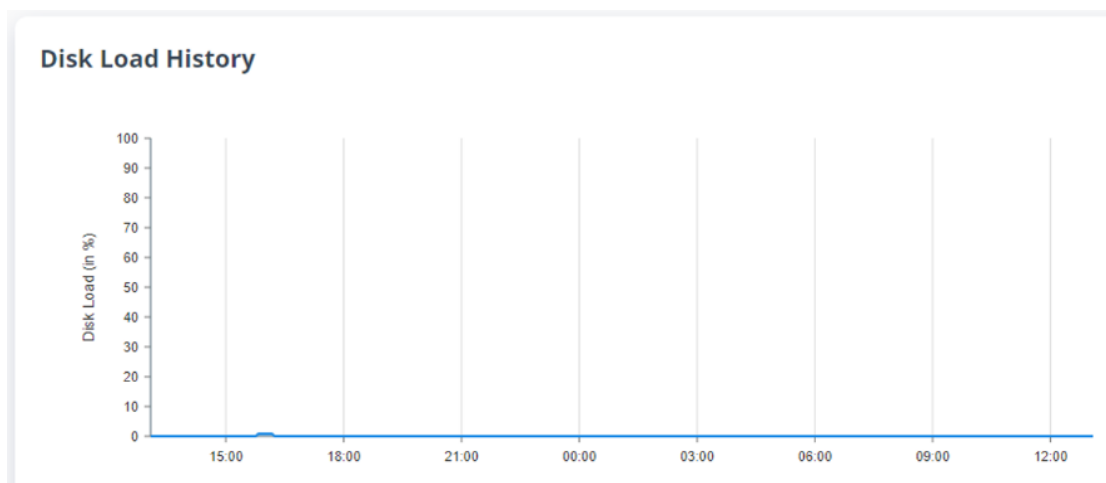


Halaman detail operasi *input/output* *disk* dari sebuah server menampilkan informasi-informasi berikut:

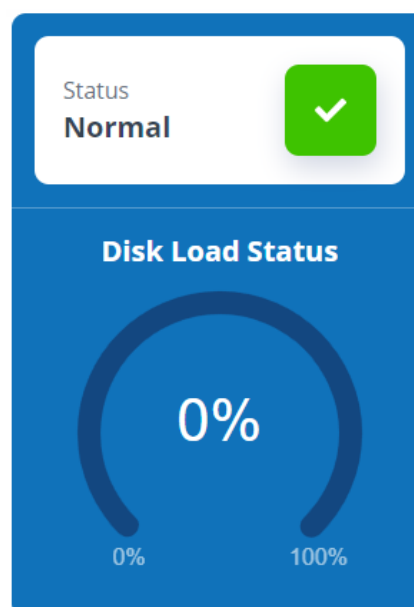
- Informasi dasar seperti nama server, alamat IP, dan nama *disk*.

dev3-netmonk
IP Address: **178.128.58.160** • Disk Name: **vda1**

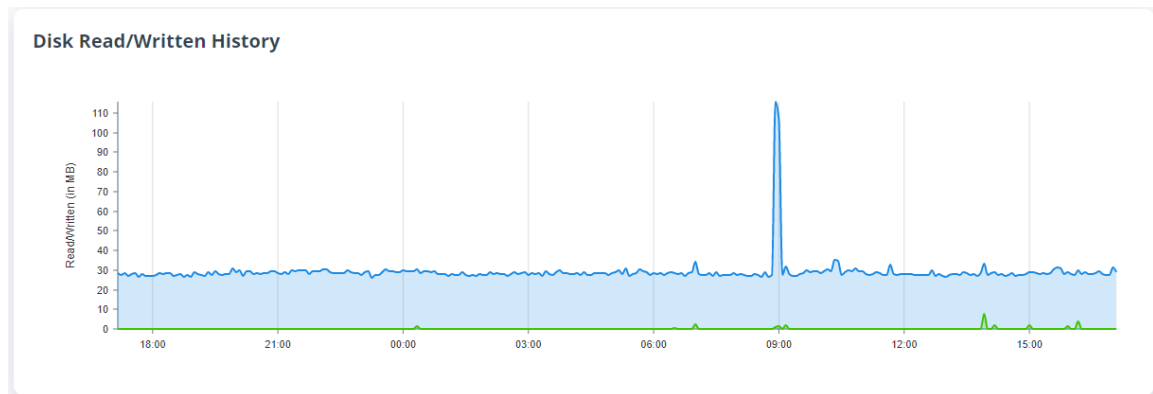
- Grafik *history* rata-rata operasi *input/output* *disk* pada periode waktu tertentu.



- Kategori status rata-rata operasi *input/output* *disk* yang mewakili rata-rata beban *disk*.



- d. Grafik *history* jumlah data yang ditulis ke dalam *disk* dan jumlah data yang dibaca oleh *disk* pada periode waktu tertentu.

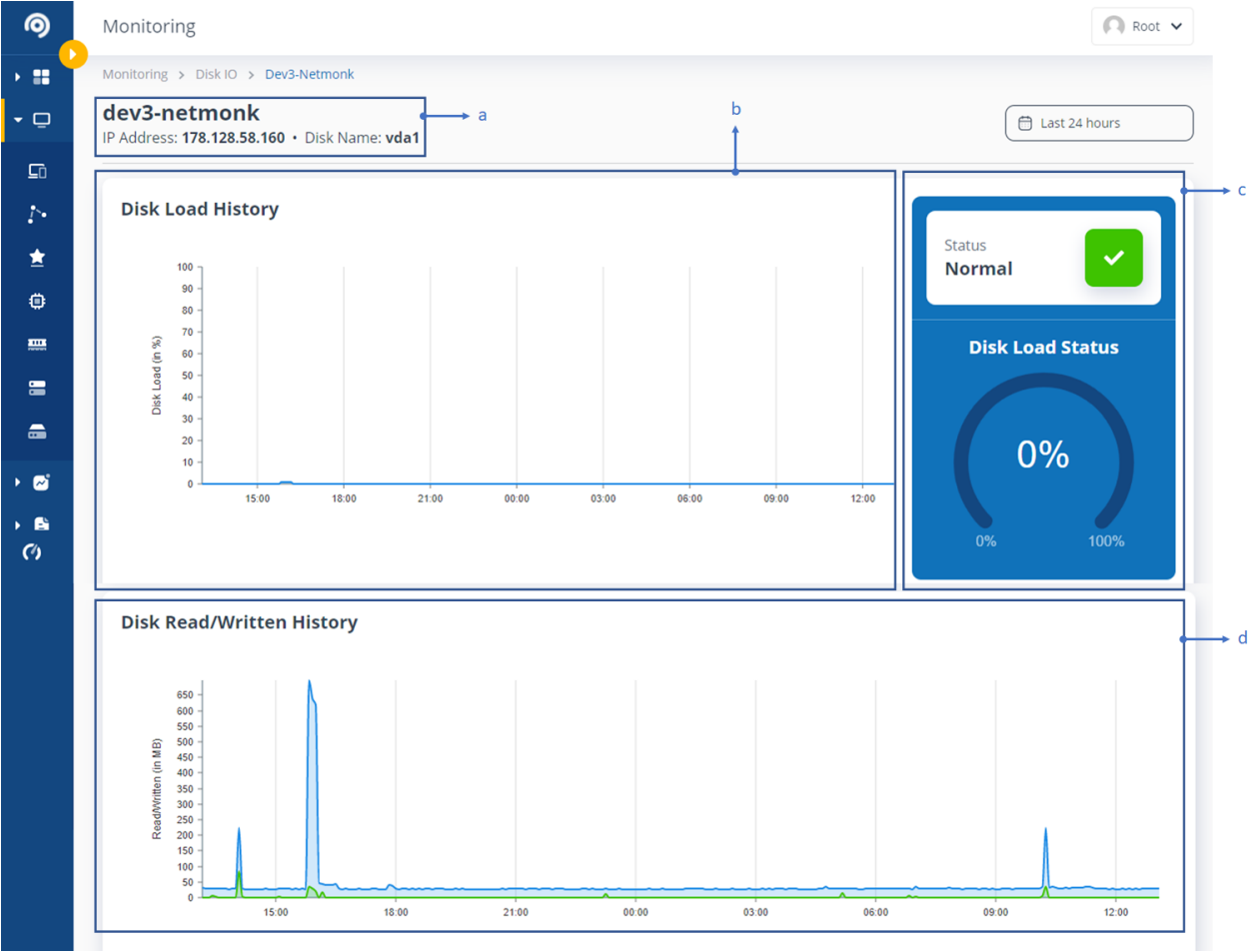


Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

The interface provides two methods for selecting the time range for the disk read/write history:

- Quick Range:** A set of buttons for predefined time intervals: Today, Yesterday, This Week, This Month, Last 1 hour, Last 2 hours, Last 6 hours, Last 12 hours, Last 24 hours (highlighted), Last 2 days, Last 5 days, Last 10 days, Last 20 days, and Last 30 days.
- Custom Range:** A calendar view for June and July 2021. The date 28 is highlighted, indicating a custom selection of the time range.

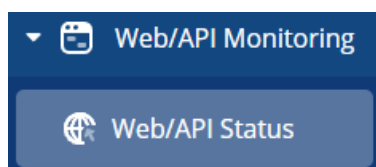
Berikut contoh tampilan halaman detail operasi *read/written* atau *input/output disk* secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Last 24 hours** atau 24 jam terakhir:



Halaman Web/API Monitoring

Web/API Status

Halaman *Web/API Status* dapat diakses melalui menu **Web/API Monitoring** → **Web/API Status**.



Halaman utama menu *Web/API Status* menampilkan daftar *website* atau *API* yang sudah didaftarkan untuk dimonitor seperti berikut:

The screenshot shows the 'Web/API Monitoring' dashboard. It features a sidebar with various icons, a top navigation bar with a search bar, filter dropdown, and 'Last 24 hours' button. The main area contains a table with the following data:

Name	Current Status	Tags	Probe	Up since	Uptime	Actions
API Netmonk	Down		default.ne...	-	0.00%	...
Homepage	Down		default.ne...	-	0.00%	...
Netmonk	Up		default.ne...	a day ago	100.00%	...
Smart	Up		default.ne...	a day ago	100.00%	...

At the bottom of the table, there is a pagination control showing 'Showing rows 1 to 4 of 4' and buttons for 'First', '<', '1', '>', and 'Last'.

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman



→ Tombol untuk melakukan filter data berdasarkan status *website/API*



→ Tombol untuk mengubah rentang waktu dalam menampilkan data



→ Kolom untuk melakukan pencarian data



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Menambah Website/API Baru

Dari halaman utama *Web/API Status*, menambahkan *website* atau *API* baru yang akan dimonitor, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add Web/API**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail *website* atau *API* yang akan dimonitor.

3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Name	Nama dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang akan dimonitor.
Interval check	Rentang waktu diperiksanya status <i>website</i> atau <i>API</i> secara berkala.
Probe	Pilihan <i>web/API probe</i> yang akan bertugas mengambil data dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang dimonitor. Jika ingin menambahkan <i>web/API probe</i> baru, klik Add Probe .

URL/IP	Alamat URL atau alamat IP dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang akan dimonitor. Mendukung 2 protokol, yaitu HTTP dan HTTPS.
Tags	Kata kunci yang ditambahkan untuk mendeskripsikan <i>website</i> atau <i>API</i> yang akan dimonitor. (Opsional)
Alert Threshold	Ambang batas <i>response time</i> yang ditentukan untuk <i>website</i> atau <i>API</i> yang akan dimonitor (diisi dalam satuan <i>milisecond</i>)

4. Selanjutnya, tambahkan *request* dan kondisi *response* yang diharapkan (opsional) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian		Keterangan
Request	Method	<i>Request method</i> yang menunjukkan tindakan yang diinginkan untuk dilakukan terhadap <i>website</i> atau <i>API</i> yang akan dimonitor.
	Request headers	<i>Request header</i> yang dapat digunakan dalam HTTP <i>request</i> untuk memberikan informasi tentang konteks permintaan.
	Body	Data opsional yang terkait dengan <i>request</i> .
	Username	<i>Username</i> yang digunakan untuk mengakses halaman <i>website</i> atau <i>API</i> jika <i>website</i> atau <i>API</i> memerlukan autentikasi.
	Password	<i>Password</i> yang digunakan untuk mengakses halaman <i>website</i> atau <i>API</i> jika <i>website</i> atau <i>API</i> memerlukan autentikasi.
Response Condition	Status Code	Kode status HTTP yang diharapkan keluar sebagai <i>response</i> dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang dimonitor.
	Match Header	<i>Response header</i> yang diharapkan keluar sebagai <i>response</i> dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang dimonitor.
	Match Body	Data di dalam <i>response body</i> yang diharapkan keluar sebagai <i>response</i> dari <i>website</i> atau <i>API</i> yang dimonitor.
Keterangan: Jika <i>Status Code</i> , <i>Match Header</i> , atau <i>Match Body</i> yang diinputkan tidak ada di dalam <i>response</i> , maka status <i>website</i> atau <i>API</i> tersebut dianggap <i>down</i> karena tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan.		

5. Klik tombol **Save** untuk menambahkan *website* atau *API* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Berikut contoh menambahkan *website* atau *API* baru yang akan dimonitor:

Contoh Menambahkan Website Baru

Sebagai contoh skenario, Anda ingin memonitor halaman “About” dari *website* X yang beralamat di <https://xxx.com/about> setiap 5 menit sekali. Anda ingin memastikan bahwa halaman tersebut berjalan dengan lancar dalam arti memberikan kode respon 200 dan konten di dalamnya mengandung kata “Perusahaan”. Maka contoh isi *form* **Add Web/API** pada skenario ini adalah sebagai berikut:

The image shows the 'Add Web/API' configuration form in Netmonk, divided into two main sections: 'Add Web/API' and 'Add Request and Response Condition (Optional)'.

Add Web/API Section:

- Name:** About X
- Interval Check:** 5 minute (selected)
- Probe:** website.probe
- URL / IP:** https:// (dropdown) xxx.com/about (text input)
- Tags:** (empty text input)
- Add Request and Response Condition (Optional):** (expanded)
- Request:** (checked)

Add Request and Response Condition (Optional) Section:

- Method:** GET
- Request header:** Authorization (dropdown) (text input)
- + Add Header:** (button)
- Body:** (empty text input)
- Username:** (empty text input)
- Password:** (empty text input with a SHOW button)
- Response:** (checked)
- Status Code:** 200 (selected)
- Match Header:** Authorization (dropdown) (text input)
- + Add Header:** (button)
- Match Body:** Perusahaan (text input)

Jika saat dimonitor, halaman *website* di atas tidak memberikan kode respon 200 atau kata “Perusahaan” tidak ditemukan pada kontennya, maka status *website* tersebut dianggap *down* karena tidak sesuai dengan kondisi yang Anda harapkan.

Contoh Menambahkan API Baru

Basic Authentication

Sebagai contoh skenario, Anda ingin memonitor sebuah *API* yang menggunakan *Basic Authentication* setiap 1 menit sekali. Anda ingin memastikan bahwa *API* tersebut berjalan dengan lancar dalam arti memberikan kode respon 200. Untuk kebutuhan *Authentication*, Anda perlu menginputkan *username* dan *password*. Anda pun dapat menambahkan *Tags* untuk mendeskripsikan *API* yang ingin Anda monitor tersebut. Maka contoh isi form **Add Web/API** pada skenario ini adalah sebagai berikut:

The image displays three screenshots of the 'Add Web/API' configuration form in Netmonk, illustrating the setup for Basic Authentication monitoring.

Top Left Screenshot: Add Web/API Form Overview

- Name ***: API Basic Auth
- Interval Check ***: 1 minute (selected)
- Probe ***: website.probe
- URL / IP ***: http:// 1.1.1.1:3000/api/internal/inventory
- Tags**: internal
- Add Request and Response Condition (Optional)**: Expanded to show the Request section.

Top Right Screenshot: Request Configuration

- Request**: Checked
- Method**: GET
- Request header**: Authorization (selected)
- Body**: Empty text area
- Username**: user
- Password**: Masked with dots, with a SHOW button

Bottom Screenshot: Response Configuration

- Response**: Checked
- Status Code**: 200
- Match Header**: Authorization (selected)
- Match Body**: Empty text area

At the bottom of the form, there are **Cancel** and **Add Data** buttons.

Bearer Token Authentication

Sebagai contoh skenario, Anda ingin memonitor sebuah *API* yang menggunakan *Bearer Token Authentication* setiap 1 menit sekali. Anda ingin memastikan bahwa *API* tersebut berjalan dengan lancar dalam arti memberikan kode respon 200. Untuk kebutuhan *Authentication*, Anda perlu menginputkan *Bearer Token*. Anda pun dapat menambahkan kondisi dari *Response Header* yang diharapkan keluar sebagai *response* dari *API* yang ingin Anda monitor tersebut pada kolom *Match Header*. Maka contoh isi form **Add Web/API** pada skenario ini adalah sebagai berikut:

Add Web/API

Name *

Interval Check * ⓘ

☒ 1 minute
5 minute
15 minute
30 minute
60 minute

Probe * ⓘ

URL / IP *

Tags ⓘ

Add Request and Response Condition (Optional)

☒ Request

Add Request and Response Condition (Optional)

☒ Request

Method ⓘ

Request header ⓘ

+ Add Header

Body ⓘ

Username ⓘ

Password ⓘ
SHOW

☒ Response

Status Code ⓘ

Match Header ⓘ

+ Add Header

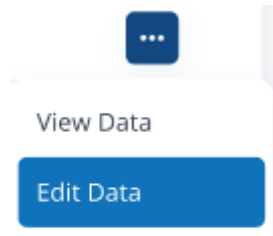
Match Body ⓘ

Cancel
Add Data

Mengedit Data Website/API

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, mengedit data *website* atau *API* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit Data** di salah satu baris data.



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

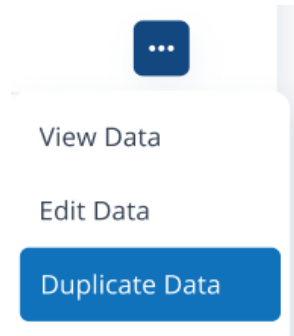
A screenshot of the 'Edit Web/API' form. The form has a title 'Edit Web/API' at the top. It contains several fields: 'Name' with the value 'Netmonk About Page'; 'Interval Check' with a dropdown menu showing '1 minute', '5 minute', '15 minute', '30 minute', and '60 minute'; 'Probe' with a dropdown menu showing 'default.netmonk.probe'; 'URL / IP' with a dropdown menu showing 'https://' and a text field with 'netmonk.id/about'; 'Tags' with an empty text field; and a checkbox labeled 'Add Request and Response Condition (Optional)'. At the bottom, there are two buttons: 'Cancel' and 'Update'.

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Update** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Menduplikasi Website/API

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, menduplikasi *website* atau *API* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Duplicate Data** di salah satu baris data.



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data *website* atau *API* sebelum diduplikasi:

Add Web/API

Name *

Interval Check * ⓘ

☒ 1 minute
 ☐ 5 minute
 ☐ 15 minute
 ☐ 30 minute
 ☐ 60 minute

Probe * ⓘ

URL / IP *

Tags ⓘ

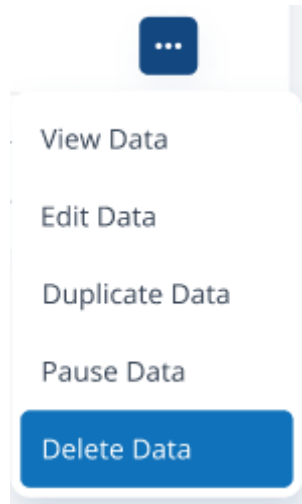
☒ Add Request and Response Condition (Optional)

3. Klik tombol **Duplicate** untuk melanjutkan proses duplikasi atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

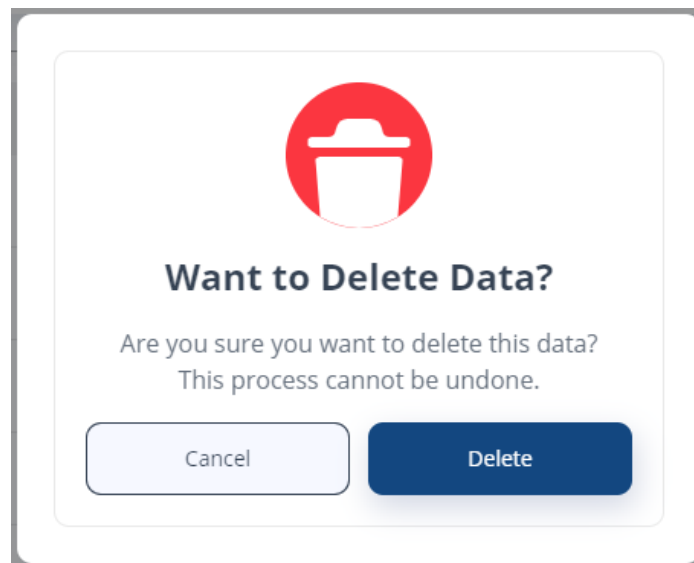
Menghapus Website/API

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, menghapus *website* atau *API* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Delete Data** di salah satu baris data.



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:

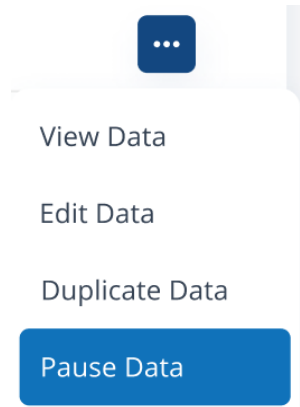


3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Menghentikan Sementara (Pause) Web/API Monitoring

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, menghentikan sementara proses monitoring suatu *website* atau *API* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Pause Data** di salah satu baris data.



2. Tuliskan alasan mengapa Anda ingin menghentikan sementara proses *monitoring* pada *form* berikut:

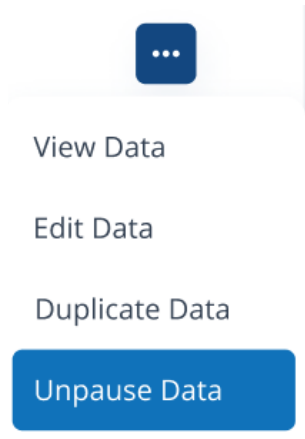
A screenshot of a modal dialog box titled 'Want to pause the data?'. It features a large pause icon at the top. Below the title, it says 'Please fill in the reason below'. There is a text input field with the placeholder 'Add a reason...'. At the bottom, there are two buttons: 'Cancel' and 'Pause'. The 'Pause' button is blue and has a mouse cursor hovering over it.

3. Klik tombol **Pause** untuk melanjutkan proses *pause* atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

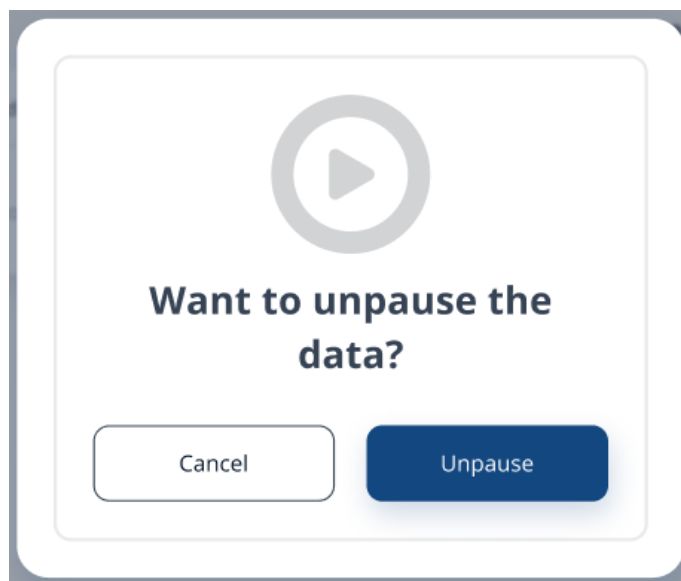
Menjalankan Kembali (Unpause) Web/API Monitoring

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, menjalankan kembali proses monitoring suatu *website* atau *API* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Unpause Data** pada data *website* atau *API* yang sebelumnya di-*pause*.



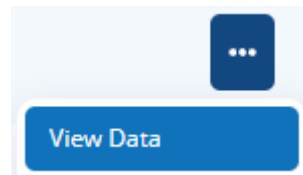
2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik tombol **Unpause** untuk melanjutkan proses *unpause* atau tombol **Cancel** untuk membatalkan

Melihat Detail Web/API Status

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, melihat detail status dari *website* atau *API* yang dimonitor dapat dilakukan dengan menekan tombol **View Data** di salah satu baris data.

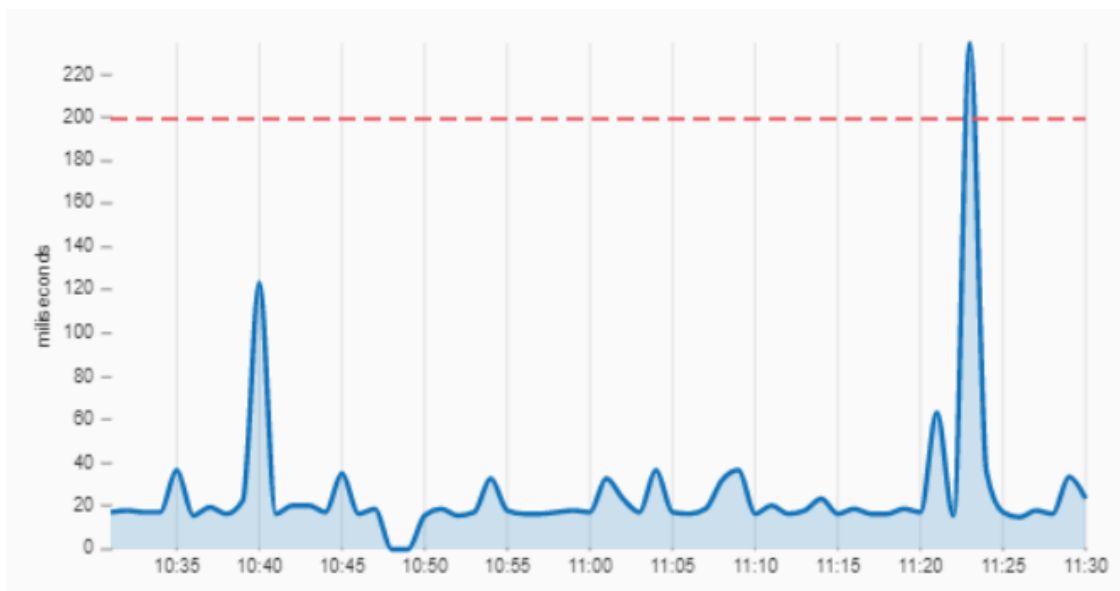


Halaman detail *Web/API Status* menampilkan informasi-informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama dan alamat *website* atau *API*, serta tipe protokol yang digunakan.

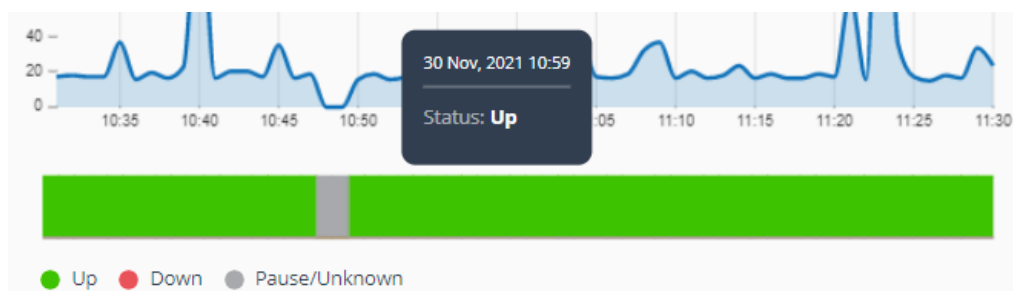
Netmonk Website
 Type : HTTPS • host : <https://netmonk.id/about>

- Grafik *average response time* atau rata-rata waktu respon dari *website* atau *API* yang dimonitor pada periode waktu tertentu, beserta ambang batas atau *threshold response time* yang sudah ditentukan (diwakili garis putus-putus berwarna merah).

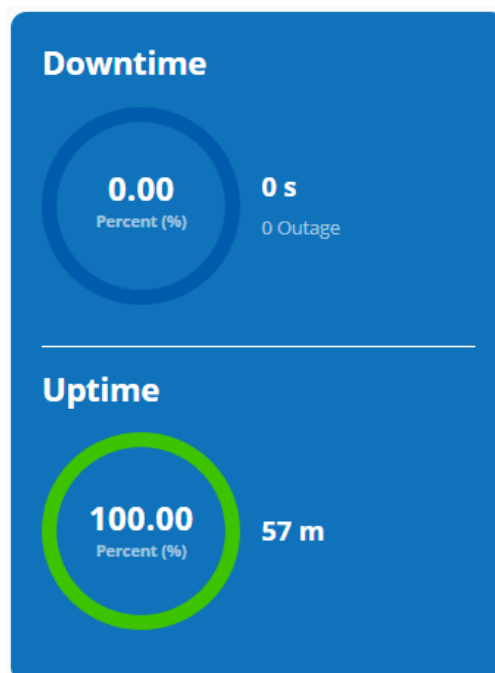


- Status hidup atau tidaknya *website* atau *API* pada periode waktu tertentu. Terdapat 4 status, yaitu sebagai berikut:
 - *Up*: kondisi di mana *website* atau *API* dapat dimonitor dan sesuai dengan apa yang diharapkan (*response condition* yang didefinisikan pada menu [berikut](#) terpenuhi)

- *Down*: kondisi di mana *website* atau *API* tidak dapat dimonitor dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (*response condition* yang didefinisikan pada menu [berikut](#) tidak terpenuhi)
- *Pause*: kondisi di mana pengguna menghentikan sementara proses monitoring dari suatu *website* atau *API*, misalnya karena adanya keperluan untuk *maintenance*.
- *Unknown*: kondisi di mana sistem tidak dapat memonitor *website* atau *API*.



- d. Nilai *downtime* dan *uptime* dari *website* atau *API* yang dimonitor pada periode waktu tertentu beserta persentasenya.



Keterangan:

Outages merupakan keadaan terjadinya perubahan dari suatu status (*Up*, *Pause*, atau *Unknown*) ke *Down*.

- e. Rincian histori status dari *website* atau *API* yang dimonitor pada periode waktu tertentu.

Status	From	To	Duration
Up	2021-11-30 10:50:00	2021-11-30 11:30:00	40 minutes
Unknown	2021-11-30 10:48:00	2021-11-30 10:50:00	2 minutes
Up	2021-11-30 10:31:00	2021-11-30 10:48:00	17 minutes

Showing rows 1 to 3 of 3

Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.

Quick Range

Today

Last 1 hour

Last 2 days

Yesterday

Last 2 hours

Last 5 days

This Week

Last 6 hours

Last 10 days

This Month

Last 12 hours

Last 20 days

Last 24 hours

Last 30 days

Custom Range

< October 2021 November 2021 >

Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su
				1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21
18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28
25	26	27	28	29	30	31	29	30					

Berikut contoh tampilan halaman detail *Web/API Status* secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas

Web/API Monitoring

[Start Guide](#)
[Root](#)
[Web/API Monitoring](#) > [Web/API Status](#) > [Netmonk Website](#)

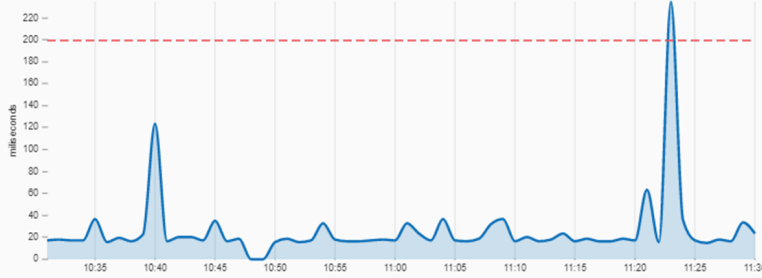
Netmonk Website

Type: **HTTPS** • host: **https://netmonk.id/about**

Last 1 hour

Download

Response Time



Up Down Pause/Unknown

Downtime

0.00

Percent (%)

0 s

0 Outage

Uptime

100.00

Percent (%)

57 m



Search



Filter

Status	From	To	Duration
Up	2021-11-30 10:50:00	2021-11-30 11:30:00	40 minutes
Unknown	2021-11-30 10:48:00	2021-11-30 10:50:00	2 minutes
Up	2021-11-30 10:31:00	2021-11-30 10:48:00	17 minutes

10

Showing rows 1 to 3 of 3

First

<

1

>

Last

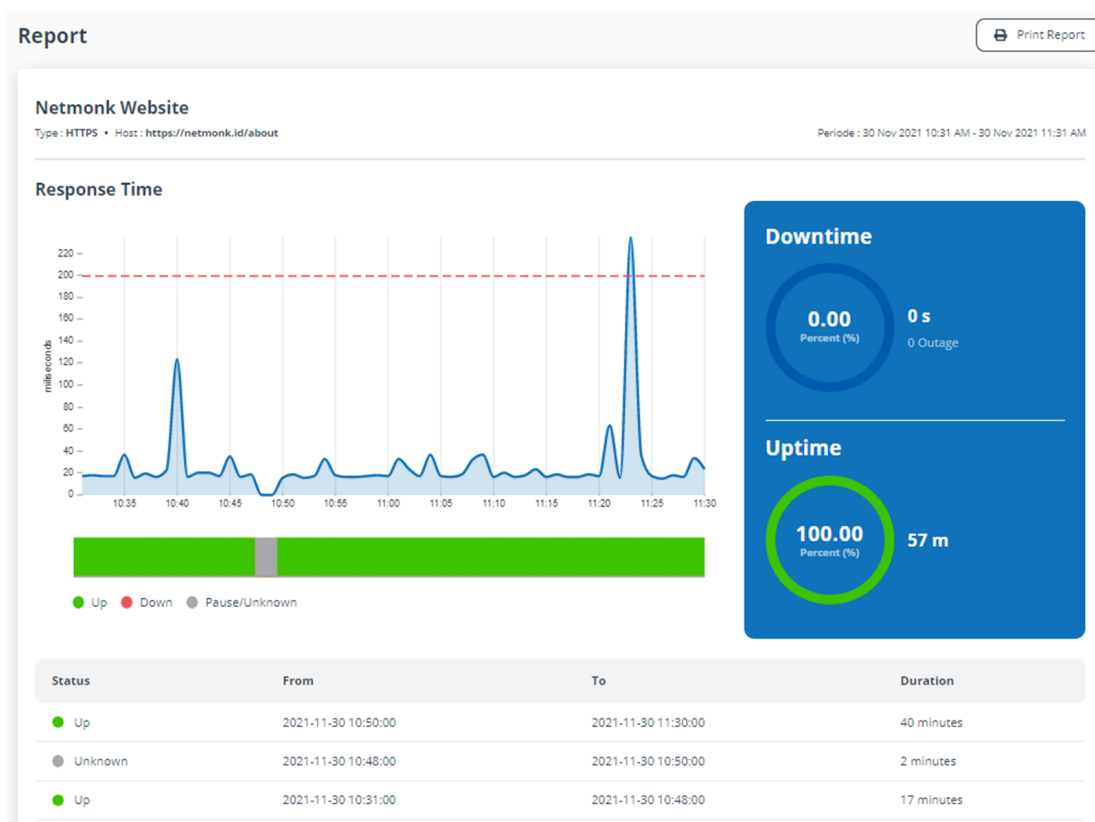
Unduh Laporan Web/API Status

Dari halaman utama menu *Web/API Status*, mengunduh laporan terkait status dari *website* atau *API* yang dimonitor dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Masuk ke halaman [Detail Web/API Status](#) dari *website* atau *API* tertentu.
2. Klik tombol **Download** yang berada di sebelah kanan atas *dashboard*.



3. Selanjutnya, akan tampil *preview* laporan dari *website* atau *API* yang bersangkutan.



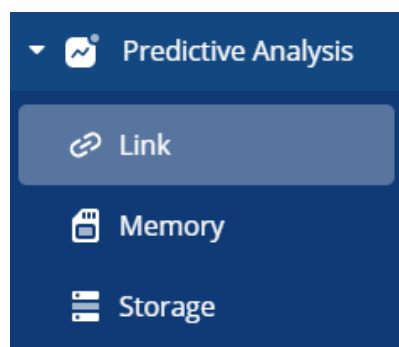
4. Klik tombol **Print report** untuk mengunduh laporan ke dalam file berformat PDF.

Halaman Predictive Analysis

Halaman *Predictive Analysis* atau halaman prediksi menampilkan tren trafik semua *link/port/interface*, penggunaan *memory/RAM* dan *storage* atau media penyimpanan semua perangkat, serta informasi jumlah sisa hari sebelum *link/port/interface* atau perangkat tersebut mencapai ambang batas penggunaan. Prediksi dilakukan dengan memanfaatkan data historis yang tersimpan di dalam *database* sehingga pengguna dapat melakukan upaya-upaya pencegahan sebelum parameter-parameter pada *interface* dan perangkat yang termonitor oleh Netmonk Prime mencapai ambang batas dan menyebabkan koneksi melambat hingga menghambat kegiatan operasional di lingkungan pengguna.

Prediksi Tren Trafik Jaringan

Halaman prediksi trafik jaringan dapat diakses melalui menu **Predictive Analysis → Link**.



Halaman utama menu *Predictive Analysis Link* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- b. Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- c. Nama setiap *link/port/interface* dari perangkat yang dimonitor.
- d. Kapasitas maksimal yang terkonfigurasi di *interface*.
- e. Ambang batas penggunaan *link/port/interface*.
- f. Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi trafik atau penggunaan *link/port/interface* akan mencapai ambang batas. Jika tren diprediksi menurun, keterangan yang muncul adalah *downward trend*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama menu *Predictive Analysis* yang menampilkan daftar prediksi tren dari semua *link/port/interface* yang termonitor oleh sistem:

Predictive Analysis Root

Predictive Link

Export to CSV

Node	IP Management	Interface	Maximum Capacity	Threshold	Remaining Days to Threshold	Action
CCR1036-8G-2S+	103.10.61.1	ether3-TRAFF...	1000 Mbps	80 %	>365 days	
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	ether1-TRAFF...	1000 Mbps	80 %	>365 days	
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	ether3	1000 Mbps	80 %	>365 days	
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	public0-TRAF...	1000 Mbps	80 %	>365 days	
RO.CORE.BDG MT-CCR1036-8G-2S+	103.10.60.53	1323 - DOMES...	1000 Mbps	80 %	downward trend	

10 Showing rows 1 to 10 of 74

First < 1 2 3 > Last

Keterangan:



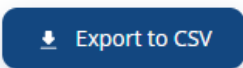
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Tombol untuk mengunduh semua data prediksi tren trafik *link/port/interface* ke dalam file berformat CSV.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Predictive Analysis Link*, melihat detail prediksi tren dari *link/port/interface* tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



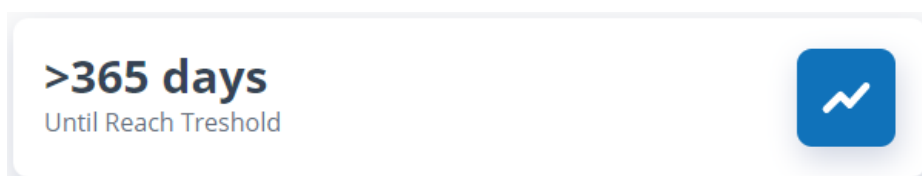
Halaman detail prediksi tren trafik dari sebuah *link/port/interface* menampilkan informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan nama *link/port/interface*.

RO-02-DIST-1

IP Address: 202.43.114.130 • Interface: sfp2-Nex

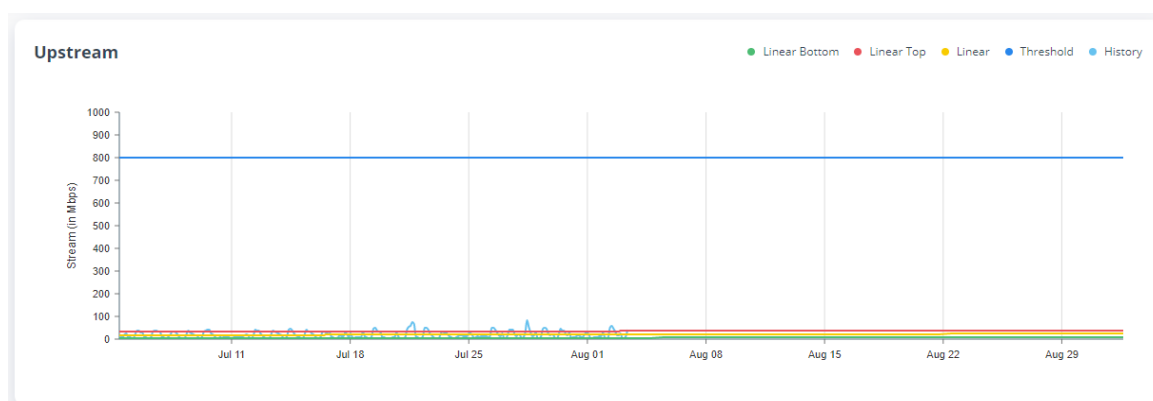
- Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi trafik akan mencapai ambang batas.



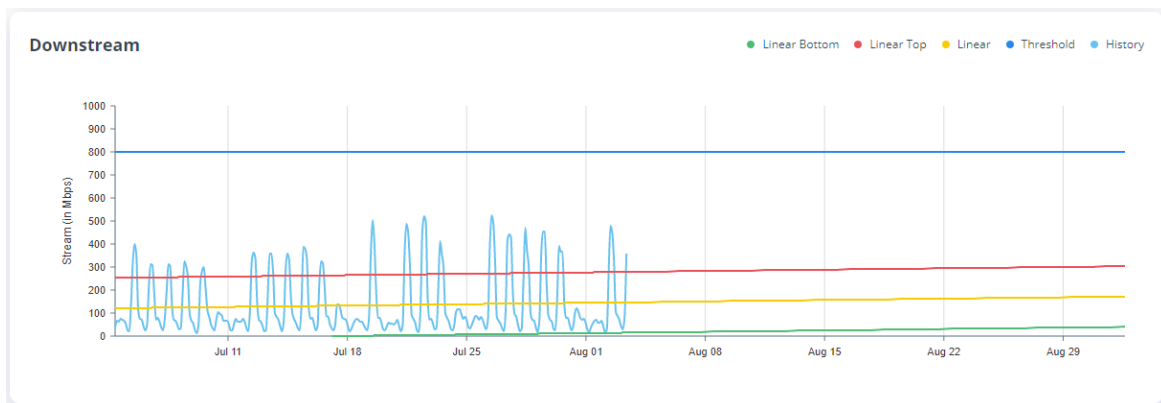
- Persentase trafik data dari total kapasitas.



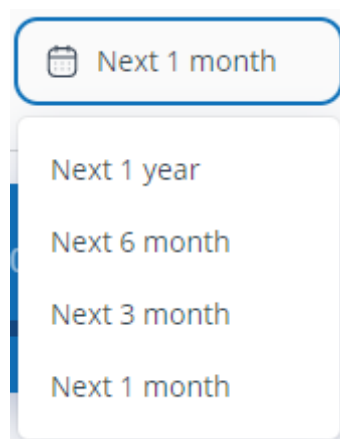
- Grafik tren trafik untuk *upstream* jika diasumsikan trafik data di masa mendatang di bawah 50% (diwakili warna hijau), antara 50% dan 80% (diwakili warna kuning), dan di atas 80% (diwakili warna merah), serta *threshold* atau ambang batas (diwakili warna biru tua) dan grafik *history* trafik data untuk *upstream* (diwakili warna biru muda).



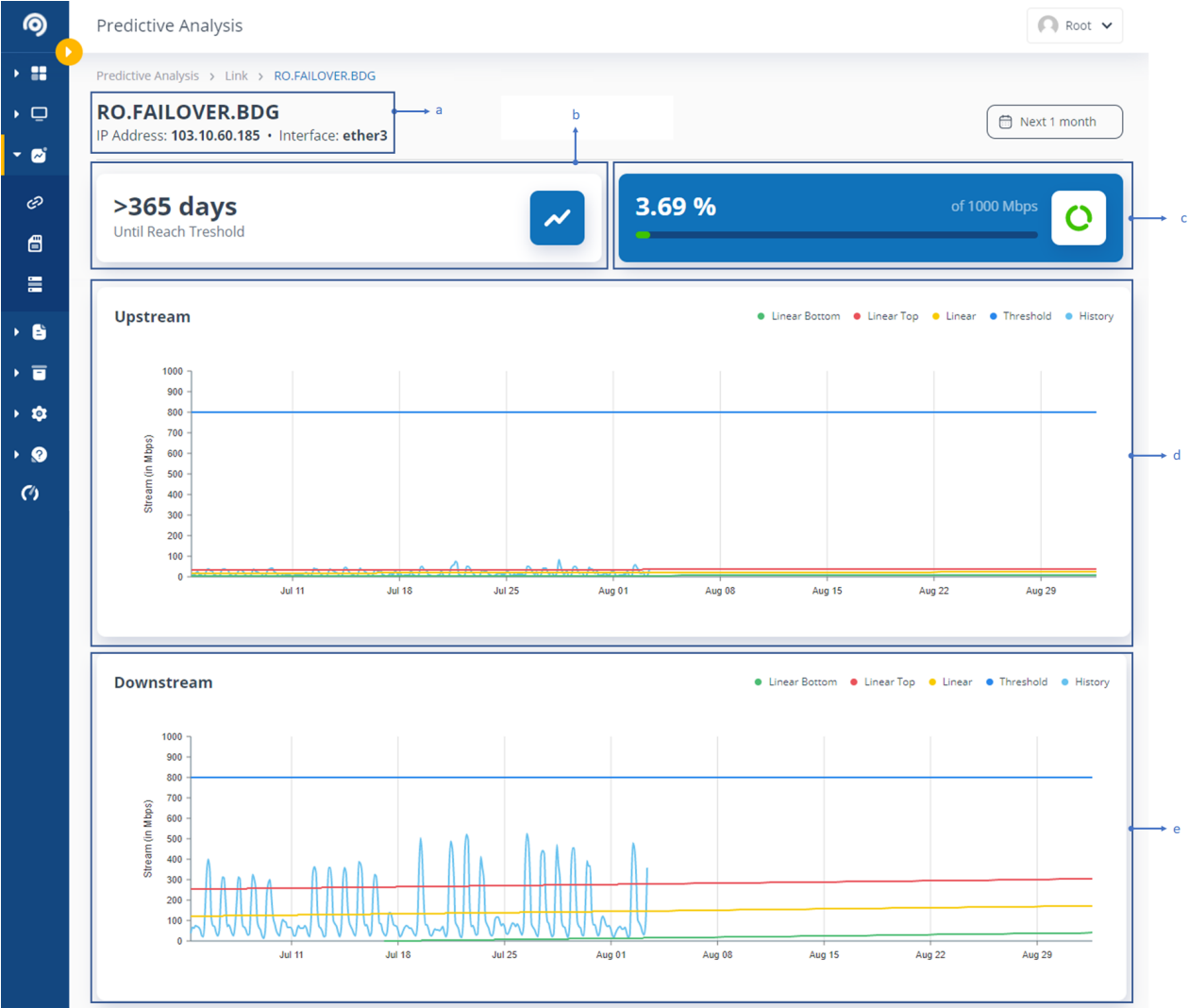
- e. Grafik tren trafik untuk *downstream* jika diasumsikan trafik data di masa mendatang di bawah 50% (diwakili warna hijau), antara 50% dan 80% (diwakili warna kuning), dan di atas 80% (diwakili warna merah), serta *threshold* atau ambang batas (diwakili warna biru tua) dan grafik *history* trafik data untuk *downstream* (diwakili warna biru muda).



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode untuk menampilkan data prediksi tren sesuai dengan kebutuhan.

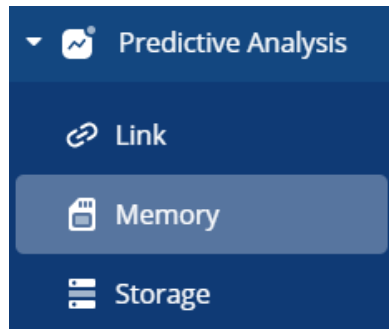


Berikut contoh tampilan halaman detail prediksi tren trafik dari *link/port/interface* secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Next 1 month** atau 1 bulan ke depan:



Prediksi Tren Penggunaan Memory

Halaman prediksi tren penggunaan memori/RAM dapat diakses melalui menu **Predictive Analysis → Memory**.



Halaman utama menu *Predictive Analysis Memory* menampilkan informasi-informasi berikut:

- a. *Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- b. Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- c. Nama setiap indeks memori dari perangkat yang dimonitor.
- d. Kapasitas maksimal masing-masing memori.
- e. Ambang batas penggunaan memori.
- f. Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi penggunaan memori akan mencapai ambang batas. Jika tren diprediksi menurun, keterangan yang muncul adalah *downward trend*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama menu *Predictive Analysis Memory* yang menampilkan daftar prediksi tren penggunaan semua indeks memori yang termonitor oleh sistem:

Predictive Analysis Root

Predictive Memory

Export to CSV

Node	IP Management	Index	Maximum Capacity	Threshold	Remaining Days to Threshold	Action
MT-CCR1036-8G-25+	103.10.60.53	main memory	3.9 GB	80 %	111 days	
CCR1036-8G-25+	103.10.61.1	main memory	3.9 GB	80 %	>365 days	
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	main memory	1 GB	80 %	>365 days	
dev3-netmonk	178.128.58.160	Swap space	0 KB	80 %	>365 days	
dev3-netmonk	178.128.58.160	Physical memory	7.8 GB	80 %	downward trend	

10 Showing rows 1 to 6 of 6
First < 1 > Last

Keterangan:



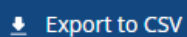
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Tombol untuk mengunduh semua data prediksi tren penggunaan memori ke dalam file berformat CSV.

Search



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.

First



1

2



Last

→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman.

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Predictive Analysis Memory*, melihat detail prediksi tren penggunaan memori tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



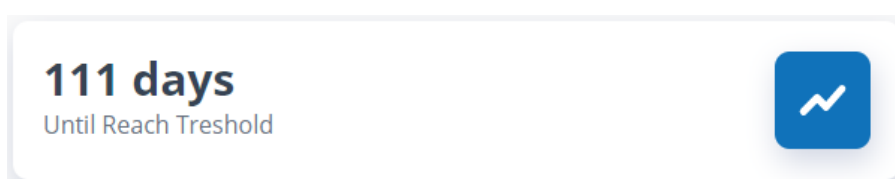
Halaman detail prediksi tren penggunaan memori dari sebuah perangkat menampilkan informasi berikut:

- Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan indeks memori.

RO-02-DIST-1

IP Address: **202.43.114.130** • Index: **main memory**

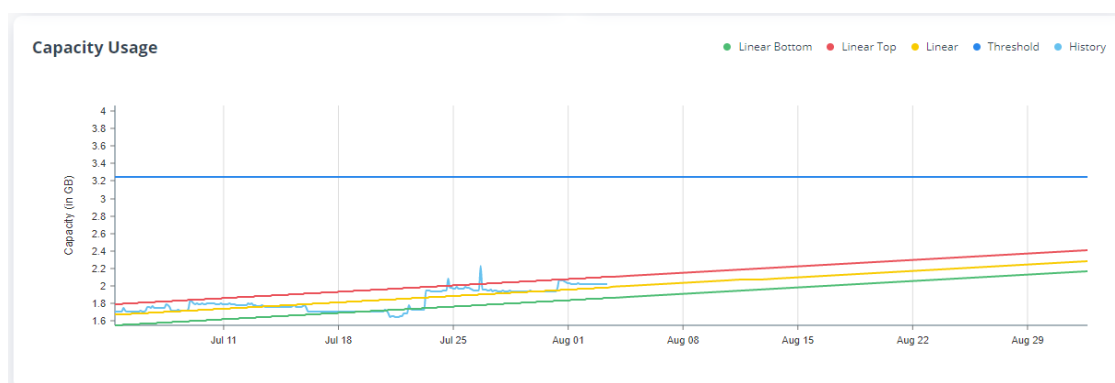
- Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi penggunaan memori akan mencapai ambang batas.



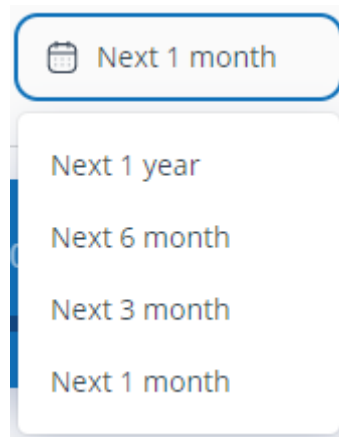
- Persentase penggunaan memori dari total kapasitas.



- Grafik tren penggunaan memori jika diasumsikan penggunaan memori di masa mendatang di bawah 50% (diwakili warna hijau), antara 50% dan 80% (diwakili warna kuning), dan di atas 80% (diwakili warna merah), serta *threshold* atau ambang batas (diwakili warna biru tua) dan grafik *history* penggunaan memori (diwakili warna biru muda).



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode untuk menampilkan data prediksi tren sesuai dengan kebutuhan.

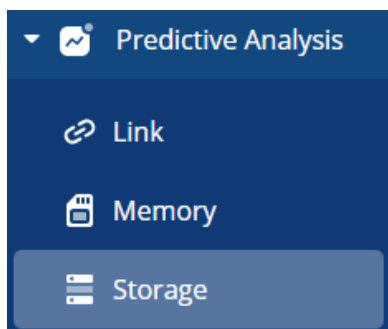


Berikut contoh tampilan halaman detail prediksi tren penggunaan memori suatu perangkat secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Next 1 month** atau 1 bulan ke depan:



Prediksi Tren Penggunaan Storage

Menu prediksi tren penggunaan *storage* atau media penyimpanan dapat diakses melalui menu **Predictive Analysis → Storage**.



Halaman utama menu *Predictive Analysis Storage* menampilkan informasi-informasi berikut:

- Hostname* yang terkonfigurasi di perangkat.
- Alamat IP dari perangkat yang dimonitor.
- Nama setiap indeks *storage* dari perangkat yang dimonitor.
- Kapasitas penyimpanan maksimal dari masing-masing *storage*.
- Ambang batas penggunaan *storage*.
- Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi penggunaan *storage* akan mencapai ambang batas. Jika tren diprediksi menurun, keterangan yang muncul adalah *downward trend*.

Berdasarkan pada poin-poin di atas, berikut contoh halaman utama menu *Predictive Analysis Storage* yang menampilkan daftar prediksi tren penggunaan semua indeks *storage* yang termonitor oleh sistem:

Predictive Analysis Root

Predictive Storage

Export to CSV

Node	IP Management	Index	Maximum Capacity	Threshold	Remaining Days to Threshold	Action
dev3-netmonk	178.128.58.160	/	154.9 GB	80 %	178 days	
dev3-netmonk	178.128.58.160	/boot/efi	104.4 MB	80 %	>365 days	
MT-CCR1036-8G-25+	103.10.60.53	system disk	1 GB	80 %	>365 days	
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	system disk	128.3 MB	80 %	>365 days	
dev3-netmonk	178.128.58.160	/var/lib/doc...	0 KB	80 %	>365 days	

10 Showing rows 1 to 10 of 141
First < 1 2 3 > Last

Keterangan:



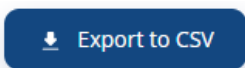
→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom.



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data.



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman.



→ Tombol untuk mengunduh semua data prediksi tren penggunaan *storage* atau media penyimpanan ke dalam file berformat CSV.



→ Kolom untuk melakukan pencarian data.



→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Predictive Analysis Storage*, melihat detail prediksi tren penggunaan *storage* atau media penyimpanan tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **View** di salah satu baris data:



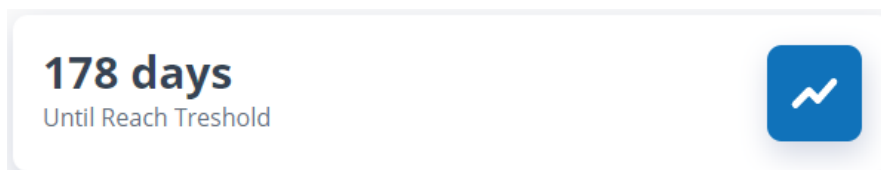
Halaman detail prediksi tren penggunaan *storage* dari sebuah perangkat menampilkan informasi berikut:

- a. Informasi dasar seperti nama perangkat, alamat IP, dan indeks dari *storage*.

dev3-netmonk

IP Address: 178.128.58.160 • Index: /

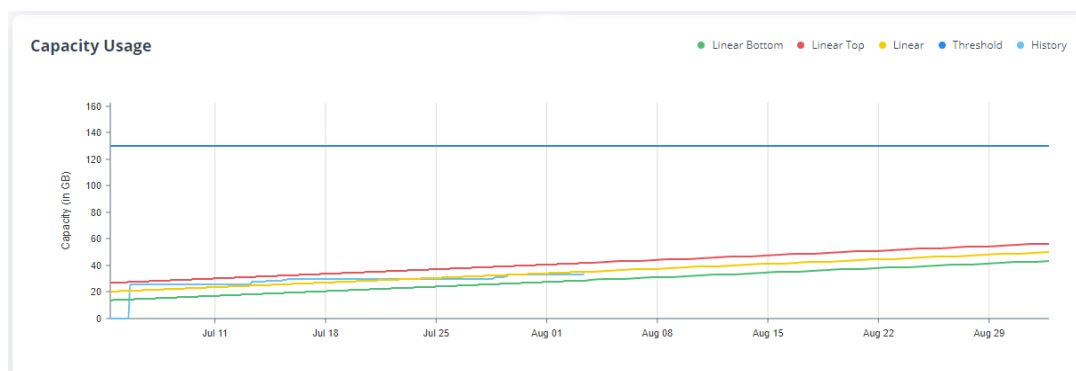
- b. Jumlah hari yang menunjukkan berapa lama lagi penggunaan *storage* akan mencapai ambang batas.



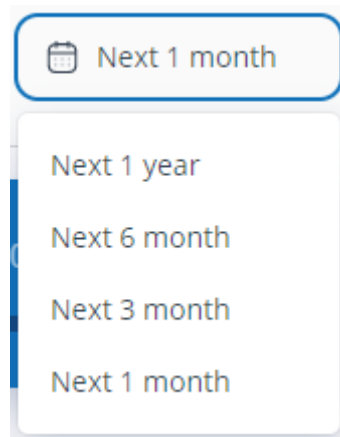
- c. Persentase penggunaan *storage* dari total kapasitas penyimpanan.



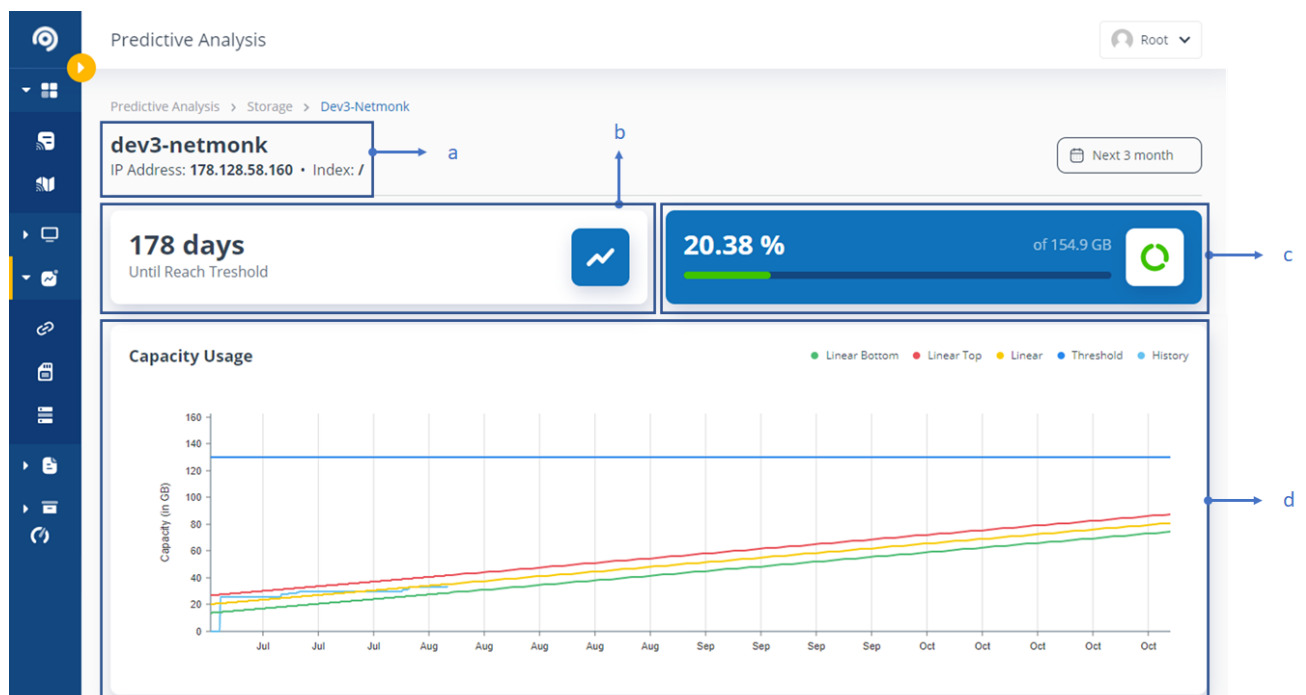
- d. Grafik tren penggunaan *storage* jika diasumsikan penggunaan *storage* di masa mendatang di bawah 50% (diwakili warna hijau), antara 50% dan 80% (diwakili warna kuning), dan di atas 80% (diwakili warna merah), serta *threshold* atau ambang batas (diwakili warna biru tua) dan grafik *history* penggunaan *storage* (diwakili warna biru muda).



Untuk mengubah periode waktunya, klik pada tombol berikut, maka akan muncul pilihan periode untuk menampilkan data prediksi tren sesuai dengan kebutuhan.



Berikut contoh tampilan halaman detail prediksi tren penggunaan *storage* atau media penyimpanan suatu perangkat secara keseluruhan dengan keterangan yang merujuk pada poin-poin di atas dan pilihan periode **Next 3 month** atau 3 bulan ke depan:



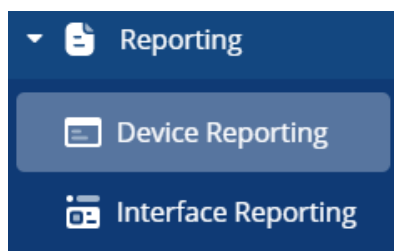
Halaman Reporting

Device Reporting

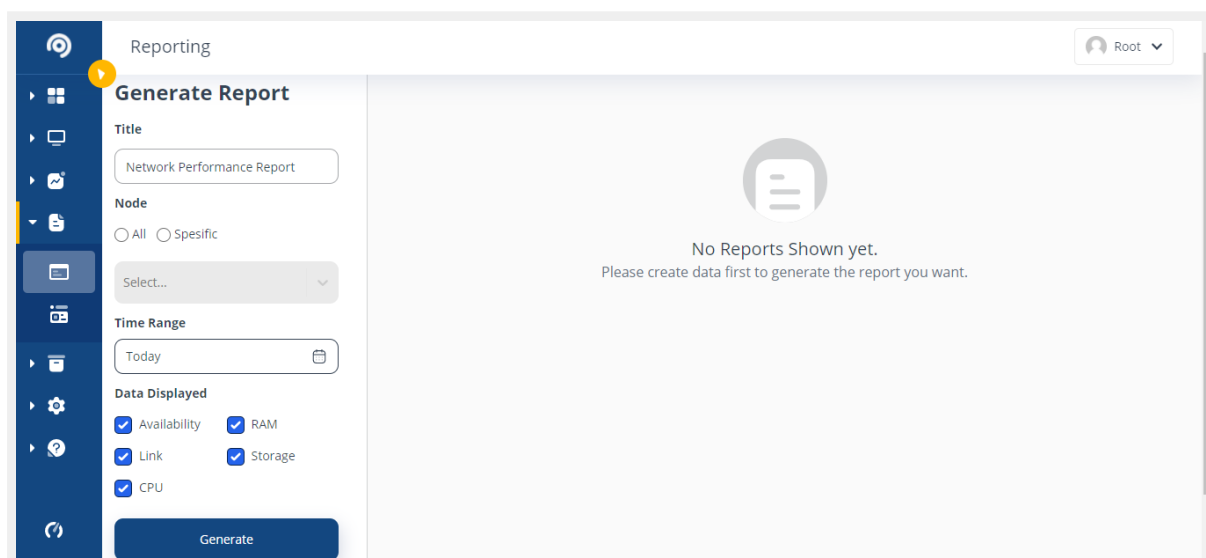
Netmonk Prime dapat menyajikan rangkuman data-data terkait perangkat yang dimonitor selama periode tertentu dalam bentuk laporan. Data-data yang disajikan dalam laporan tersebut antara lain:

- *Availability* Perangkat
- Okupansi atau Penggunaan *Link/Port/Interface*
- Penggunaan CPU, RAM, dan *Storage*

Halaman *reporting* untuk perangkat atau *device* dapat diakses melalui menu **Reporting** → **Device Reporting**.



Tampilan halaman awal pembuatan laporan adalah sebagai berikut:



Unduh Laporan Perangkat

Dari halaman utama menu *Device Reporting*, membuat laporan perangkat kemudian mengunduhnya ke dalam file berformat PDF dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Isi kolom **Title** dengan judul laporan sesuai keinginan Anda. Secara *default*, isi kolom **Title** adalah sebagai berikut:

Title

Network Performance Report

2. Pada bagian **Node**, pilih **All** jika ingin membuat laporan untuk semua perangkat yang termonitor.

Node

☒ All ☐ Spesific

Select...

3. Sedangkan jika ingin membuat laporan untuk perangkat tertentu saja, pilih **Specific**, kemudian tambahkan perangkat yang diinginkan melalui *dropdown Select* seperti contoh berikut:

Node

☐ All ☒ Spesific

Select...

Node 21 (103.10.60.185)

Node 24 (103.10.60.45)

Node 25 (103.10.60.49)

Node 26 (103.10.60.53)

Node 28 (1.1.1.1)

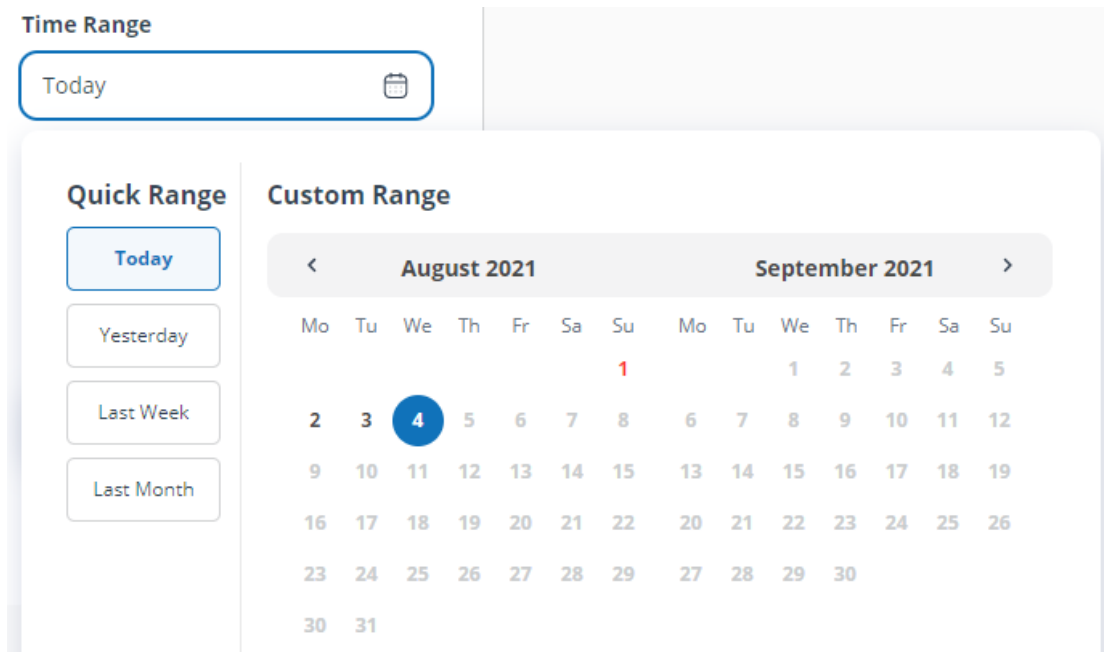
Node

☐ All ☒ Spesific

Node 21 (103.10.60.185) x

Node 26 (103.10.60.53) x

- Klik kolom **Time Range**, maka akan muncul pilihan periode (*Quick Range*) atau rentang waktu (*Custom Range*) untuk menampilkan data sesuai dengan kebutuhan.



Time Range

Today

Quick Range

- Today
- Yesterday
- Last Week
- Last Month

Custom Range

< August 2021 September 2021 >

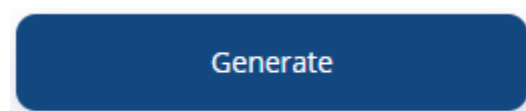
Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su	Mo	Tu	We	Th	Fr	Sa	Su
						1			1	2	3	4	5
2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12
9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26
23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30			
30	31												

- Pilih data apa saja yang ingin ditampilkan di dalam laporan dengan mencentang *checkbox* yang terdapat di bagian **Data Displayed** berikut:

Data Displayed

- ☒ Availability
- ☒ Link
- ☒ CPU
- ☒ RAM
- ☒ Storage

- Klik tombol **Generate** untuk membuat laporannya.



Generate

- Selanjutnya akan muncul *preview* dari laporan yang dibuat, seperti contoh berikut:

Selain judul laporan, periode waktu laporan yang dipilih, dan informasi mengenai kapan laporan tersebut dibuat, informasi lain yang ditampilkan pada *preview* laporan di atas disesuaikan dengan pilihan **Data Displayed** yang dicentang:

- Availability**, menampilkan informasi berupa daftar *node*, alamat IP masing-masing *node*, *uptime* atau waktu hidup setiap *node*, *ratio availability* untuk setiap *node* dari deteksi via ICMP dan SNMP *Uptime*.

Availability

Node	IP Address	Uptime	Availability (%)	
			ICMP	Uptime
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	415d 20h 41m	22.5	100
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	270d 18h 38m	22.5	100
dev3-netmonk	178.128.58.160	119d 16h 6m	22.5	100

- Link**, menampilkan informasi berupa daftar *link/port/interface*, alamat IP dan nama *node* dari masing-masing *interface*, persentase minimal dan maksimal dari trafik yang masuk dan keluar, serta rata-rata dari trafik tersebut.

Link Utilization

Node	IP Address	Interface	Out			In		
			Min(%)	Max(%)	Avg	Min(%)	Max(%)	Avg
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	ether1-TRAFFIC WAN FO	0	0.1	23.7 Mbps	0	0.1	151.1 Mbps
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	ether3	0	0.1	151.1 Mbps	0	0.1	23.7 Mbps
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	public0-TRAFFIC LAN	0	0.1	150.5 Mbps	0	0.1	23.4 Mbps

- c. **CPU**, menampilkan informasi berupa daftar indeks CPU, alamat IP dan nama *node* dari masing-masing CPU, serta persentase penggunaan minimal, maksimal, dan rata-rata setiap CPU.

CPU

Node	IP Address	CPU Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	12	100	100	100
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	1	23	40	32.3
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	2	20	35	28.9

- d. **RAM**, menampilkan informasi berupa daftar indeks *memory*, alamat IP dan nama *node* dari masing-masing *memory*, serta persentase penggunaan minimal, maksimal, dan rata-rata setiap *memory*.

RAM

Node	IP Address	Memory Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
dev3-netmonk	178.128.58.160	Physical memory	0	97	21.4
dev3-netmonk	178.128.58.160	Virtual memory	0	97	21.4
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	main memory	0	45	9.9

- e. **Storage**, menampilkan informasi berupa daftar indeks *storage* atau media penyimpanan, alamat IP dan nama *node* dari masing-masing *storage*, serta persentase penggunaan minimal, maksimal, dan rata-rata setiap *storage*.

Storage

Node	IP Address	Storage Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	system disk	36	36	36
dev3-netmonk	178.128.58.160	/	26	26	26
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	system disk	14	14	14

Berdasarkan poin-poin di atas, berikut contoh tampilan *preview* laporan untuk salah satu perangkat, jika semua pilihan pada **Data Displayed** dicentang:

Reporting

Generate Report

Title

Network Performance Report

Node

All

Specific

Select...

Time Range

Today

Data Displayed

Availability

Link

CPU

RAM

Storage

Generate

Report

Print

Printed date: Mon, 25 Oct 2021, 10:02

Network Performance Report

25 Oct 2021 00:00 - 25 Oct 2021 10:00

Availability

Node	IP Address	Uptime	Availability (%)	
			ICMP	Uptime
BERKAH_MANDIRI.MT-	103.10.60.185	415d 20h 41m	22.5	100
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	270d 18h 38m	22.5	100
dev3-netmonk	178.128.58.160	119d 16h 6m	22.5	100

Link Utilization

Node	IP Address	Interface	Out			In		
			Min(%)	Max(%)	Avg	Min(%)	Max(%)	Avg
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	ether1-TRAFFIC WAN FO	0	0.1	23.7 Mbps	0	0.1	151.1 Mbps
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	ether3	0	0.1	151.1 Mbps	0	0.1	23.7 Mbps
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	public0-TRAFFIC LAN	0	0.1	150.5 Mbps	0	0.1	23.4 Mbps

CPU

Node	IP Address	CPU Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	12	100	100	100
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	1	23	40	32.3
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	2	20	35	28.9

RAM

Node	IP Address	Memory Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
dev3-netmonk	178.128.58.160	Physical memory	0	97	21.4
dev3-netmonk	178.128.58.160	Virtual memory	0	97	21.4
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	main memory	0	45	9.9

Storage

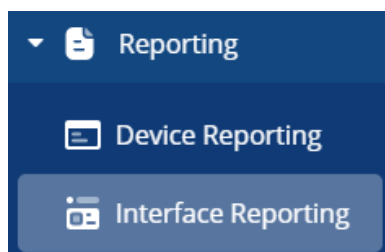
Node	IP Address	Storage Index	Usage (%)		
			Min	Max	Avg
BERKAH_MANDIRI	103.10.60.185	system disk	36	36	36
dev3-netmonk	178.128.58.160	/	26	26	26
RO.CORE.BDG	103.10.60.53	system disk	14	14	14

- Terakhir, klik tombol **Print** untuk mengunduh laporan yang telah dibuat ke dalam file berformat PDF.

134

Interface Reporting

Selain menyajikan laporan untuk perangkat yang dimonitor, Netmonk Prime juga menyajikan laporan berupa *availability* untuk setiap *link/port/interface* dari suatu perangkat. Halaman yang menyajikan laporan untuk *interface* tersebut dapat diakses melalui menu **Reporting** → **Interface Reporting**.



Halaman utama menu *Interface Reporting* menampilkan daftar *link/port/ interface* yang dapat dibuat laporannya:

Hostname	Inventory Name	IP Address	Interface	Title	Prepared For	Actions
RO.FAILOVER...	Node 33	103.10.61.1	ether3	Reporting Interface Link ...	PT Jaya	[Info]
CoreBanking		36.92.178.130	ether2	Reporting Bulanan	Direktur	[Info]
RO.CORE.BDG...	Node 26	103.10.60.53	sfp	Test	User	[Info]
RO.CORE.BDG...	Node 26	103.10.60.53	ether5	Test	Test	[Info]
RO.CORE.BDG...	Node 26	103.10.60.53	ether4	Test	User	[Info]

Keterangan:



→ Tombol untuk melakukan *sorting* data, terletak di samping kanan setiap kolom



→ Tombol *reset*, untuk mengembalikan aturan *sorting* ke *default*-nya dan menghapus pencarian data



→ Tombol untuk memilih opsi data yang ingin ditampilkan dalam satu halaman



→ Kolom untuk melakukan pencarian data

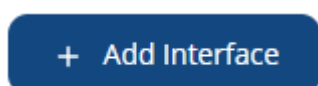


→ Tombol-tombol untuk berpindah halaman

Menambah Interface Baru

Dari halaman utama menu *Interface Reporting*, menambahkan *link/port/interface* baru yang nantinya akan dibuat laporannya, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add Interface**,



2. Selanjutnya akan muncul *form* untuk mengisi detail dari *interface* baru yang akan dibuat laporannya berikut:

3. Isi data pada *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

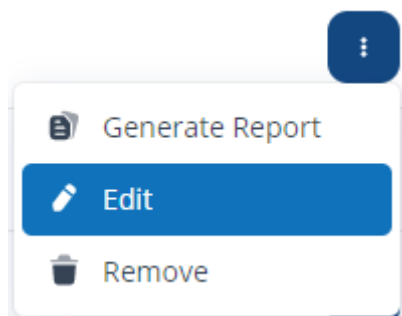
Jenis Isian	Keterangan
Hostname	Perangkat yang dimonitor.
Interface	Interface dari perangkat yang sudah dipilih dan akan dibuat laporannya.
Title	Judul laporan.
Prepared for	Pihak yang akan menerima laporan.

4. Klik tombol **Add** untuk menambahkan *interface* baru atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Mengedit Data Interface

Dari halaman utama menu *Interface Reporting*, mengubah data *interface* yang akan dibuat laporannya, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

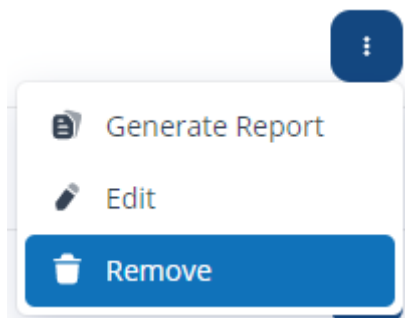
A screenshot of a modal form titled 'Update Interface'. The form has a light gray background and rounded corners. It contains four input fields: 'Hostname' with a dropdown menu showing 'RO.CORE.BDG', 'Interface' with a dropdown menu showing 'sfp', 'Title' with a text input field containing 'Test', and 'Prepared For' with a text input field containing 'User'. At the bottom of the form are two buttons: 'Cancel' and 'Save'.

3. Edit data pada kolom **Title** dan **Prepared for** sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

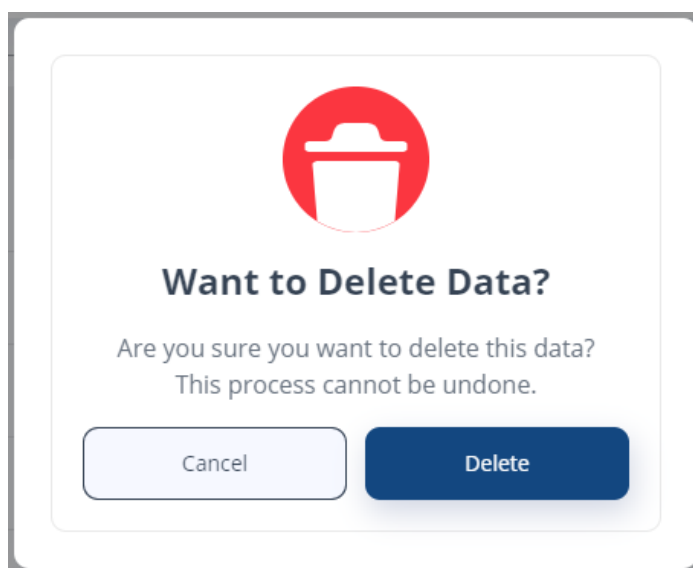
Menghapus Interface

Dari halaman utama menu *Interface Reporting*, menghapus *interface* tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Remove** di salah satu baris data,



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:

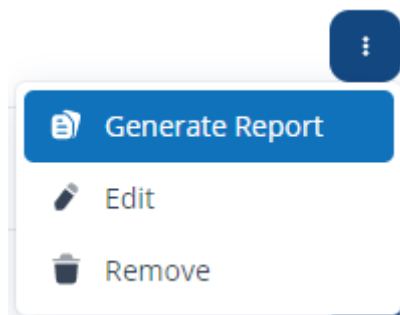


3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Unduh Laporan Interface

Dari halaman utama menu *Interface Reporting*, membuat laporan dari salah satu *interface* yang sudah didaftarkan dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Generate Report** di salah satu baris data,



2. Selanjutnya akan muncul *form* detail *interface* yang bersangkutan seperti contoh berikut:

Generate Interface Report

Hostname

RO.CORE.BDG

Interface

sfp

Title

Test

Prepared For

User

Period

Select Period

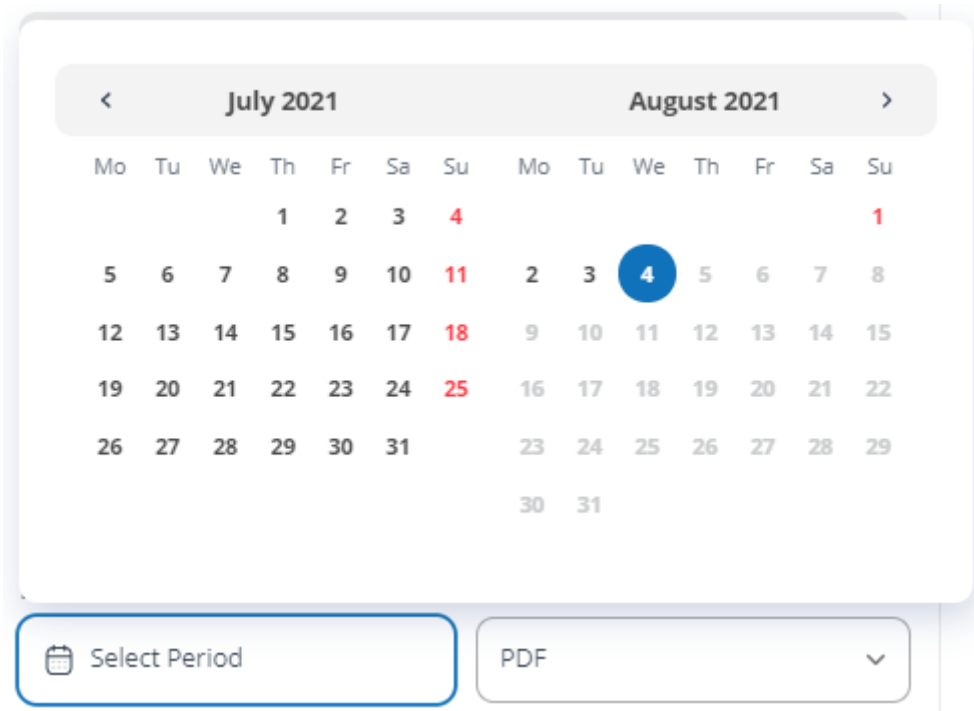
File Format

PDF

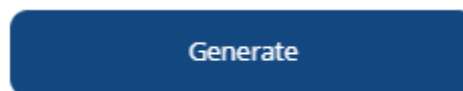
Cancel

Generate

3. Isi kolom **Title** dan **Prepared for** jika masih kosong, atau lakukan perubahan jika diperlukan. Selanjutnya, isi periode waktu laporan yang diharapkan pada bagian **Period**.



4. Klik tombol **Generate** untuk melanjutkan pembuatan laporan,

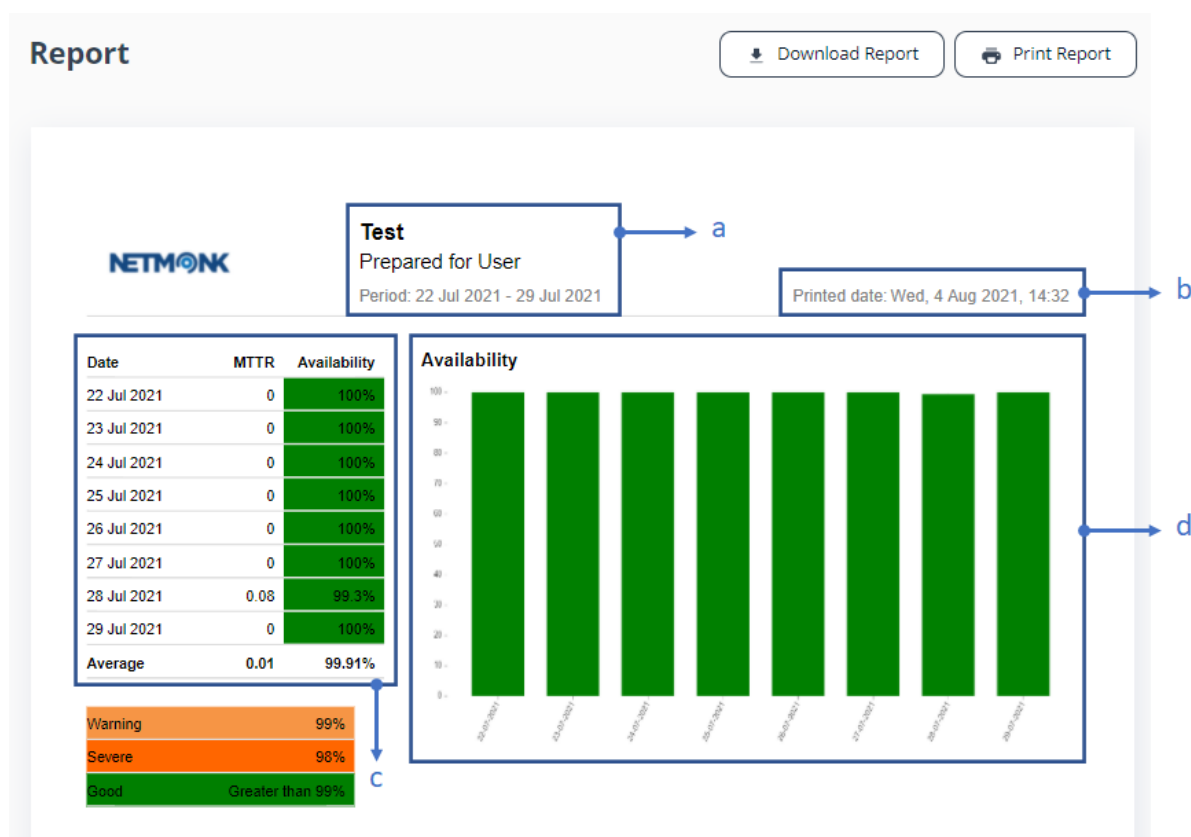


5. Selanjutnya akan muncul *preview* dari laporan yang ingin dibuat di *tab* baru *browser*. Pada *preview* tersebut ditampilkan informasi-informasi berikut:
- Judul laporan, pihak yang akan menerima laporan, dan periode waktu laporan yang diharapkan.
 - Tanggal kapan laporan tersebut dibuat.
 - Tabel nilai MTTR dan *availability* dari *link/port/interface* selama periode waktu tertentu beserta nilai rata-ratanya.
 - Grafik *availability* dari *link/port/interface* pada periode waktu tertentu.

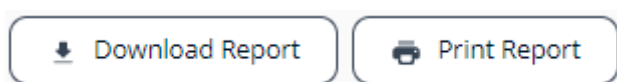
Keterangan:

MTTR atau *Mean Time To Repair* merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan suatu *link/port/interface* untuk hidup kembali (*up*) dari kondisi mati (*down*) dalam satuan jam.

Berdasarkan poin-poin di atas, berikut contoh tampilan *preview* laporan *interface* secara keseluruhan:



6. Terakhir, klik tombol **Download** untuk mengunduh laporan yang telah dibuat ke dalam file berformat PDF, atau tombol **Print** jika ingin melihat laporan di *tab* baru *browser*.

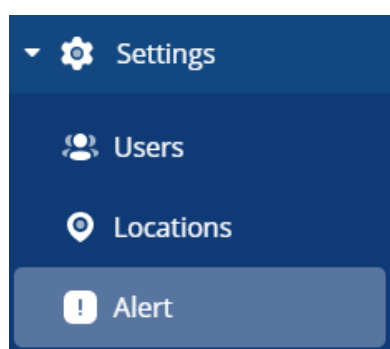


Alert dan Notifikasi

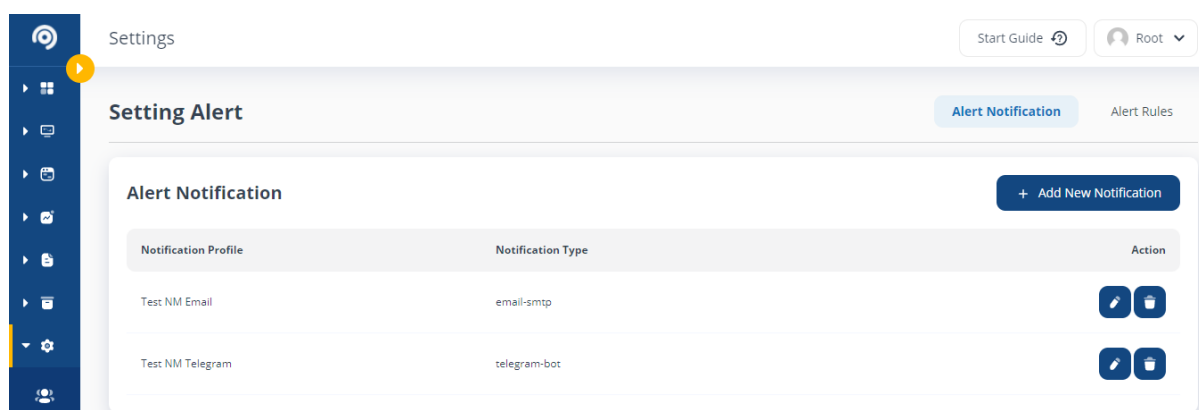
Netmonk Prime dapat memberikan notifikasi melalui *Messaging App* sehingga tim IT Network tidak perlu berada di depan layar monitor 24x7 untuk mengetahui kondisi kritis yang terjadi di jaringan. Terdapat dua jenis kanal yang dapat digunakan untuk mengirimkan notifikasi yaitu *telegram bot* dan *email SMTP*. Beberapa parameter atau data yang dapat dideteksi dan dikirim sebagai *alert* antara lain:

- Perangkat yang terdeteksi tidak dapat diraih (mati atau koneksi putus).
- *Link/Port/Interface* yang penggunaannya kritis atau di atas ambang batas (di atas 80%).
- *CPU, RAM (Memori), dan Storage (Media Penyimpanan)* yang penggunaannya kritis atau di atas ambang batas (di atas 80%).
- *Website* atau *API* yang terdeteksi *down*.

Menu *Alert Setting* dapat diakses melalui menu **Settings → Alert**.



Halaman utama *Alert Setting* menampilkan daftar jalur notifikasi yang sudah didaftarkan dan dapat digunakan untuk mengirimkan *alert* pada **tab Alert Notification** seperti berikut:



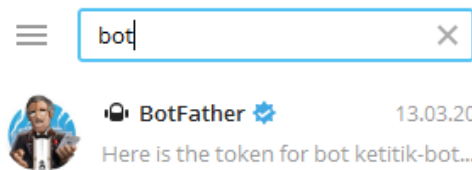
Di sebelah kanannya, terdapat *tab* **Alert Rules** yang menampilkan daftar parameter atau data yang dapat dikirim melalui *alert*, serta informasi mengenai jalur notifikasi yang menggunakan masing-masing parameter tersebut.

Status	Alert Rules	Selected Alert Notification	Action
☐	Network Device Status	Test NM Telegram Test NM Email	
☐	Network Link Status	Test NM Email Test NM Telegram	
☒	Network CPU Status	Test NM Email Test NM Telegram	
☐	Network Memory Status	Test NM Telegram Test NM Email	
☒	Network Storage Status	Test NM Telegram Test NM Email	
☐	Website Status	Test NM Email Test NM Telegram	

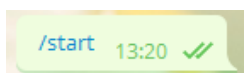
Membuat Bot Telegram dan Mendapatkan Bot Token

Bot token yang dibutuhkan untuk membuat notifikasi melalui telegram bisa didapatkan dengan cara berikut:

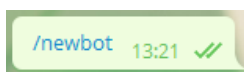
1. Masuk ke aplikasi Telegram Anda.
2. Di kolom pencarian, cari akun dengan nama berikut:



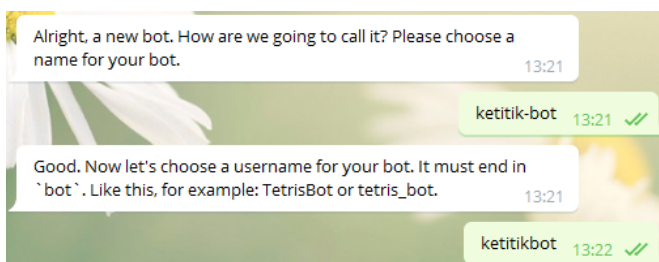
3. Kirimkan pesan /start, maka akan muncul pesan balasan yang mencantumkan daftar perintah yang dapat digunakan untuk mengatur bot tersebut.



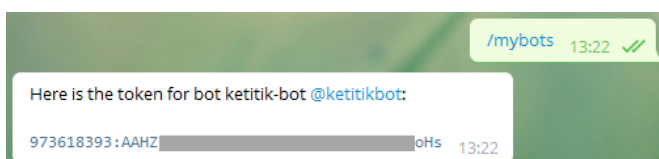
4. Buat bot baru dengan mengirimkan pesan /newbot.



5. Berikan nama untuk bot yang akan dibuat, dilanjutkan dengan mengirim *username* untuk bot tersebut. *Username* harus selalu diakhiri dengan kata “bot”, misal ketitikbot.

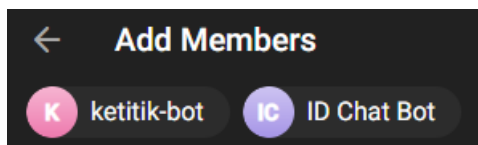


6. Untuk mendapatkan token API dari bot telegram yang sudah dibuat, ketikkan /mybots, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Mendapatkan Chat-ID

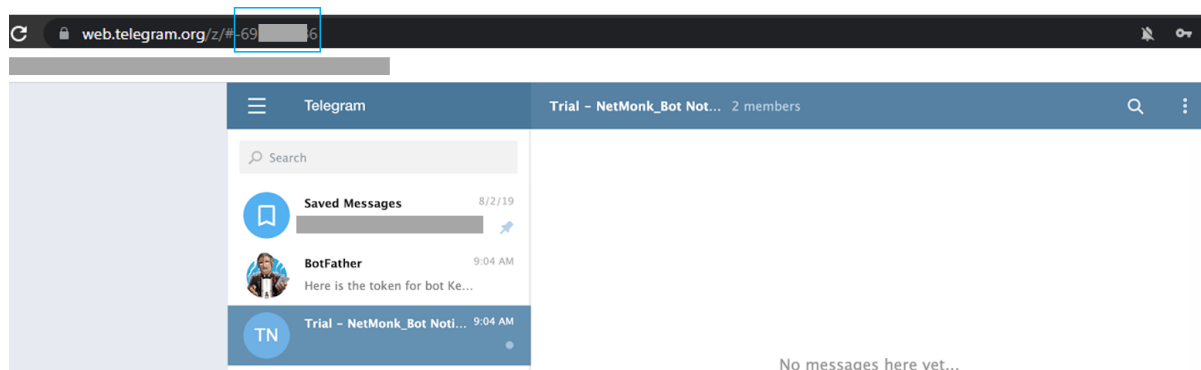
Skenario sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk mengaktifkan fitur notifikasi Netmonk Prime melalui telegram adalah dengan membuat sebuah grup yang berisi pihak-pihak yang ingin mendapatkan notifikasi. Pada grup tersebut, undang pihak-pihak yang ingin mendapatkan notifikasi, bot telegram yang sudah dibuat [tadi](#), serta bot dengan *username* `@id_chat_bot` yang akan menampilkan chat-id seperti contoh berikut:



Kirim pesan `/id`, maka bot tersebut akan mengirimkan chat-id dari grup yang sudah dibuat:



Jika Anda membuka telegram melalui *browser*, informasi chat-id dari grup yang dibuat dapat diketahui dengan melihat URL dari *browser*.



Membuat Notifikasi

Notifikasi Telegram

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu tab **Alert Notification**, membuat notifikasi melalui bot telegram, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. klik tombol **Add New Notification**,

+ Add New Notification

2. Selanjutnya akan tampil *form* berikut:

3. Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut, kemudian klik tombol **Add**.

Jenis Isian	Keterangan
Name	Nama profil notifikasi.
Notification Type	Tipe notifikasi, diisi dengan pilihan “Telegram”.
Bot Token	Token dari bot telegram yang sudah dibuat. Cara membuat bot dan mendapatkan token dari bot tersebut dapat dilihat di sini .
Recipients	Chat-id di mana telegram akan mengirimkan notifikasi Cara mendapatkan chat-id tersebut dapat dilihat di sini

- Selanjutnya, beralih ke **tab Alert Rules**, daftarkan profil notifikasi yang sudah dibuat ke *alert rules* yang diinginkan untuk dikirimkan sebagai notifikasi, misal *Network Device Status*.

- Klik tombol **Edit** di baris *Network Device Status*, maka akan muncul sebuah *form* untuk mengatur *rule device status* seperti berikut:

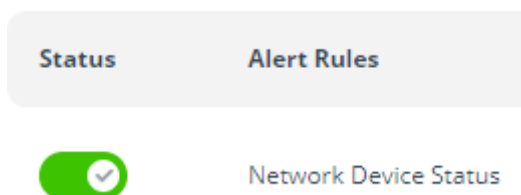
Keterangan:

Form di samping berlaku juga untuk mengatur *rule* pada *Website Status*.

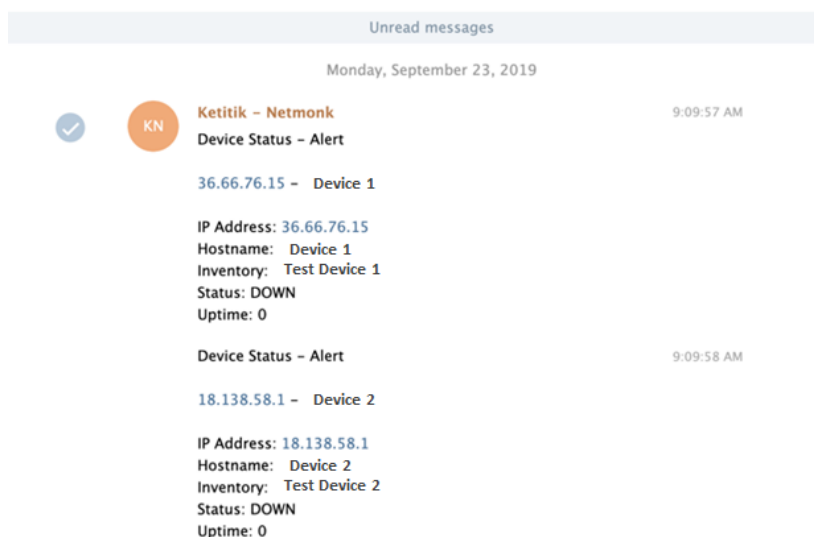
- Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Checking Period	Lamanya waktu toleransi pengecekan status dari <i>device</i> hingga dianggap mengalami <i>down</i> sehingga sistem dapat mengirimkan notifikasi Diisi dalam satuan detik (s), menit (m), atau jam (h)
Reminder Period	Periode waktu dikirimkannya notifikasi <i>alert</i> secara berkala Diisi dalam satuan detik (s), menit (m), atau jam (h)
Alert Notification Profiles	Nama profil notifikasi yang sudah dibuat di bagian Alert Notification , bisa diisi lebih dari satu

7. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
8. Terakhir, aktifkan *rule* tersebut dengan menekan tombol *switch* di baris *Network Device Status* bagian kiri sehingga dari warna abu-abu berubah menjadi aktif berwarna hijau seperti contoh berikut:



Beberapa contoh tampilan dari notifikasi yang dikirimkan oleh *bot telegram* ketika *device* berstatus *down*:



Notifikasi Email

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu tab **Alert Notification**, membuat notifikasi melalui email-smtp, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add New Notification**,

+ Add New Notification

2. Selanjutnya akan tampil *form* berikut:

Alert - Add Notification

Name

Profile Name

Notification Type

Email

SMTP Host

SMTP Host

SMTP Port

SMTP Port

SMTP Username

SMTP Username

SMTP Password

SMTP Password

SMTP From

SMTP From

Sent To

Sent To

Cancel

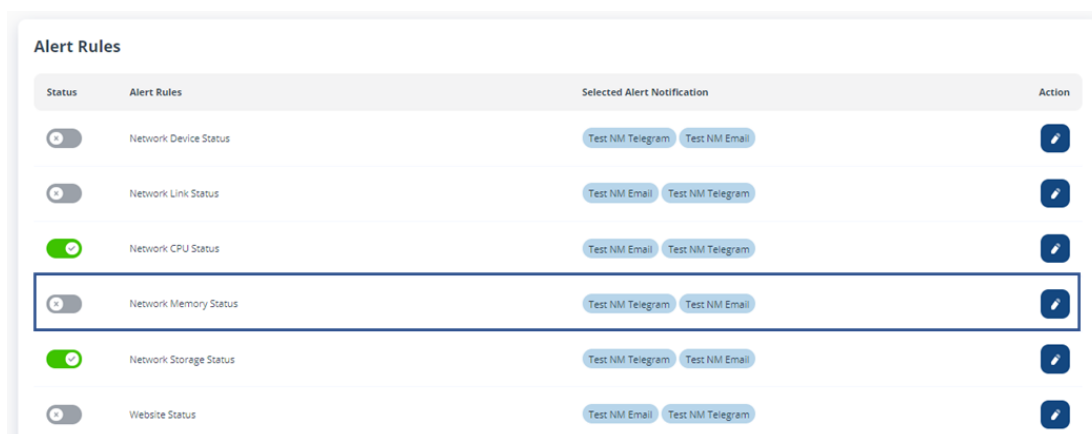
Add

3. Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut, kemudian klik tombol **Add**.

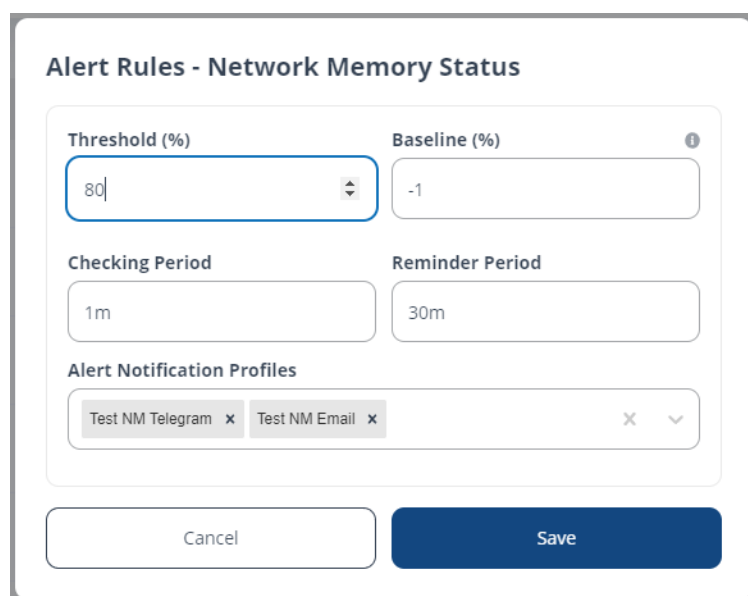
Jenis Isian	Keterangan
Name	Nama profil notifikasi. Pengisian nama diharapkan tidak menggunakan spasi dan memanfaatkan <i>dash</i> (“-”) sebagai pemisah kata.
Notification Type	Tipe notifikasi, diisi dengan pilihan “Email”
SMTP Host	Nama host SMTP sebagai server email keluar

SMTP Port	Nomor port yang digunakan untuk mengirimkan email
SMTP Username	Username atau nama pengguna untuk mengakses SMTP
SMTP Password	Password atau kata sandi untuk mengakses SMTP
SMTP From	Alamat email pengirim notifikasi
Sent To	Alamat email penerima notifikasi Tambahkan spasi untuk memasukkan alamat email

- Selanjutnya, beralih ke **tab Alert Rules**, daftarkan profil notifikasi yang sudah dibuat ke *alert rules* yang diinginkan untuk dikirimkan sebagai notifikasi, misal *Network Memory Status*.



- Klik tombol **Edit** di baris *Network Memory Status*, maka akan muncul sebuah *form* untuk mengatur *rule memory status* seperti berikut:



Keterangan:

Form di samping berlaku juga untuk mengatur *rule* pada *Network Link Status*, *Network CPU Status*, *Network Storage Status*, dan *Website Response Time Status*.

- Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Isian	Keterangan
Threshold	Ambang batas penggunaan memori Diisi dalam satuan desimal (0.8 = 80 %)
Baseline	Nilai yang digunakan sebagai <i>trigger</i> atau pemicu untuk mengirimkan notifikasi kepada pengguna. Secara <i>default</i> , nilai <i>baseline</i> adalah -1.
Checking Period	Lamanya waktu toleransi pengecekan penggunaan memori hingga dianggap mengalami melewati ambang batas sehingga sistem dapat mengirimkan notifikasi Diisi dalam satuan detik (s), menit (m), atau jam (h)
Reminder Period	Periode waktu dikirimkannya notifikasi <i>alert</i> secara berkala Diisi dalam satuan detik (s), menit (m), atau jam (h)
Alert Notification Profiles	Nama profil notifikasi yang sudah dibuat di bagian Alert Notification , bisa diisi lebih dari satu

- Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
- Terakhir, aktifkan *rule* tersebut dengan menekan tombol *switch* di baris *Network Memory Status* bagian kiri sehingga dari warna abu-abu berubah menjadi aktif berwarna hijau seperti contoh berikut:



Network Memory Status

Mengedit Data Notifikasi

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu *tab Alert Notification*, mengedit data notifikasi dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data notifikasi,



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

Alert - Update Notification

Name

Notification Type

Telegram

Bot Token

Recipients

2q4 x

Cancel

Save

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Mengedit Rules Notifikasi

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu **tab Alert Notification**, mengedit data notifikasi dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Pindah ke **tab Alert Rules**, kemudian klik tombol **Edit** di salah satu baris data notifikasi seperti berikut:



2. Selanjutnya akan tampil *form* untuk mengedit data seperti berikut:

Alert Rules - Network Storage Status

Threshold (%)

Baseline (%)

Checking Period

Reminder Period

Alert Notification Profiles

Test NM Telegram x
Test NM Email x

3. Edit data sesuai kebutuhan.
4. Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan pada data atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.
5. Sedangkan untuk mengaktifkan atau menonaktifkan notifikasi untuk parameter tertentu, klik tombol *switch* berikut:

Alert Rules

Status	Alert Rules
☐	Network Device Status
☐	Network Link Status
☒	Network CPU Status
☐	Network Memory Status
☒	Network Storage Status
☐	Website Status

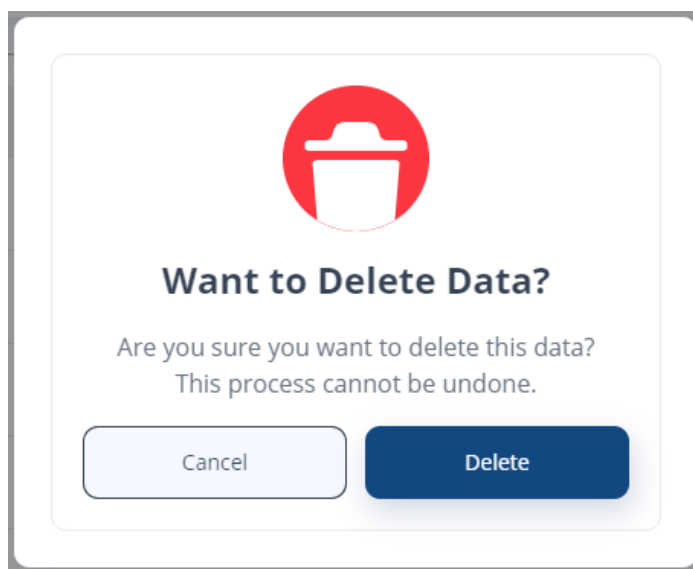
Menghapus Notifikasi

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu tab **Alert Notification**, menghapus notifikasi dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data notifikasi seperti berikut:



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.

Petunjuk Instalasi Probe

Install Docker di Ubuntu

1. Perbarui sistem dengan perintah berikut:

```
# sudo apt update
```

2. Setelah sistem diperbarui, instal *package* yang dibutuhkan dengan menjalankan perintah ini:

```
# sudo apt install apt-transport-https ca-certificates curl  
software-properties-common
```

3. Masukkan perintah berikut untuk menambahkan *GPG Key*:

```
# curl -fsSL https://download.docker.com/linux/ubuntu/gpg | sudo  
apt-key add -
```

4. Jalankan perintah berikut untuk menambahkan repositori:

```
# sudo add-apt-repository "deb [arch=amd64]  
https://download.docker.com/linux/ubuntu bionic stable"
```

5. Selanjutnya, perbarui informasi sistem melalui perintah berikut:

```
# sudo apt update
```

6. Lakukan instalasi melalui *Docker* repositori, dan bukan *default* Ubuntu repositori dengan mengetikkan perintah ini:

```
# apt-cache policy docker-ce
```

7. Masukkan perintah berikut untuk Instal *Docker*:

```
# sudo apt install docker-ce
```

8. Terakhir, cek status *Docker* setelah proses instalasi selesai:

```
# sudo systemctl status docker
```


Install Docker Compose di Ubuntu

1. Perbarui sistem dengan perintah berikut:

```
# sudo apt update
```

2. Download versi stabil *Docker Compose* dengan menjalankan perintah di bawah ini:

```
# sudo curl -L  
https://github.com/docker/compose/releases/download/1.21.2/docker-com  
pose-`uname -s`-`uname -m` -o /usr/local/bin/docker-compose
```

3. Ubah *permission* dari file *Docker Compose*:

```
# sudo chmod +x /usr/local/bin/docker-compose
```

4. Kemudian cek apakah *Docker Compose* sudah berhasil diinstal atau tidak dengan perintah berikut:

```
# docker-compose --version
```

Instalasi Network Probe

Berikut petunjuk instalasi *network probe* tambahan yang bertugas mengumpulkan data dari perangkat jaringan yang akan dimonitor oleh Netmonk Prime:

1. Unduh *template probe* tambahan dengan menjalankan perintah berikut:

```
$ wget
"https://netmonk-public.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/ext-agent/ext-agent.zip"
```

2. Ekstraksi file zip yang telah diunduh:

```
$ unzip ext-agent.zip
$ cd ext-agent
```

3. Modifikasi file konfigurasi **hades-bea.yaml** yang terdapat pada folder **conf/bea-network/bea** sesuai kebutuhan:

```
$ nano conf/bea-network/bea/hades-bea.yaml
...
service_data:
  name: "<nama unik>"
  key: "<kata kunci>"
...
```

4. Modifikasi file konfigurasi **docker compose.yaml** bagian **network-bea-network-hybrid** agar mengarah ke server Netmonk Cloud, serta berikan *comment* atau hapus bagian **network-bea-website-hybrid** jika Anda hanya ingin menginstal *network probe* saja seperti berikut:

```
$ nano docker-compose.yaml
...
services:
  netmonk-bea-network-hybrid:
    ...
    extra_hosts:
      - "message-broker.netmonk.id:<alamat IP yang diinfokan oleh tim
Support Netmonk>"
    ...
  #netmonk-bea-website-hybrid:
  # ...
  ...
```

5. Hidupkan *network probe* tambahan dengan perintah berikut:

```
$ ./up.sh
```

6. Terakhir, daftarkan *network probe* tambahan ke Netmonk Prime dengan cara [berikut](#).

Instalasi Web/API Probe

Berikut petunjuk instalasi *web/API probe* tambahan yang bertugas mengumpulkan data dari *website* atau *API* berbasis HTTP/HTTPS yang akan dimonitor oleh Netmonk Prime:

1. Unduh *template probe* tambahan dengan menjalankan perintah berikut:

```
$ wget
"https://netmonk-public.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/ext-agent/ext-agent.zip"
```

2. Ekstraksi file zip yang telah diunduh:

```
$ unzip ext-agent.zip
$ cd ext-agent
```

3. Modifikasi file konfigurasi **hades-bea.yaml** yang terdapat pada folder **conf/bea-website/bea** sesuai kebutuhan:

```
$ nano conf/bea-website/bea/hades-bea.yaml
...
service_data:
  name: "<nama unik>"
  key: "<kata kunci>"
...
```

4. Modifikasi file konfigurasi **docker compose.yaml** bagian **network-bea-website-hybrid** agar mengarah ke server Netmonk Cloud, serta berikan *comment* atau hapus bagian **network-bea-network-hybrid** jika Anda hanya ingin menginstal *web/API probe* saja seperti berikut:

```
$ nano docker-compose.yaml
...
services:
  #netmonk-bea-network-hybrid:
  # ````
  netmonk-bea-website-hybrid:
  ...

  extra_hosts:
    - "message-broker.netmonk.id:<alamat IP yang diinfokan oleh tim
Support Netmonk>"
  ...
...
```

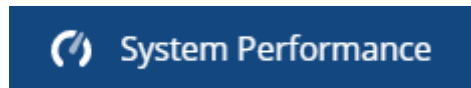
5. Hidupkan *web/API probe* tambahan dengan perintah berikut:

```
$ ./up.sh
```

6. Terakhir, daftarkan *web/API probe* tambahan ke Netmonk Prime dengan cara [berikut](#).

Performa Sistem Netmonk Prime

Halaman performa sistem atau *System Performance* dapat diakses melalui menu paling bawah **System Performance**.



Maka akan muncul halaman yang menyajikan informasi performa sistem atau server tempat Netmonk Prime diinstal seperti berikut:

- a. Persentase penggunaan memori, baik *physical* maupun *virtual memory*, dari total kapasitas yang tersedia di sistem.
- b. Persentase penggunaan setiap *storage* atau media penyimpanan dari total kapasitas yang tersedia di sistem.
- c. Persentase penggunaan setiap CPU yang berjalan di sistem dan total rata-rata penggunaannya secara keseluruhan.
- d. Total trafik data dari setiap *network* yang terdapat pada sistem.
- e. Daftar semua proses atau *services* yang berjalan pada sistem dan statusnya.

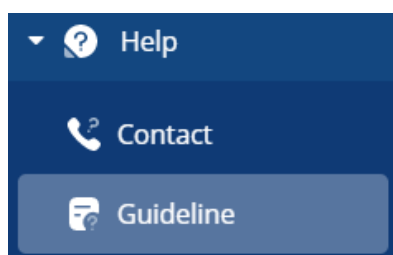
Berdasarkan poin-poin di atas, berikut contoh halaman *System Performance*:

Petunjuk Penggunaan dan Bantuan

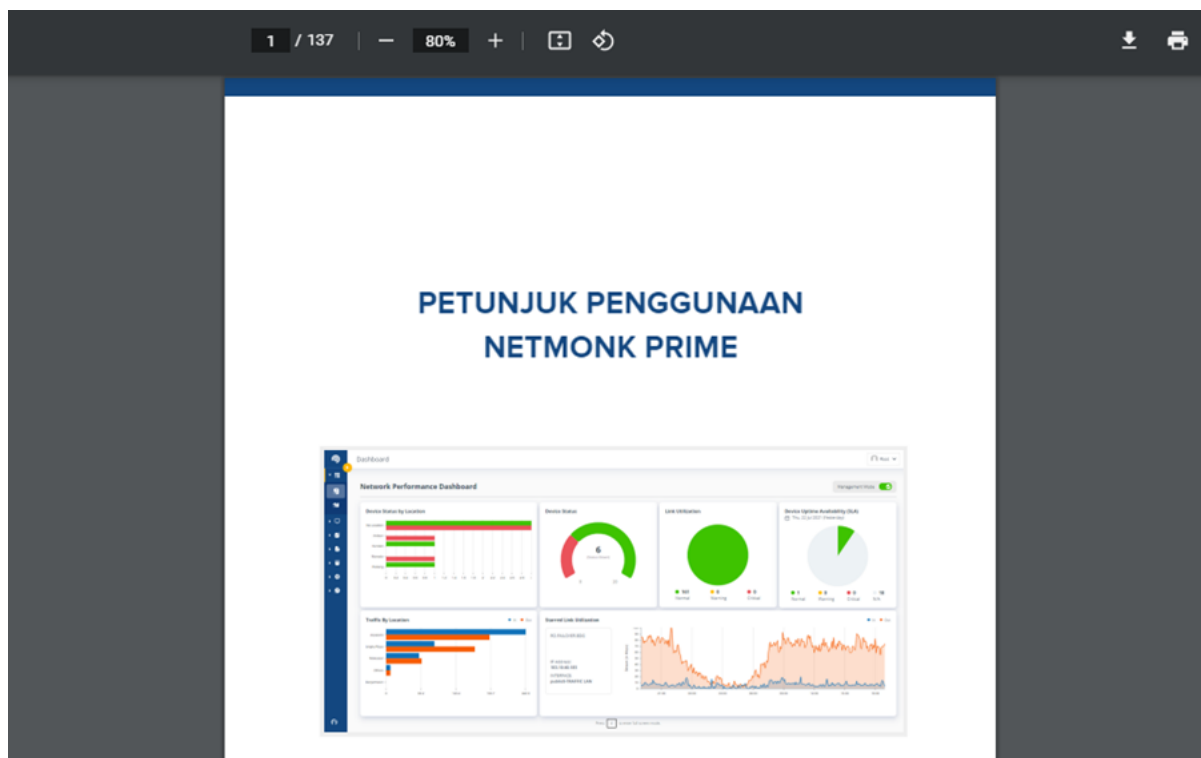
Netmonk Prime menyediakan halaman *Help* yang berisi dokumen petunjuk penggunaan Netmonk Prime dan informasi mengenai cara mendapatkan dukungan teknis dari tim *Technical Support* Netmonk jika Anda ingin mengajukan pertanyaan atau membutuhkan bantuan.

Guideline

Menu *Guideline* dapat diakses melalui menu **Help** → **Guideline**.

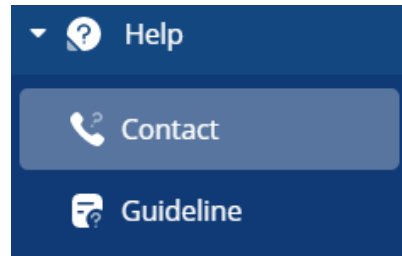


Selanjutnya akan tampil dokumen petunjuk penggunaan Netmonk Prime di *tab* baru *browser* seperti berikut:



Contact

Menu *Contact* dapat diakses melalui menu **Help → Contact**.



Selanjutnya akan tampil informasi seperti berikut:

Contact

Need a help or want to ask a question?

If you need an assistance or would like to ask a question, please contact our Technical Support team for further assistance.

E-mail address	: support@netmonk.id
Subject	: Support/Question
Content	: Further description of the help or question to be asked.

Send e-mail now

Dari informasi di atas, Anda diarahkan untuk mengirimkan email ke alamat email yang tertera, dengan isi pesan yang berisi deskripsi lebih lanjut mengenai pertanyaan yang ingin Anda ajukan atau bantuan yang Anda butuhkan.

